

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI MI MA'ARIF NU PASIR KULON KARANGLEWAS
BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**NADIA NURUL HAMMIDAH
NIM. 1917405120**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Nadia Nurul Hammidah
NIM : 1917405120
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual pada Pembelajaran Tematik di MI Ma’arif NU pasir Kulon Karanglewas Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian / karya sendiri, bukan dibuatkan oranglain, bukan saduran, juga bukan terjemahan.. Hal-hal yang bukan karya saya yang di kutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan di tunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 05 Juli 2023
Saya yang menyatakan,




Nadia Nurul Hammidah
NIM. 1917405120

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

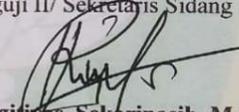
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI MA'ARIF NU PASIR KULON
KARANGLEWAS BANYUMAS**

Yang di susun oleh Nadia Nurul Hamidah (NIM. 1917405120) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah di ujikan pada hari Rabu, 12 Juli 2023 dan di nyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji Skripsi. Purwokerto, 12 Juli 2023 Disetujui oleh :

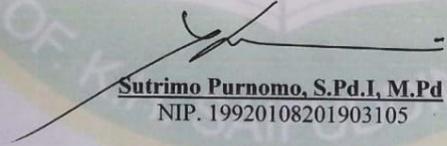
Penguji I/ Ketua Sidang/
Pembimbing


Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag
NIP. 197301252000032001

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Anggitias Sekarinasih, M.Pd
NIP. 199205112018012002

Penguji Utama


Sutrimo Purnomo, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 19920108201903105

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Ali Mahdi, M.S.I
NIP. 197709252008011007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdr. Nadia Nurul Hammidah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

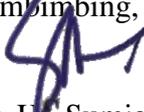
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Nadia Nurul Hammidah
NIM : 1917405120
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual pada Pembelajaran Tematik di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Karanglewas Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 05 Juli 2023
Pembimbing,


Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag
NIP. 19730125 200003 2 001

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI MA'ARIF NU PASIR KULON
KARANGLEWAS BANYUMAS**

Nadia Nurul Hammidah

NIM. 1917405120

E-mail : nadianurulhamidah@gmail.com

Program Studi S1 Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi PGMI
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran, guru memerlukan model pembelajaran yang bersifat aktif, tujuannya adalah agar siswa memiliki semangat dalam belajar dan mudah memahami materi yang guru sampaikan, seperti model pembelajaran kontekstual yaitu mengkaitkan materi ke dalam situasi kehidupan nyata pada pembelajaran yang materi cakupannya luas seperti tematik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik di kelas II. Dengan adanya model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik ini, maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik di kelas II MI Ma'arif NU Pasir Kulon. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, lokasi yang diteliti adalah MI Ma'arif NU Pasir Kulon mengenai model pembelajaran kontekstual yang diterapkan guru kelas II, siswa kelas II dan kepala Madrasah. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 April 2023 hingga pada tanggal 18 Juni 2023 dengan menggunakan tiga metode untuk mengumpulkan data, yaitu menggunakan metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data mencakup : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik diterapkan pada tema 5 subtema 4 pada pembelajaran ke-4, tema 6 subtema 1 pada pembelajaran ke 3, tema 6 subtema 1 pada pembelajaran ke-3, tema 6, subtema 2 pembelajaran ke-1, tema 6 subtema 4 pada pembelajaran ke-4, serta pada tema 8 subtema 1 pada pembelajaran ke-1. Model ini menggunakan tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi serta menggunakan tiga aspek pembelajaran, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik, dengan tujuh komponennya yaitu, mengkontruksi inkuiri, bertanya, mesyarakat belajar, permodelan, refleksi, serta penilaian sebenarnya. Kesimpulan dari penelitian ini, adalah guru menerapkan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik telah mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya model pembelajaran ini siswa dapat mengkaitkan antara materi pembelajaran dengan pengalamannya di dunia nyata serta dapat mengembangkan pola pikirnya dengan mewujudkan nilai-nilai pembelajaran pada kehidupan nyata.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Pembelajaran Kontekstual, Tematik.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI MA'ARIF NU PASIR KULON
KARANGLEWAS BANYUMAS**

Nadia Nurul Hammidah

NIM. 1917405120

E-mail : nadianurulhamidah@gmail.com

Program Studi S1 Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi PGMI
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

ABSTRACT

In the learning process, the teacher needs an active learning model, the aim is for students to have enthusiasm in learning and easily understand the material that the teacher conveys, such as a contextual learning model that links material to real life situations in learning with broad coverage material such as thematic. This study aims to describe how the application of contextual learning models in thematic learning in class II. With the existence of a contextual learning model in this thematic learning, the learning objectives will be achieved well in class II MI Ma'arif NU Pasir Kulon. This study used a qualitative descriptive method, the location studied was MI Ma'arif NU Pasir Kulon regarding the contextual learning model applied by class II teachers, class II students and the head of the Madrasah. The research was carried out from April 17 2023 to June 18 2023 using three methods to collect data, namely using the interview method, the observation method, and the documentation method. While data analysis techniques include: data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the application of contextual learning models in thematic learning was applied to theme 5, sub-theme 4 in the 4th lesson, theme 6, sub-theme 1 in the 3rd lesson, theme 6, sub-theme 1 in the 3rd lesson, theme 6, sub-theme 2, 1st lesson. , theme 6 sub-theme 4 in the 4th lesson, as well as in theme 8 sub-theme 1 in the 1st lesson. This model uses three stages, namely the planning stage, the implementation stage, and the evaluation stage and uses three aspects of learning, namely cognitive aspects, affective aspects, and psychomotor aspects, with seven components namely, constructing inquiry, asking, community learning, modeling, reflection, and true appraisal. The conclusion from this study is that teachers applying contextual learning models to thematic learning have achieved the desired goals. With this learning model, students can link learning materials with their experiences in the real world and can develop their mindset by embodying learning values in real life.

Keywords: Learning Model, Contextual Learning, Thematic.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, kasih sayang dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti masih diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan karya skripsi yang di beri judul “Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual pada Pembelajaran Tematik di MI Ma’arif NU Pasir Kulon Karanglewas Banyumas”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman, semoga kita termasuk golongan yang mendapatkan syafa’atnya di hari akhir, *Aamiin*.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan dalam berbagai hal, baik secara langsung, maupun tidak langsung. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, sekaligus sebagai Dosen Penasehat Akademik PGMI C angkatan 2019 yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, sekaligus dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar, teliti, serta bersedia untuk meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam membimbing peneliti untuk menyusun skripsi.

6. Dr. Ali Muhdi, S.Pd., M.S.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Segenap dosen, dan karyawan yang telah bekerja di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Kepala MI Ma'arif NU Pasir Kulon, yaitu Bapak Zaenal Abidin, S.Pd.I yang telah mengizinkan dan memudahkan peneliti untuk melaksanakan penelitian skripsi di MI Ma'arif NU Pasir Kulon.
10. Guru kelas II, yaitu Bapak Nanda Pratama, S.Pd yang senantiasa membantu dan membimbing peneliti untuk menyusun skripsi.
11. Diri saya sendiri yang sudah berjuang sejauh ini dalam mengejar waktu, berfikir kritis, menerjang tangis, dan bertarung dengan rasa malas demi menyelesaikan skripsi pada semester delapan ini.
12. Kedua orang tua saya yaitu Ibu Sulastri dan Bapak Nanang Kh. yang selalu menjadi garda terdepan dalam menyemangati, membimbing, mendidik, serta mendo'akan saya agar di mudahkan dalam menyusun skripsi sampai detik ini dan tak lupa adik tersayang M. Rafi Ibnu H serta keluarga besar yang selalu mendo'akan kelancaran saya dalam menyusun skripsi.
13. Teman-teman PGMI C angkatan 2019, khususnya Anita Khayatun Nufus, Banatul Khomsah, Puji Nur Aisyah, Ikhda Nani Nasikhatun, Faridah Ariyani, Luthfie Annisa, Ismi Rahmawati dll yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman Pondok Pesantren Al-Ittihad salah satunya mba Nur Kholifah yang selalu menyemangati peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Dengan kerendahan hati peneliti meminta maaf

atas segala kesalahan yang terjadi. Semoga Allah senantiasa melindungi serta memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, *Aamiin*.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran terhadap segala kekurangan dalam skripsi ini demi perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk kita semua, *Aamiin*.

Purwokerto, 05 Juli 2023

Peneliti,



Nadia Nurul Hammidah

NIM. 1917405120



MOTTO

وَاعْلَمُ أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ وَأَنَّ الْفَرَجَ مَعَ الْكَرْبِ وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
[رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ]

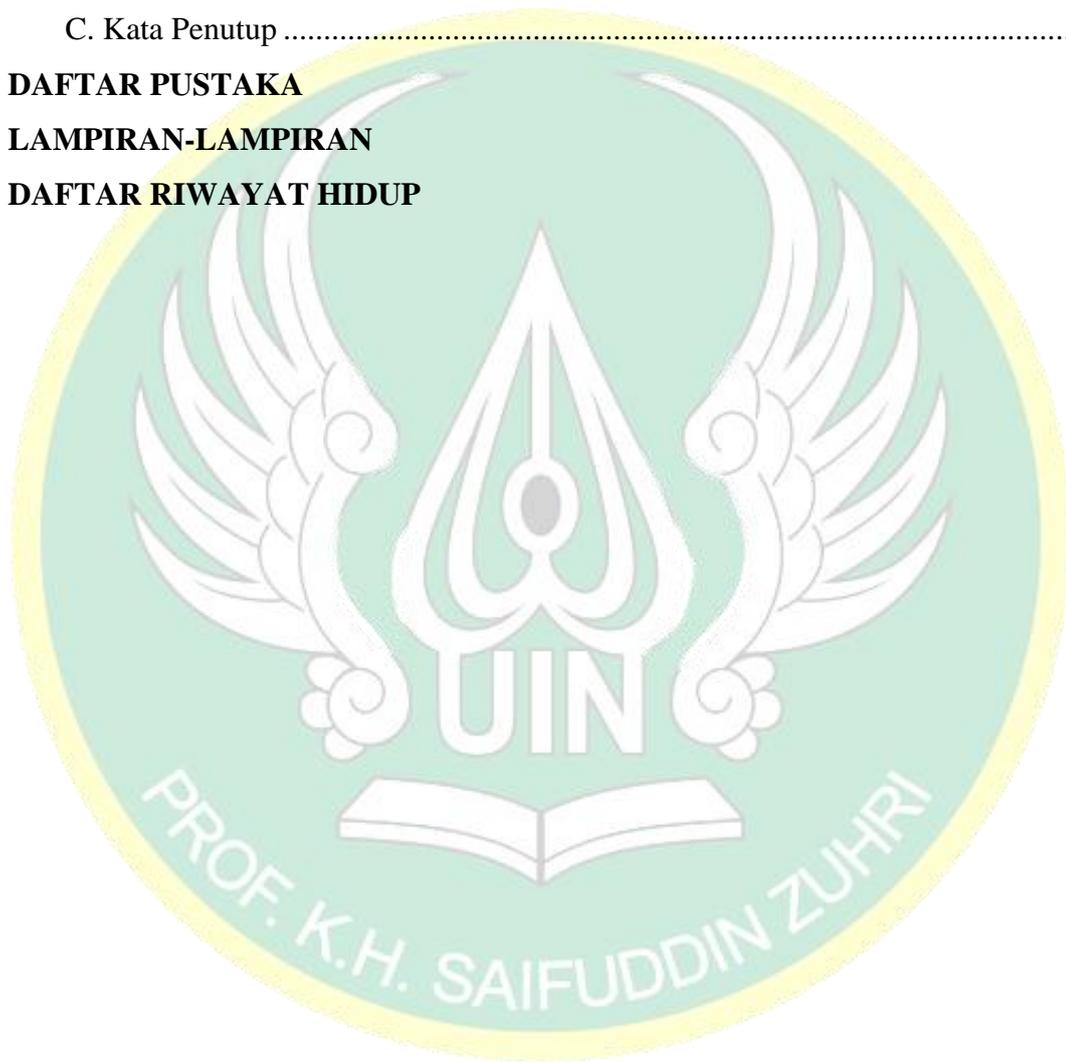
“Ketahuilah, bahwasannya kemenangan bersama dengan kesabaran, kelapangan bersama dengan kesempitan, dan kesulitan bersama dengan kemudahan”
[HR. Tirmidzi]



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Pembelajaran Kontekstual.....	11
B. Pembelajaran Tematik SD/MI.....	19
C. Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Obyek dan Subyek penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Penyajian Data	39
B. Analisis Data	63
BAB V PENUTUP.....	67
A. Simpulan	67
B. Saran	68
C. Kata Penutup	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pembelajaran Kontekstual Tema 5 Subtema 4 Pembelajaran 4.....	49
Gambar 1.2 Pembelajaran Kontekstual Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 3.....	52
Gambar 1.3 Pembelajaran Kontekstual Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 1.....	56
Gambar 1.4 Pembelajaran Kontekstual Tema 6 Subtema 4 Pembelajaran 4.....	59
Gambar 1.5 Pembelajaran Kontekstual Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil MI Ma'arif NU Pasir Kulon
- Lampiran 2 Sejarah MI Ma'arif NU Pasir Kulon
- Lampiran 3 Letak Geografis MI Ma'arif NU Pasir Kulon
- Lampiran 4 Visi dan Misi MI Ma'arif NU Pasir Kulon
- Lampiran 5 Struktur Organisasi MI Ma'arif NU Pasir Kulon
- Lampiran 6 Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Ma'arif NU Pasir Kulon
- Lampiran 7 Sarana dan Prasarana
- Lampiran 8 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 9 Instrumen Dokumentasi
- Lampiran 10 Instrumen Wawancara Dengan Guru Kelas II
- Lampiran 11 Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas II
- Lampiran 12 Instrumen Wawancara Dengan Siswa kelas II
- Lampiran 13 Hasil Wawancara Dengan Siswa kelas II
- Lampiran 14 Instrumen Wawancara Dengan Kepala Madrasah
- Lampiran 15 Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah
- Lampiran 16 Lembar Observasi Di Kelas II
- Lampiran 17 RPP Tema 5, Subtema 4, Pembelajaran ke-4
- Lampiran 18 RPP Tema 6, Subtema 1, Pembelajaran ke-3
- Lampiran 19 RPP Tema 6, Subtema 2, Pembelajaran ke-1
- Lampiran 20 RPP Tema 6, Subtema 4, Pembelajaran ke-4

Lampiran 21 RPP Tema 8, Subtema 1, Pembelajaran ke-1

Lampiran 22 Dokumentasi wawancara dengan kepala Madrasah

Lampiran 23 Dokumentasi wawancara dengan guru kelas II

Lampiran 24 Dokumentasi wawancara dengan siswa kelas II

Lampiran 25 Penyerahan kenang - kenangan

Lampiran 26 Surat Ijin Observasi Pendahuluan

Lampiran 27 Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan

Lampiran 28 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 29 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 30 Surat Ijin Riset Individu Penelitian Skripsi

Lampiran 31 Surat Keterangan Telah Penelitian Skripsi

Lampiran 32 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 33 Surat Keterangan Wakaf Buku

Lampiran 34 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 35 Surat Rekomendasi Munaqosah

Lampiran 36 Surat Keterangan Lulus Semua Mata Kuliah

Lampiran 37 Transkrip Nilai

Lampiran 38 Sertifikat Lulus Ujian Bahasa Arab

Lampiran 39 Sertifikat Lulus Ujian Bahasa Inggris

Lampiran 40 Sertifikat Lulus Ujian BTA/PPI

Lampiran 41 Sertifikat Lulus Ujian Aplikom

Lampiran 42 Sertifikat Telah Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Lampiran 43 Sertifikat Lulus Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Lampiran 44 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran di tingkat SD / MI merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan siswa menuju ke jenjang berikutnya. Proses pembelajaran terjadi karena adanya timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik. Dalam proses mendidik siswa, guru dikatakan berhasil jika guru dapat mentransfer ilmu kepada setiap siswa dan siswa dapat menerapkannya kedalam kehidupan sehari – hari.¹ Karena hakekat dari belajar adalah memberikan dan menumbuhkan motivasi kepada siswa agar memiliki keinginan yang kuat untuk dapat mengetahui, memahami dan mengembangkannya proses pembelajaran.

Untuk membantu guru dalam mengajar, perlu adanya model pembelajaran, tujuan utamanya adalah agar setiap siswa memiliki semangat dalam belajar dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga diharapkan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas dapat berjalan secara optimal. Namun di sisi lain, untuk menerapkan model pembelajaran, seorang pendidik masih jarang menggunakan model pembelajaran, karena hal tersebut proses pembelajaranpun cenderung mengabaikan gagasan, serta kemampuan berpikir siswa, akibatnya pembelajaran hanya terbatas pada hafalan semata. Pembelajaran masih bersifat ekspositoris, sehingga belum mampu membangkitkan budaya belajar pada diri siswa, untuk itu guru harus bisa berinovasi untuk menentukan model pembelajaran yang dapat dipahami oleh setiap siswa, salah satunya menerapkan model pembelajaran yang berbasis kontekstual.

¹ Elly Manizar, “ Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar”, *Jurnal Tadrib Vol. 1, No 2. Desember 2015*, hlm. 171-178

Model pembelajaran kontekstual mudah diterapkan oleh guru dan mudah di pahami oleh siswa, baik siswa di kelas tinggi maupun siswa di kelas rendah, selain itu pembelajaran kontekstual juga bisa menyesuaikan tingkat kemampuan akademik yang di miliki setiap siswa, dalam menggunakan model pembelajaran yang berbasis kontekstual ini lebih banyak di terapkan di kelas yang rendah karena kemampuan siswa di kelas rendah masih sulit untuk berfikir kritis, kemampuan siswa kelas rendah masih terbatas, mereka baru bisa memahami benda - benda yang bersifat fisik, dengan mengamati benda-benda di sekitar maka akan lebih cepat paham, karena mereka dapat melihat dan merasakan, dengan begitu siswa dapat langsung mencerna, dan memahami tentang apa yang di lihat dan di rasakan, hal ini akan sangat berdampak positif pada kemajuan proses belajarnya. ²

Pada hari Jum'at 13 Januari 2023, peneliti melakukan wawancara yang pertama di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Peneliti mewawancarai bapak Zaenal Abidin, S.Pd.I selaku kepala MI Ma'arif NU Pasir Kulon, wawancara berisi tentang gambaran umum mengenai model pembelajaran yang berbasis kontekstual, kemudian kepala Madrasah merekomendasikan untuk melakukan penelitian di kelas II karena guru di kelas II telah menggunakan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik. ³

Pada hari Senin 16 Januari 2023, peneliti melakukan wawancara yang ke dua di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas, peneliti mewawancarai bapak Nanda Pratama, S.Pd. selaku guru kelas II, wawancara berisi tentang hal - hal yang berkaitan dengan model pembelajaran kontekstual salah satunya mengenai alasan guru menggunakan model pembelajaran kontekstual di kelas II, kemudian guru menyampaikan bahwa untuk melangsungkan proses pembelajaran yang menarik dan

² Hisbullah Huda, "Upaya Pengondisian Kelas Untuk Mendisiplinkan Siswa Dalam Pembelajaran", *Tadrib : Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 7 No. 2 (Desember 2021), Hlm. 139-152

³ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, " Pembelajaran Kontekstual" pada hari Jum'at 13 Januari 2023, pukul 10.10 WIB

menginspirasi, guru telah menggunakan model tersebut sebagai acuan guru untuk mengajar sekaligus memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran yang berkaitan dengan benda - benda nyata yang ada di sekitarnya. ⁴

Pada hari Kamis, 16 Februari 2023, peneliti kembali melakukan wawancara dengan bapak Nanda Pratama S.Pd selaku guru kelas II, wawancara berisi tentang di terapkannya pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik, guru kelas II menerapkan model tersebut dari tema 1 sampai tema 7, akan tetapi guru lebih sering menggunakan model pembelajaran kontekstual pada tema 5. Karena di tema tersebut memuat pengetahuan, praktikum, penerapan kehidupan sehari-hari, keterampilan, dan evaluasi pembelajaran. ⁵

Pada hari Kamis, 23 Februari 2023, peneliti melakukan observasi di kelas II, observasi berisi tentang proses diterapkannya model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik yang berlangsung di kelas II. Pada observasi tersebut guru kelas II sedang memaparkan tema 4 subtema ke 4 pembelajaran ke-6. ⁶

Model pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa seperti model pembelajaran kontekstual tersebut, dapat diterapkan pada mata pelajaran apapun, seperti mata pelajaran agama dan tematik. Jika pada pembelajaran agama guru lebih menekankan siswa untuk memahami beberapa teori lalu kemudian dipraktikkan sesuai materi agama yang ada, jika pada pembelajaran tematik, guru lebih menekankan siswa untuk memahami materi lalu siswa menerapkannya kedalam kehidupan nyata. Guru kelas II lebih menerapkan pada pembelajaran tematik sebab memuat beberapa mata pelajaran sekaligus yang kaitannya dengan benda-benda nyata di sekitar siswa, selain itu pembelajaran tematik jangkauannya sangat luas. Karena pembelajaran tematik

⁴ Hasil Wawancara dengan Guru kelas II, "Model Pembelajaran kontekstual yang di terapkan di kelas II" pada hari Senin, 16 Januari 2023, pukul 09.35 WIB.

⁵ Hasil Wawancara dengan Guru kelas II, "Subtema dan pembelajaran di kelas II" pada hari Kamis, 16 Februari 2023, pukul 09.00 WIB.

⁶ Hasil Observasi di kelas II "Penerapan model pembelajaran kontekstual" pada hari Kamis, 23 Februari 2023, pukul 07.00 WIB.

dilengkapi tema dari gabungan beberapa mata pelajaran, subtemanya, dan pembelajarannya, serta praktikum pada pembelajaran yang ada.

Setelah melakukan wawancara dengan kepala Madrasah mengenai gambaran umum Madrasah dapat diketahui bahwa di MI Ma'arif NU Pasir Kulon telah banyak melahirkan siswa-siswa yang berprestasi, hal ini di buktikan dengan banyaknya penghargaan baik dari segi akademis maupun non akademis kemudian kepala Madrasah juga memberi rekomendasi untuk melakukan penelitian di kelas II karena guru di kelas II telah banyak melakukan model-model pembelajaran, dan setelah wawancara dengan guru kelas II dapat diketahui bahwa banyak model pembelajaran yang di terapkan akan tetapi model pembelajaran kontekstual dipembelajaran tematik ini telah meningkatkan pemahaman siswa dan memudahkan guru dalam proses belajar mengajar, maka dari itu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Karanglewas Banyumas”.

B. Definisi Konseptual

1. Model Pembelajaran Kontekstual

Kata “kontekstual” berasal dari “konteks” yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu uraian atau kalimat yang berhubungan dengan suatu kejadian⁷ Model pembelajaran kontekstual merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan siswa secara penuh, pada materi yang dipelajarinya dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan.⁸

Pada model pembelajaran kontekstual, diciptakan secara ilmiah, yang artinya belajar akan lebih bermakna jika anak “bekerja” dan “mengalami” sendiri apa yang di pelajarinya, bukan sekedar “mengetahuinya” dan pembelajaran kontekstual akan mendorong ke arah

⁷Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal.458

⁸ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta:Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 11

belajar aktif secara fisik, mental, intelektual, dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.⁹

Maka dari itu, peranan model pembelajaran sangat penting untuk diperhatikan sehingga bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Guru harus memiliki keterampilan yang digunakan dalam proses pembelajaran juga akan mempengaruhi ketercapaian belajar siswa. Untuk mengembangkan model pembelajaran yang menginspirasi, setiap guru harus memiliki pengetahuan yang memadai.¹⁰

2. Pembelajaran Tematik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “tematik” dapat diartikan sebagai “berkenaan dengan tema”, sedangkan kata “tema” memiliki arti “pokok pikiran”, dasar cerita (yang dipercekapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak, dan sebagainya). yang artinya mengelola pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembicaraan.¹¹ Pembelajaran tematik telah di terapkan SD maupun MI sebagai pembelajaran terpadu untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran (tema) sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.¹² Pembelajaran tematik menciptakan pembelajaran yang bermutu karena dapat mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kemahiran, nilai dan sikap¹³

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran tematik merupakan konsep belajar dengan memadukan materi dari

⁹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 294

¹⁰ Siti Julaeha,dkk. “Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional”, *Jurnal Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Volume 4 Nomor 1 (2022)*, hlm. 133-144.

¹¹ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta : Kencana, cet 1, 2019), Hlm. 1-3.

¹² Depdiknas, *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah dasar* (Jakarta, Depdiknas, 2006) hal. 3

¹³ Depdiknas, *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah dasar*hlm. 4

beberapa mata pelajaran yang dijadikan satu pembelajaran yang disebut tema.

3. Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual pada Pembelajaran Tematik

Untuk menerapkan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik, guru mengkaitkan antara materi yang sedang diajarkan dengan situasi kehidupan nyata. Contohnya kegiatan praktek membuat benda - benda disekitar, hal tersebut dilakukan agar siswa dapat mengeksplor kreativitas dan mengasah keterampilannya. Karena penerapan model pembelajaran kontekstual sebagai kegiatan yang telah terkonsep dan terencana dengan cara mengaitkan antara materi yang sedang diajarkan oleh guru dengan situasi kehidupan siswa, serta mendorong siswa untuk menghubungkan antara pengetahuan yang telah dimilikinya yang terdapat pada beberapa mata pelajaran untuk mengeksplorasi melalui lingkungan disekitarnya.

Melalui model pembelajaran kontekstual, pengalaman belajar bukan hanya terjadi dan dimiliki ketika siswa berada di dalam kelas tetapi membawa pengalaman belajar tersebut keluar dari kelas, sehingga siswa secara aktif dan tanggap untuk memecakan permasalahan sesuai apa yang di dapat melalui pengalaman dan dihubungkan dengan teori.¹⁴ Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik memegang peran penting sebagai inovasi guru dalam proses keberlangsungan pembelajaran, terutama dalam tingkat kemajuan siswa untuk meningkatkan pemahamannya dan dapat di aplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Karena pada dasarnya, poin utama dari pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik ini adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuannya.

¹⁴ Abdul Kadir, "Konsep Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah", *Jurnal Dinamika Ilmu*, Vol. 13. No. 1, Juni 2013, Hlm. 36

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat merumuskan masalah yaitu :

“Bagaimana penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik di MI Ma’arif NU Pasir Kulon Karanglewas Banyumas?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Mendeskripsikan bagaimana penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik di MI Ma’arif NU Pasir Kulon Karanglewas Banyumas.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik di MI Ma’arif NU Pasir Kulon Karanglewas Banyumas.

b. Manfaat praktis

1). Bagi penulis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah dan membekali peneliti melalui pengalaman lapangan, kemampuan yang dimiliki, serta keterampilan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

2). Bagi guru

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan inspirasi dan inovasi baru bagi guru yang lain untuk menerapkan model pembelajaran kontekstual.

3). Bagi peserta didik

Melalui penelitian ini, diharapkan siswa akan lebih aktif, kreatif dan dapat meningkatkan pengetahuan pada pembelajaran.

4). Bagi sekolah

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mendorong sekolah untuk terus mendukung, mengembangkan pembelajaran dan memfasilitasi guru dalam berinovasi menerapkan model pembelajaran kontekstual.

E. Kajian Pustaka

Pertama, Skripsi karya Ismail mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Gerak Lurus Di Smpn 2 Banda Aceh Tahun ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian ini berisi tentang Hasil uji statistik setelah digunakan model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada materi Gerak Lurus. Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Gerak Lurus. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penerapan model Contextual Teaching and Learning. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif, sedangkan penelitian skripsi karya Ismail menggunakan metode penelitian Kuantitatif dan membahas mengenai hasil belajar.¹⁵

Kedua, Skripsi karya Ninik Hartini mahasiswa Prodi S1 PGSD Kualifikasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas II SDN 02 Gambirmanis Pracimantoro Wonogiri Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian ini berisi tentang peningkatan motivasi belajar IPA setelah diadakan tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching Learning. Persamaan dengan penelitian

¹⁵ Ismail, “Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Gerak Lurus Di Smpn 2 Banda Aceh Tahun ajaran 2016/2017”, *Skripsi*, hlm 80

ini sama-sama menggunakan model Contextual Teaching and Learning sebagai model pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini hanya memfokuskan pada proses pembelajaran di kelas II. Sedangkan penelitian skripsi karya Ninik Hartini memfokuskan pada mata pelajaran IPA.¹⁶

Ketiga, Skripsi karya Ari Khusnan Nasruddin mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo Tahun 2018/2019”. Hasil penelitian ini berisi tentang pengembangan akhlak siswa, motivasi belajar siswa, kreatifitas siswa dan minat siswa dalam belajar lebih meningkat melalui pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Fiqih. Persamaan penelitian ini dengan karya Ari Khusnan Nasruddin adalah sama-sama menggunakan model Contextual Teaching and Learning sebagai model pembelajaran. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini berpusat pada siswa kelas II. Sedangkan penelitian skripsi karya Ari Khusnan Nasruddin menggunakan perpanjangan kehadiran, triangulasi, pembahasan teman sejawat dan klarifikasi dengan informan.¹⁷

F. Sistematika Pembahasan

Bagian awal skripsi ini berisi halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, halaman pengesahan oleh tim penguji dan dengan fakultas, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, dan daftar lampiran. Penulis membagi skripsi ke dalam V Bab yaitu :

¹⁶ Ninik, “Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas II SDN 02 Gambirmanis Pracimantoro Wonogiri Tahun Ajaran 2009/2010”, *Skripsi*, hlm. 46.

¹⁷ Ari, “Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo Tahun 2018/2019”, *Skripsi*, hlm. 55

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah rumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian kajian pustaka dan sistematika pembahasan. Kemudian Bab II berisi landasan teori yang terkait dengan penelitian tersebut yaitu teori dari pembelajaran kontekstual, pembelajaran tematik dan penerapan model pembelajaran kontekstual. Bab III berisi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian seperti jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data. Kemudian Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan gambaran umum tentang lembaga penelitian. Terakhir Bab V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan saran - saran dan kata penutup.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Kontekstual

1. Pengertian Pembelajaran Kontekstual

Kontekstual berasal dari kata kerja Latin *contexere* yang artinya “menjalin bersama”. Kata “konteks” merujuk pada keseluruhan situasi, latar belakang, atau lingkungan yang berhubungan dengan diri, yang terjalin bersamanya.¹⁸ Oleh karena itu, kata konteks sering digunakan untuk menyebut lingkungan atau situasi seseorang, seperti konteks lingkungan sekolah, tempat tinggal, dan lain - lain. Pembelajaran kontekstual adalah suatu konsep pembelajaran yang mengaitkan antara materi pelajaran yang dipelajari peserta didik dengan konteks dimana materi tersebut digunakan dengan menggunakan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya untuk menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri sehingga siswa akan lebih memahami keterkaitan materi pelajaran dengan kehidupan sehari - hari.¹⁹

Pembelajaran kontekstual juga disebut sebagai konsep belajar yang digunakan guru sebagai pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan menghadirkan situasi dunia nyata kedalam kelas sekaligus mendorong peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan konsep tersebut diharapkan proses pembelajaran akan lebih bermakna.

¹⁸ Meylani Tuti , “Peningkatan Pemahaman Bacaan Bahasa Inggris Melalui Pendekatan Kontekstual Metode Sq4r Di Stie Pariwisata Internasional”, *Majalah Ilmiah Panorama Nusantara*, edisi VIII, Tahun 2010, hal. 24

¹⁹ Maulana, dkk. *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Sumedang: UPI Sumedanag Press, 2015), hal. 22

Seperti pendapat dari Suprijono beliau menerangkan bahwa model pembelajaran kontekstual adalah konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang di ajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sebagai anggota keluarga dan masyarakat.²⁰ Adapun pendapat dari Sanjaya beliau menegaskan bahwa pembelajaran kontekstual adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.²¹

Berdasarkan definisi tersebut model pembelajaran kontekstual merupakan suatu pola atau konsep pembelajaran yang digunakan guru dengan mengaitkan antara materi pembelajaran yang dipelajari dengan konteks atau situasi di dunia nyata dan mendorong siswa untuk menemukan serta membuat hubungan antara pengetahuan dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Pembelajaran Kontekstual

Tujuan pembelajaran kontekstual pada intinya yaitu untuk membantu siswa dalam menemukan dan memecahkan masalah secara mandiri dan bertahap agar setiap siswa memiliki pengalaman belajar yang bermakna, melalui keterlibatan secara langsung pada suatu aktivitas yang mengaitkan antara materi yang diajarkan oleh guru dengan situasi di dalam kehidupan nyatanya. Sehingga siswa akan lebih mendalami dalam memahami materi yang di sampaikan oleh guru dan bukan hanya sekedar menghafal pada teori saja.

Selain itu, pembelajaran kontekstual juga bertujuan untuk membekali atau mentransfer pengetahuan secara fleksibel kepada siswa

²⁰ Agus Suprijono. *Cooperarive Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 79-80

²¹ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta : Kencana, 2013), 255

agar dapat diterapkan dari satu konteks ke konteks yang lain. Dengan mengaitkan dengan dunia nyata, maka pembelajaran akan lebih bermakna karena siswa pastinya akan dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami, sehingga akan menjadi lebih nyata, faktual dan kebenarannya dapat di pertanggungjawabkan.²²

Pembelajaran kontekstual juga memiliki sebuah tujuan yang besar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui peningkatan pemahaman konsep makna dari materi pembelajaran yang dipelajarinya, dengan mengaitkan antara materi yang dipelajarinya dengan konteks kehidupan nyata siswa dapat di katakan sebagai warganegara yang cerdas dan sebagai generasi penerus bangsa selanjutnya. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila di dukung oleh guru yang memiliki wawasan kontekstual yang tepat, mampu memahami materi pembelajaran yang bermakna bagi siswa, memiliki strategi, metode, serta memiliki teknik belajar mengajar yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, selain itu guru juga harus memiliki alat peraga pendidikan untuk proses belajarnya yang bernuansa kontekstual, suasana yang bernuansa kontekstual tersebut dapat dilihat dari situasi kehidupan di sekolah, karena dapat digambarkan sebagai kehidupan nyata bagi siswa di lingkungannya.²³

Jadi dapat disimpulkan bahwa, tujuan pembelajaran kontekstual dapat tercapai apabila guru dapat menguasai dan memahami materi pembelajaran serta memiliki kemampuan dalam mengadakan keterampilan pembelajaran yang baik, contohnya seperti dalam pemilihan strategi, metode ataupun media pembelajaran yang tepat sehingga mampu untuk meningkatkan motivasi peserta didik. Jika guru dapat menguasai dan memahami materi dalam konteks akademik, maka guru juga bisa mengembangkannya di dalam ranah kontekstual yang kaitannya dengan kehidupan nyata sehari - hari.

²² Sunarko, Pembelajaran Kontekstual, (Semarang: Unnes, 2003), hlm.2

²³ Ani Setiani dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, Inovatif...*, Hlm. 229.

3. Komponen - Komponen Pembelajaran Kontekstual

Sanjaya menyebutkan bahwa pembelajaran kontekstual memiliki tujuh komponen utama. Berikut penjelasannya,

a. Mengkontruksi

Mengontruksi berupa sekumpulan fakta, konsep, prinsip, maupun prosedur yang harus dikonstruksi oleh setiap individu, bukan hanya sekedar di pindahkan, dan di hafalkan. Pengalaman nyata yang diperoleh dari partisipasi seseorang dalam kehidupannya akan memberikan makna yang mendalam bagi pengetahuan yang di konstruksinya. Contohnya :

- 1) Membangun pemahaman mereka sendiri dari pengalaman baru berdasar pada pengetahuan awal.
- 2) Pembelajaran harus dikemas menjadi proses “mengontruksi” bukan menerima pengetahuan.

b. Menemukan (*Inquiry*)

Inquiry atau menemukan, merupakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa di harapkan bukan hanya hasil dari mengingat seperangkat materi pelajaran, melainkan hasil dari menemukan sendiri melalui observasi, bertanya, mengajukan dugaan, pengumpulan data, dan penyimpulan. Contohnya :

- 1) Proses perpindahan dari pengamatan menjadi pemahaman
- 2) Siswa belajar menggunakan keterampilan berpikir kritis

c. Bertanya (*Questioning*)

Bertanya merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang selalu bermula dari aktivitas bertanya. Aktivitas bertanya yang dilakukan oleh guru di maksudkan untuk menilai kemampuan siswa dan memberikan motivasi serta bimbingan kepada siswa agar berani mengungkapkan pendapat atau jawabannya. Bagi siswa, bertanya merupakan bagian penting dalam melakukan inkuiri, yaitu menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang sudah di ketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya.

Tujuan bertanya :

- 1). Menggali informasi mengenai kemampuan peserta didik dalam menguasai materi
- 2). Meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar
- 3). Merangsang keingintahuan peserta didik terhadap sesuatu
- 4). Membimbing peserta didik untuk menemukan atau menyimpulkan sesuatu.

d. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Pada penjelasan ini, yang dimaksud dari masyarakat belajar merupakan hasil pembelajaran diperoleh dari kerjasama dengan oranglain. Guru di sarankan selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok belajar agar siswa dapat belajar menghormati gagasan dari siswa lainnya dan untuk memperkaya informasi.

Contohnya :

- 1). Sekelompok orang yang terikat kegiatan belajar
- 2). Bekerjasama dengan oranglain lebih baik dari pada sendiri
- 3). Tukar pengalaman
- 4). Berbagi ide

e. Permodelan (*Modeling*)

Permodelan merupakan sebuah proses pembelajaran dengan cara memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh siswa. Permodelan bisa disebut sebagai kegiatan demonstrasi. Kegiatan *modeling* tidak hanya dilakukan oleh guru saja, tetapi dapat dilakukan oleh peserta didik yang memiliki kemampuan untuk memperagakan materi tersebut.

Contohnya :

- 1). Proses penampilan suatu contoh agar oranglain berpikir, bekerja, dan belajar.
- 2). Mengerjakan apa yang guru inginkan agar siswa mengerjakannya.

f. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi merupakan proses pengumpulan pengalaman yang telah di pelajari serta dilakukan dengan cara mengurutkan kembali kejadian - kejadian pembelajaran yang telah dialami siswa. Siswa menyimpan apa saja yang baru dipelajarinya sebagai struktur pengetahuan yang baru, yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya. Tanggapan berupa pendapat, evaluasi, maupun kritikan terhadap pengetahuan dan aktivitas yang sudah di terima dan di lakukan oleh individu yang merupakan bagian dari kegiatan refleksi. Dalam kegiatan refleksi, guru akan membiarkan peserta didik untuk menafsirkan pengalaman belajarnya sendiri sehingga mereka dapat menyimpulkannya secara mandiri.

Contohnya :

- 1). Cara berpikir tentang apa yang telah dipelajari
- 2). Mencatat yang telah dipelajari
- 3). Membuat jurnal, karya seni, diskusi kelompok

g. Penilaian sebenarnya (*authentic assesment*)

Proses yang dilakukan oleh guru untuk mengumpulkan informasi mengenai perkembangan belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Penilaian sebenarnya juga di artikan sebagai kemajuan belajar dinilai dari proses, bukan semata-mata dinilai dari hasil akhir. Penilaian dapat berupa penilaian tertulis dan penilaian berdasarkan perbuatan, penugasan, produk, atau portofolio.²⁴

Contohnya :

- 1). Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa
- 2). Penilaian produk (kinerja)
- 3). Tugas-tugas yang relevan dan kontekstual

²⁴ Hamruni, "Konsep Dasar dan Implementasi Pembelajaran Kontekstual", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. XII No. 2 Edisi 2015, Hlm. 181-184

Jadi, seorang guru dapat dikatakan telah menggunakan model pembelajaran kontekstual apabila telah menerapkan tujuh komponen atau asas yang melandasi terlaksananya pembelajaran kontekstual.

4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kontekstual

Sama halnya dengan model pembelajaran yang lain, model pembelajaran kontekstual juga memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya di dalam kelas.

Kelebihan dari model pembelajaran kontekstual, sebagai berikut :

- a. Pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh peserta didik menjadi lebih bermakna, hal ini karena diperoleh melalui konstruktivisme serta penemuan sendiri (*inquiry*)
- b. Peserta didik menjadi lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran
- c. Peserta didik melakukan kegiatan atau praktik secara nyata, dan bukan hanya menghafal, sehingga hal ini dapat menumbuhkan penguatan konsep.
- d. Peserta didik menjadi lebih kritis serta berani dalam mengungkapkan pendapat.
- e. Pembelajaran bukan hanya mengenai hasil saja, akan tetapi lebih kepada prosesnya.
- f. Kegiatan lebih berpusat pada peserta didik sehingga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik.

Kekurangan dari model pembelajaran kontekstual yaitu sebagai berikut :

- a. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dapat melaksanakan seluruh komponennya.
- b. Membutuhkan persiapan yang cukup banyak
- c. Kegiatan pembelajaran lebih berpusat pada siswa, sehingga pembimbingan guru di harapkan lebih intensif

- d. Peserta didik harus menemukan sendiri ide-ide serta dapat menerapkannya.²⁵

Model pembelajaran kontekstual sama dengan model pembelajaran lainnya yaitu terdapat banyak sekali kekurangan serta kelebihan yang menjadi faktor penghambat dalam penerapannya di kelas.

G. Tahapan Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual

Berikut tahapan penerapan model pembelajaran kontekstual yang di kemukakan oleh Rusman, yaitu :

- 1) Kembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan bertanya.
- 2) Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.
- 3) Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya
- 4) Ciptakan pembelajaran
- 5) Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran
- 6) Lakukan refleksi di akhir pertemuan
- 7) Lakukan penilaian yang sebenarnya.

Pendapat selaras dikemukakan oleh Mulyasa, bahwa terdapat lima elemen yang harus di perhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran kontekstual, yaitu :

- 1) Pembelajaran harus memperhatikan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik
- 2) Pembelajaran dimulai dari keseluruhan (global) menuju bagian-bagian secara khusus (dari umum ke khusus)
- 3) Pembelajaran harus di tekankan pada pemahaman, dengan cara menyusun konsep sementara, melakukan *sharing* untuk memperoleh masukan dan tanggapan dari orang lain, merevisi dan mengembangkan konsep.

²⁵ Halim Simatupang dan Dirga Purnama, *Handbook Best Practice Strategi Belajar Mengajar...*, Hlm. 2

- 4) Pembelajaran ditekankan pada upaya mempraktikkan secara langsung apa yang dipelajari
- 5) Adanya refleksi terhadap strategi pembelajaran dan pengembangan pengetahuan yang dipelajari. Untuk mencapai kompetensi dengan menggunakan kontekstual. Guru dapat melakukan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.²⁶

Oleh karena itu, maksud dari tahapan model pembelajaran kontekstual tersebut merupakan cara untuk mendapatkan kemampuan pemahaman konsep, siswa harus mengalami secara langsung dalam kehidupan nyata. Fungsi kelas tidak sebatas sebagai tempat mendengar, mencatat, dan menghafal apa yang disampaikan oleh guru. Lebih dari itu kelas merupakan tempat yang harus di setting sebagai tempat yang dapat memberikan semua komponen yang terlibat dalam pembelajaran.

B. Pembelajaran Tematik SD/MI

1. Pengertian Pembelajaran Tematik SD/MI

Menurut permendikbud no. 57 tahun 2014 menjelaskan bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu di definisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran.²⁷ Beberapa mata pelajaran diintegrasikan dalam satu kegiatan belajar dengan menggunakan tema untuk menggabungkannya.

Pembelajaran merupakan kegiatan siswa untuk mendapatkan pengetahuan serta keterampilan. Sedangkan tematik merupakan suatu

²⁶ Mashudi, *Contextual Teaching And Learning*, (Wonorejo : LP3DI Press, cet 1, 2020), hlm. 30

²⁷ Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, (Jawa Timur: CV. Ae Media Grafika, 2017), Hlm. 1

konsep umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal. Pembelajaran tematik menjadi perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup Madrasah Ibtidaiyah / Sekolah Dasar yang meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika, Bahasa Indonesia (BI), Seni Budaya dan Prakarya (SBdp), serta Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Perpaduan mata pelajaran tersebut disebut sebagai pembelajaran tematik yang di dalamnya terdapat tema, subtema, dan pembelajaran.²⁸ Jadi pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, akan tetapi dapat menggunakan tema untuk menyatukannya. Hal tersebut dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Selanjutnya, untuk memahami secara lebih mendalam tentang konsep dasar dari pembelajaran tematik, Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran tematik dalam pembebasannya, tema dapat ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Contohnya, tema “pasir” dapat ditinjau dari mata pelajaran IPA, dan matematika. Pembelajaran tematik disebut bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep - konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah di pahami.

Pembelajaran tematik menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa, baik aktivitas normal maupun informal, meliputi pembelajaran *inquiry* secara aktif sampai dengan penyerapan pengetahuan dan fakta secara pasif, dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantunya mengerti dan memahami dunia kehidupannya.

²⁸ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI...*, Hlm. 7.

2. Landasan Pembelajaran Tematik

Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran tematik di SD/MI, seorang guru harus mempertimbangkan banyak faktor, karena pembelajaran tematik memiliki posisi dan potensi yang sangat strategis dalam keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Dengan posisi demikian, maka dalam pembelajaran tematik dibutuhkan beberapa landasan yang kokoh dan kuat serta harus diperhatikan oleh para guru pada saat akan merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses dan hasilnya.

Landasan pembelajaran tematik meliputi :

a. Landasan filosofis

Landasan yang dipengaruhi tiga aliran filsafat, yaitu : aliran progresifisme atau aliran yang memandang proses pembelajaran, aliran konstruktivisme atau aliran yang melihat pengalaman langsung dari siswa, dan aliran humanisme atau aliran yang melihat keunikan setiap siswa.

b. Landasan psikologis

Landasan yang berkaitan dengan perkembangan peserta didik dan psikologi belajar, terutama dalam menentukan isi atau materi pembelajaran tematik yang di berikan kepada siswa dan siswa harus mempelajarinya.

c. Landasan yuridis

Landasan yang berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah, sebagaimana telah tertulis di dalam UU No. 23 tahun 2001 tentang perlindungan anak bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran.²⁹

²⁹ Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2012: Kajian Teori dan Praktis*, (Bandung: Interes Media, 2014), hlm.123-125.

3. Tujuan Pembelajaran Tematik SD/MI

Pembelajaran tematik berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata dan bermakna bagi siswa. Selain itu, pembelajaran tematik memiliki fungsi untuk menyatukan kegiatan pembelajaran, yaitu dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus (antara mata pelajaran) untuk pembelajaran di SD/MI.

Selain itu, pembelajaran tematik dapat berfungsi untuk :

- a. Memudahkan siswa untuk memusatkan perhatiannya pada suatu tema tersebut.
- b. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan setiap kompetensi dasar antar mata pelajaran di dalam tema yang sama.
- c. Pemahaman materi pelajaran juga akan lebih mendalam dan berkesan
- d. Kompetensi dasar dapat dikembangkan agar lebih baik dengan cara mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi yang dimiliki siswa.
- e. Dapat merasakan manfaat dan makna belajar karena semua materi di sajikan dengan konteks tema yang jelas.

Adapun tujuan dari pembelajaran tematik yaitu untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami serta mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar.³⁰

Berikut beberapa macam tujuan pembelajaran tematik :

- a. Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu
- b. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran yang lebih mendalam dan berkesan.
- c. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.

³⁰ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI...*, Hlm. 8.

- d. lebih semangat dalam belajar, karena siswa dapat berkomunikasi dalam situasi nyata seperti bercerita, bertanya, menulis, sekaligus mempelajari pembelajaran yang lain.
- e. Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan.³¹

Melalui pembelajaran tematik, siswa dapat membangun keterkaitan antara satu pengalaman dengan pengalaman yang lainnya maupun pengetahuan dengan pengetahuan lainnya, atau antara pengetahuan dan pengalaman sehingga memungkinkan pembelajaran menjadi lebih menarik. Pembelajaran tersebut dapat mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dalam berpartisipasi.

Jadi, fungsi, dan tujuan, dari pembelajaran tematik adalah untuk menyatukan kegiatan pembelajaran dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran menggunakan tema agar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang terhubung dalam tema tersebut, serta dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

4. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang masih melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan (*holistik*), sehingga pembelajaran yang menyajikan mata pelajaran secara terpisah akan menyebabkan kurang mengembangkan anak untuk berpikir holistik dan membuat kesulitan bagi peserta didik.³² Sebagai suatu model pembelajaran di SD / MI, pembelajaran tematik memiliki karakteristik - karakteristik yaitu sebagai berikut :

- a. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa, hal ini sesuai dengan pendekatan modern yang lebih banyak menempatkan siswa pada subjek belajar. Sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai

³¹ Wahidumurni, *Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS di Sekolah/ Madrasah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2017), hlm. 36

³² *Ibid*

fasilitator, yaitu memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

b. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung (*direct experiences*) kepada anak. Dengan pengalaman langsung ini, anak di hadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c. Pembelajaran tematik menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran.

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini di perlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

d. Pemisah antar mata pelajaran tidak begitu jelas

Fokus pembelajarannya lebih diarahkan kepada tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan nyata peserta didik sehari-hari.

e. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

Dalam proses pembelajaran tematik tersebut peserta didik memperoleh kesempatan banyak untuk mengoptimalkan potensi yang telah dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

f. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan sekolah dan siswa berada.

g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Pembelajaran tematik menggunakan prinsip belajar PAIKEM yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Aktif bahwa dalam hal mengemukakan penalaran (alasan), menemukan kaitan

yang satu dengan yang lain, mengomunikasikan gagasan, mengemukakan representasi yang tepat, dan menggunakan semua itu untuk memecahkan masalah. Kreatif, berarti dalam pembelajaran peserta didik, melakukan serangkaian proses pembelajaran secara runtut dan berkesinambungan. Efektif, artinya berhasil mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan. Dengan kata lain, dalam pembelajaran telah terpenuhi apa yang menjadi tujuan dan harapan yang hendak di capai. Menyenangkan, berarti sifat terpesona dengan keindahan, kenyamanan, dan kemanfaatannya sehingga mereka terlibat dengan asik dalam belajar sampai lupa waktu, penuh percaya diri, dan tertantang untuk melakukan hal serupa atau hal yang lebih berat lagi.³³

Adapun identik dengan butir-butir tersebut di atas, menurut Depdikbud (1996) karakteristik pembelajaran tematik tersebut adalah meliputi holistik, bermakna, autentik, dan aktif :

- a. Holistik, gejala yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran terpadu diamati dan di kaji dari beberapa bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak, sehingga memungkinkan peserta didik untuk memahami suatu gejala atau fenomena dari segala sisi.
- b. Bermakna, yaitu terbentuknya jalinan antar konsep yang saling berhubungan atau di sebut dengan skemata, sehingga dapat menambah kebermaknaan materi yang dipelajari.
- c. Autentik, yang berarti peserta didik mempelajari suatu konsep dan prinsip melalui kejadian langsung yang dilaksanakan dalam proses kegiatan pembelajaran, misalnya kegiatan eksperimen. Guru lebih berperan sebagai fasilitator dan siswa siswi sebagai aktor langsung dalam kegiatan tersebut untuk mencari dan memperoleh informasi dan pengetahuan.

³³ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, hlm. 162-165

- d. Aktif, artinya pembelajaran lebih menekankan pada aktivitas siswa-siswi secara fisik, mental, intelektual, dan emosional melalui tema tertentu yang sesuai dengan hasrat, minat, dan kemampuannya, sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk terus menerus belajar.³⁴

5. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Beberapa kelebihan atau kekurangan pembelajaran tematik dibandingkan model pembelajaran konvensional menurut Saud yaitu :

- a. Pembelajaran tematik memiliki kelebihan yaitu sebagai berikut :
- 1). Mendorong guru untuk mengembangkan kreativitas, sehingga guru di tuntut untuk memiliki wawasan, pemahaman, dan kreativitas tinggi.
 - 2). Memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan situasi pembelajaran yang utuh, kegiatan dapat di sesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa
 - 3). Menghemat waktu, tenaga, dan sarana serta biaya pembelajaran.
- b. Pembelajaran tematik juga memiliki kekurangan yaitu sebagai berikut:
- 1). Dilihat dari aspek guru, guru di tuntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas, kreativitas tinggi, keterampilan, kepercayaan diri dan mengembangkan materi.
 - 2). Dilihat dari aspek kurikulum, pembelajaran tematik memerlukan jenis kurikulum yang terbuka untuk pengembangannya. Dalam arti kurikulum berorientasi pada pencapaian pemahaman siswa.
 - 3). Dari segi sistem penilaian, guru di tuntut untuk mampu menyediakan teknik dan prosedur pelaksanaan penilaian yang terpadu, serta memungkinkan penilaian tidak bisa di lakukan secara absah.³⁵

³⁴ S.Sugiyar, "Karakteristik Pembelajaran Tematik", *Jurnal Raden fatah*, 2017. Hlm. 3

³⁵ Rendy Nugraha Frasandy, "Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umun SD/MI dengan Nilai Agama)", *Elementary*, 5(2), Juli-Desember 2017, hlm. 313

6. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Untuk tahap pelaksanaan pembelajaran tematik terdiri dari 3 tahap, yakni untuk tahap yang pertama yaitu tahap perencanaan pembelajaran, sebagaimana telah di paparkan oleh teori dari Nawawi yaitu :

“Perencanaan memiliki arti menyusun cara dan langkah – langkah untuk menyelesaikan sebuah masalah, atau melaksanakan sebuah kegiatan yang terarah untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam masalah ini perencanaan meliputi rangkaian aktivitas untuk menentukan tujuan umum (goal) serta tujuan khusus (objektivitas) sebuah organisasi atau sebuah lembaga yang sebagai penyelenggara pendidikan berdasarkan dukungan informasi yang lengkap. Oleh karena itu, RPP harus dibuat, dikembangkan, dilaksanakan oleh guru dengan baik.”³⁶

Hal tersebut dapat di pahami bahwa, untuk tahap perencanaan guru memerlukan RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah matang dan telah tersusun guna mencapai proses pembelajaran yang diinginkan. Untuk tahap yang kedua, yaitu tahap pelaksanaan pembelajaran sebagaimana teori yang dipaparkan oleh Kunandar, yaitu :

“Pelaksanaan pembelajaran yang menggambarkan suatu prosedur serta pengorganisasian kegiatan belajar dalam rangka mencapai satu kompetensi dasar yang sudah ditetapkan dalam Standar Isi serta dijabarkan pada silabus. RPP adalah persiapan yang harus dilaksanakan guru sebelum kegiatan mengajar.”³⁷

Pada teori yang di paparkan oleh kunandar, untuk tahap pelaksanaan, guru mengacu kepada RPP yang telah dibuat dan disusun, yang artinya RPP digunakan sebagai alat penyelenggara pembelajaran. Untuk tahap yang ketiga, yaitu tahap evaluasi pembelajaran. Tahap ini merupakan tahap akhir setelah tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan.

³⁶ Basit, “Pelatihan Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Tematik bagi Guru MIN Korong Gadang Kota Padang”, *Jurnal Dedikasia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2021, hlm. 8

³⁷ Basit, “Pelatihan Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Tematik bagi Guru MIN Korong Gadang Kota Padang.....hlm. 10

Sebagaimana tahap evaluasi ini dipaparkan oleh Norman Gronlund, yang dikutip oleh Ngalim Purwanto dalam buku yang berjudul “Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran”. Beliau menegaskan bahwa :

“Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan keputusan sampai sejauh mana tujuan dicapai oleh siswa.”³⁸

Dari penjelasan teori di atas dapat dipahami bahwa, evaluasi pembelajaran diartikan sebagai tahap untuk menentukan sejauhmana kemampuan setiap siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, hal ini ditandai dengan adanya penilaian, yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

C. Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah

Menurut Sanjaya langkah-langkah model pembelajaran kontekstual yaitu :

1. Kegiatan pendahuluan
 - a. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan di pelajari.
 - b. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran kontekstual
 - 1). Siswa di bagi menjadi beberapa kelompok
 - 2). Setiap kelompok di tugaskan untuk melakukan observasi
 - 3). Melalui observasi, siswa ditugaskan untuk mencatat berbagai hal yang di temukan.
 - c. Guru melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan tugas ang harus dikerjakan oleh setiap siswa.
2. Kegiatan inti
 - a. Kegiatan inti di lapangan
 - 1). Siswa melakukan observasi sesuai dengan pembagian kelompok

³⁸ Ngalim Purwanto, M.P, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Cet Ke-12, hlm.3

2). Siswa mencatat hal-hal yang siswa temukan sesuai dengan alat observasi yang telah siswa tentukan sebelumnya.

b. Kegiatan inti di dalam kelas

1). Siswa mendiskusikan hasil temuannya sesuai dengan kelompoknya

2). Siswa melaporkan hasil diskusinya

3). Setiap kelompok menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lainnya.

3. Kegiatan penutup

a. Dengan bantuan guru, siswa menyimpulkan hasil observasi yang berkaitan dengan masalah yang diamati sesuai dengan indikator hasil belajar yang harus dicapai

b. Guru menugaskan siswa untuk membuat hasil karya tentang hasil pengamatan yang telah di lakukan.

Dan untuk mengetahui hasil belajar siswa , yang dikutip dalam teori dari Susanto, bahwa :

“Untuk mendapatkan hasil belajar yang kompeten, kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses perolehan pengetahuan baru yang memungkinkan adanya perubahan perilaku. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru sebelumnya. Hasil belajar menyangkut tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.³⁹

³⁹ Istighfarani, “Peningkatan Hasil Belajar..., Dzikrina Istighfarani, FKIP UMP”, *Article*, 2015, hlm. 6

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau riset lapangan. Dengan mendatangi lokasi penelitian secara langsung untuk mendapatkan berbagai informasi serta data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah, tanpa di manipulasi atau dibuat-buat oleh peneliti sehingga kondisi objek relatif tidak berubah sampai selesai dilaksanakannya penelitian. Maksudnya, penelitian dilakukan dalam kondisi sebagaimana adanya, bukan dalam kondisi yang dibuat-buat. Maka dari itu, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*, agar dapat mencari data di lapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan, sampai mengamati fenomena terbesar serta berusaha mencari solusi permasalahan.

Secara garis besar penafsiran penelitian kualitatif merupakan riset yang bertujuan memahami fenomena yang dirasakan oleh subyek penelitian.⁴⁰ Ditinjau dari sumber datanya, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, karena peneliti langsung masuk ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data. Sehingga penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab pertanyaan dalam fenomena di lapangan yang mempunyai variabel tunggal maupun korelasi atau perbandingan berbagai variabel.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen ataupun alat penelitian merupakan peneliti itu sendiri. Oleh sebab itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif mempersiapkan pelaksanaan penelitian yang terjun langsung ke lapangan.⁴¹

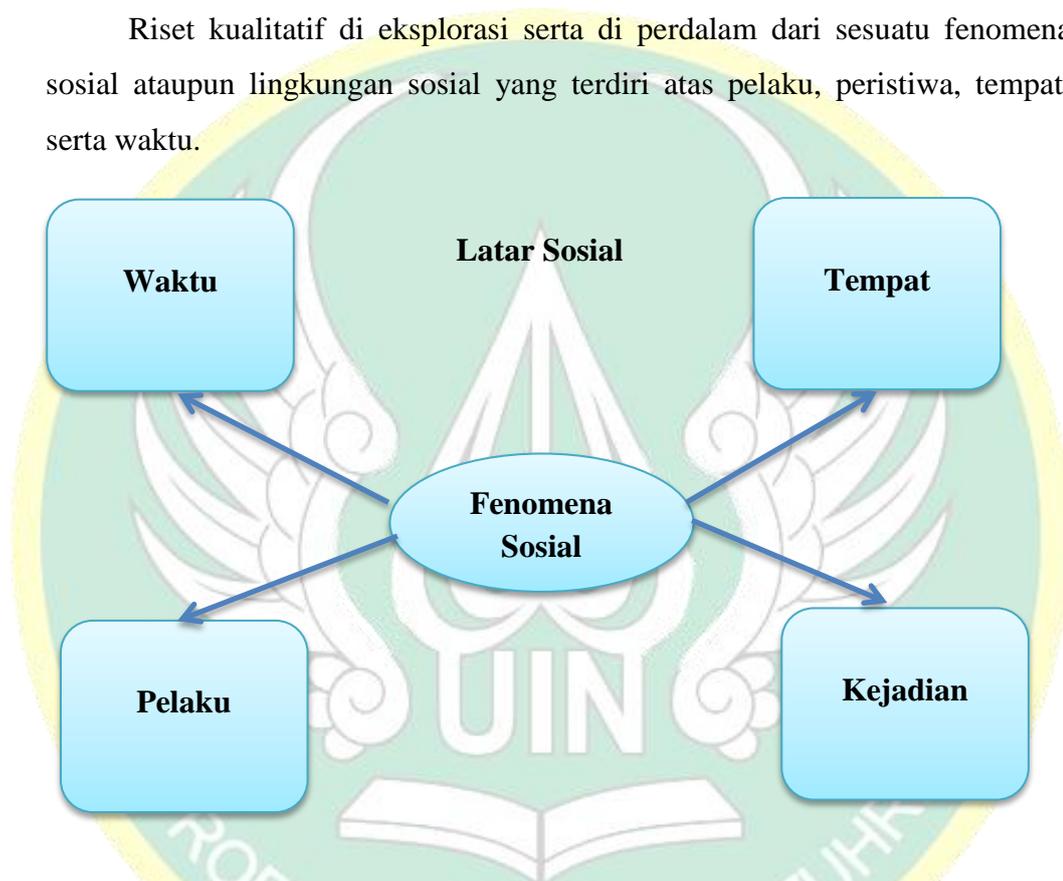
⁴⁰ Umar Sidiq, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm 5

⁴¹ Umar Sidiq, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*,hlm. 10

Seperti yang di kemukakan oleh Sugiyono bahwa :

“Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”⁴²

Riset kualitatif di eksplorasi serta di perdalam dari sesuatu fenomena sosial ataupun lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, peristiwa, tempat, serta waktu.



Mengaitkan bagan tersebut, secara sederhana dapat dinyatakan bahwa melakukan penelitian kualitatif adalah mengembangkan pertanyaan dasar tentang apa dan bagaimana kejadian itu terjadi, siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut, kapan terjadinya, dan dimana tempat kejadiannya.

Sejalan dengan fokus penelitian, adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti suatu kelompok manusia atau objek suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang. Pada

⁴² Umar Sidiq, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*,hlm. 12

penelitian kualitatif ini, dimaksudkan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian yaitu di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Karanglewas Banyumas. Peneliti mendatangi lokasi penelitian secara langsung untuk mengumpulkan dan menyajikan data - data berupa kata - kata atau gambar sehingga dapat mengembangkan pengertian secara konsep menjadi teori. Tujuan dari penelitian kualitatif ini yaitu untuk mengembangkan pengertian serta konsep-konsep menjadi sebuah teori.⁴³

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan ini dan pendekatan kualitatif karena jenis penelitian tersebut sesuai dengan tema yang peneliti buat. Peneliti sudah menyiapkan sesuai prosedur yang ada. Dengan demikian, penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara objektif tentang fakta-fakta yang ada di lapangan (tempat penelitian) dengan menggunakan kata tertulis atau lisan⁴⁴ mengenai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru kelas II. Kemudian, peneliti mengamati, menggambarkan, serta mendeskripsikan seluruh rangkaian dari proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung yang terdapat di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Karanglewas, Banyumas, mulai dari tempat sampai dengan penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Karanglewas, Banyumas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Karanglewas Banyumas, yang beralamatkan di Jalan Kyai Djamhari Desa Pasir Kulon Rt 02/ Rw 02, Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas, kode pos 53161.

⁴³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), Hlm. 6-7.

⁴⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2010), hlm.5.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan, yaitu pada tanggal 17 April 2023 sampai 16 Juni 2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Karanglewas Banyumas.

2. Subjek Penelitian

- a. Guru kelas II MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas yaitu bapak Nanda Pratama S.P.d, guru kelas peneliti jadikan subjek penelitian guna memperoleh data mengenai bagaimana penerapan model pembelajaran kontekstual yang kaitannya dengan pembelajaran tematik di kelas II.
- b. Siswa kelas II MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas, yang terdiri dari 20 siswa, 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.
- c. Kepala MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas, yaitu bapak Zaenal Abidin S.Pd. Kepala Madrasah peneliti jadikan subyek penelitian guna memperoleh data mengenai MI Ma'arif NU Pasir Kulon.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan mengumpulkan data merupakan kegiatan utama dalam penelitian kualitatif. Karena ciri utama penelitian kualitatif adalah orang sebagai alat atau sebagai instrumen yang mengumpulkan data. Metode pengumpulan informasi ini sebagai langkah yang sangat strategis dalam riset, sebab tujuan utama dari riset merupakan memperoleh informasi. Tanpa mengenali metode pengumpulan informasi, maka periset tidak akan memperoleh informasi yang memenuhi standar informasi yang di tetapkan. ⁴⁵

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & B* (Bandung : CV Alfabet, 2010), hlm. 224

Jadi, jenis metode pengumpulan data yang di pilih dan yang akan di gunakan untuk pengumpulan data tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian.

Berkaitan dengan hal di atas, untuk mendapatkan data-data yang valid maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam metode, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan melalui interaksi secara langsung (berkomunikasi langsung), untuk mendapatkan sejumlah informasi⁴⁶ terkait penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Karanglewas Banyumas penerapan model pembelajaran tersebut dilakukan di kelas II. Untuk mendapatkan informasi-informasi tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas II yaitu bapak Nanda Pratama S.Pd, serta siswa kelas II. Dan untuk memperkuat informasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala Madrasah.

Metode wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui respon atau tanggapan dari guru, dan siswa mengenai penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik yang di alami oleh siswa kelas II MI Ma'arif NU Pasir Kulon. Wawancara di gunakan peneliti untuk mewawancarai guru kelas II untuk memperoleh data atau fakta informasi secara lisan dari pihak yang bersangkutan tersebut.⁴⁷ Kemudian, di dalam proses wawancara, peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada Bapak Nanda Pratama, S.Pd selaku penanggung jawab sebagai guru kelas II. Kemudian, peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada perwakilan dari siswa kelas II yaitu Aqila Zahrah Abidah Majid, Almira Kansha Salsabila, Alveena Azka Nafia Putri, dan lain-lain, terkait pendapat mereka mengenai pembelajaran kontekstual pada materi tematik yang kaitannya dengan kehidupan nyata sekaligus mengetahui seberapa

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & B.....* hlm. 230

⁴⁷ Anas Sudjono, *Teknik dan Evaluasi Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: UP. Rama, 1986), hlm. 36

banyak pengetahuan mereka mengenai penerapan model pembelajaran kontekstual tersebut. Serta melakukan wawancara secara langsung dan teliti kepada kepala Madrasah yaitu Bapak Zaenal Abidin, S.Pd.I mengenai kegiatan pembelajaran secara umum, penggunaan metode dan model pembelajaran serta kendala-kendala yang di hadapi dalam pembelajaran di MI Ma'arif NU Pasir Kulon. Wawancara di laksanakan di MI Ma'arif NU Pasir Kulon pada tanggal 17 April 2023 – tanggal 16 Juni 2023.

Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan beberapa instrumen wawancara dan meminta untuk di jawab atau di respon oleh responden. isi pertanyaan atau pernyataan berisi tentang fakta, data, pengetahuan, pendapat, atau evaluasi responden. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data berupa wawancara ini sangat penting di gunakan sebagai metode pengumpulan informasi data penting yang lebih mendalam mengenai situasi dan fenomena yang terjadi, atau hal yang tidak bisa ditemukan melalui pengamatan atau observasi.⁴⁸

2. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur yang telah di rancang dengan jelas, teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan berkenaan dengan perilaku manusia tentang apa saja yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya.⁴⁹ Teknik observasi ini, peneliti gunakan untuk mengamati langsung terhadap bagaimana penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik di kelas II MI Ma'arif NU Pasir Kulon.

Sesuai dengan metode ini, maka peneliti secara langsung mengunjungi MI Ma'arif NU Pasir Kulon guna melakukan pengamatan terkait penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik yang di lakukan guru di kelas II. Alasan peneliti memilih metode observasi karena dengan berada di lapangan peneliti lebih mampu

⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 216

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 205

memahami konteks data dalam keseluruhan situasi. Tidak hanya itu, metode observasi juga di gunakan untuk memperoleh data mengenai situasi pembelajaran di kelas II, kemampuan guru dalam menyampaikan materi, kemampuan guru dalam mengelola kelas dan pelaksanaan pembelajaran. Serta dilihat dari sudut pandang siswa yang merasakan proses pembelajaran kontekstual guna mengetahui seberapa banyak pemahaman materi yang sudah siswa kembangkan dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang ber sumber dari arsip dan dokumen yang berada di kelas II. Penelitian dari hasil observasi, dan wawancara akan lebih dapat di percaya apabila di sertai dengan adanya dokumentasi. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berbentuk tulisan, foto, gambar, dan lain-lain. Seperti foto sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana, RPP kelas II, silabus kelas II, foto berlangsungnya penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik, serta dokumen – dokumen lainnya.⁵⁰

Peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini sebagai kebenaran serta memperkuat hasil dari kegiatan wawancara dan observasi ketika penelitian di lakukan di MI Ma'arif NU Pasir Kulon. Langkah yang dilakukan peneliti dalam metode dokumentasi ini yaitu melakukan pengamatan terhadap dokumen-dokumen Madrasah terkait dengan fokus penelitian berupa dokumen yang ada pada administrasi Madrasah. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti guna memperoleh data mengenai proses pembelajaran, serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di MI Ma'arif NU Pasir Kulon.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Raja Wali Press, 2002), hlm.206.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif menggunakan keterangan apa adanya sesuai dengan informasi data yang diperoleh pada saat di lapangan. Peneliti menggunakan analisis data yang bersifat deskriptif interaktif, artinya apabila data telah terkumpul, lalu data disusun, di laporkan apa adanya, dan di jelaskan dengan rinci agar lebih bermakna.⁵¹

Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data menurut Miles Huberman ada 3 tahap, yaitu :

a. Pengumpulan Data

Data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di catat pada catatan lapangan, yang terdiri atas dua bagian yaitu catatan alami (catatan yang benar nyatanya mengenai apa yang di saksikan, di dengar, dan di alami) dan catatan reflektif (catatan alami yang telah di kembangkan dengan menggunakan kesan dan komentar peneliti mengenai apa yang di dapat atau di jumpai saat penelitian).

b. Reduksi Data

Tahap kedua, mereduksi data atau merangkum data dengan cara membuang informasi yang tidak perlu dengan menganalisis hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁵² mengenai model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik, seperti menggolongkan tema, subtema, dan pembelajarannya, tujuannya untuk membuang hal yang tidak diperlukan, serta mengumpulkan informasi berikutnya. Dengan begitu, data yang akan direduksi akan memberikan gambaran yang jelas bagi peneliti dan memudahkan dalam pengumpulan data yang selanjutnya.

c. Penyajian Data (*Display Data*)

Tahap ketiga, setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, dalam bentuk teks yang bersifat naratif, mengenai

⁵¹ Nana Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.72.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...* hlm. 338.

model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan dan tersusun sehingga data semakin mudah di pahami. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan langkah penelitian selanjutnya.

d. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Tahap keempat, penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan selama proses berlangsungnya penelitian. Apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal dan di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dari ketiga tahap tersebut dapat disimpulkan bahwa, untuk menganalisis data perlu mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik, kemudian mereduksinya dengan menganalisis lebih mendalam mengenai penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan. ⁵³

⁵³ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Ramadhan, cet. 1 Juni 2017), hlm. 92-93.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual pada Pembelajaran Tematik di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Karanglewas Banyumas

Peneliti telah memaparkan pada bab III (metode penelitian) bahwa dalam penelitian ini, dalam penyajian data ini peneliti mendeskripsikan “penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Karanglewas Banyumas”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas II yaitu bapak Nanda Pratama, S.Pd, beliau menjelaskan bahwa :

“Sebelumnya, saya baru menerapkan model pembelajaran kontekstual pada awal semester dua ini agar ada suasana yang berbeda di kelas dan saya menjadi lebih mengetahui tingkat pemahaman siswa , saya menerapkannya pada mata pelajaran tematik dan agama, akan tetapi saya lebih sering menerapkan pada mata pelajaran yang berbasis tema atau tematik karena cakupannya lebih luas. Alasan saya menerapkan model tersebut, itu karena saya lebih melihat kondisi atau karakter anak - anaknya, mereka cenderung banyak melihat, mendengar, dan mengamati fenomena - fenomena yang ada di sekitar, serta rasa keingintahuan anak terhadap dunia nyata itu sangat besar. Oleh karena itu, saya jadi lebih mudah mengkaitkan materi dengan situasi yang nyata.”⁵⁴

Hal ini dikuatkan dengan teori dari pendapat dari Suprijono beliau menerangkan bahwa :

“Model pembelajaran kontekstual adalah konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang di ajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sebagai anggota keluarga dan masyarakat”

Hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa, penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik memiliki cakupan

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Guru kelas II, pada hari Senin, 17 April 2023, pukul 09.00 WIB. s.d selesai.

materi yang lebih luas, serta memudahkan guru dalam mengontrol dan mengetahui masing-masing karakteristik setiap siswa.

Selain itu, model pembelajaran kontekstual ini bukan hanya sekedar menghafal saja, melainkan memberi pemahaman kepada peserta didik agar tidak mudah lupa dengan apa yang disampaikan oleh guru, disamping itu model pembelajaran kontekstual bertujuan untuk melatih peserta didik untuk berfikir kritis dan meningkatkan keterampilan dalam menemukan, menciptakan, memecahkan masalah dalam proses pembelajaran yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan oranglain. Oleh karena itu, guru di tuntut untuk meningkatkan kematangan dalam proses pembelajaran dan penyampaian pelajaran, agar mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Proses pembelajaran yang berkualitas membutuhkan perencanaan yang sangat matang, hal ini dikuatkan oleh teori dari sesuai dengan alokasi waktu, kompetensi dasar, langkah-langkah pembelajaran, serta menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.

Maka peneliti menyajikan data mengenai penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik di kelas II, yang terdiri dari tiga tahap. Yaitu : tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran, dan tahap evaluasi pembelajaran. Adapun penjelasannya yaitu :

1) Tahap Perencanaan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik

Tahap perencanaan pembelajaran merupakan persiapan yang dilakukan oleh bapak Nanda Pratama, S.Pd. Sebelum melaksanakan pembelajaran di mulai, persiapan ini bermaksud agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar untuk itu harus mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu. Adapun persiapan yang dilakukan oleh bapak Nanda dalam menerapkan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik yaitu, membuat rancangan dalam bentuk Rencana pelaksanaan pembelajaran

(RPP). Dari segi administrasi, selain RPP guru juga harus menyiapkan silabus, dan daftar presensi siswa dll.

Persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar tentu harus merujuk pada RPP, yaitu melihat dari tujuan KD yang akan dicapai, dengan menyediakan media pembelajaran, merancang metode pembelajaran menyenangkan yang disertai ice breaking, instrumen penilaian yang akan digunakan, serta mengatur tempat duduk agar memberikan kesan yang nyaman dan tidak membosankan.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas II yaitu bapak Nanda Pratama S.Pd, beliau menjelaskan bahwa,

“Untuk perencanaan pembelajaran yang saya lakukan, saya sebenarnya lebih merujuk ke RPP akan tetapi tidak sepenuhnya, karena saya biasanya mengembangkan lagi menjadi lebih aktif dan interaktif dengan keterampilan yang saya miliki. Selain itu, tak lupa saya juga melihat tujuan pembelajaran dari kompetensi dasar yang akan dicapai, untuk medianya saya cenderung menggunakan benda yang bersifat fisik agar dapat di amati, dan rasakan oleh siswa, kalau secara administrasi sebagai guru kelas II pastinya membuat RPP, silabus,daftar absensi kelas dll. Kemudian, untuk posisi tempat duduk masing-masing siswa, saya biasanya menggunakan sistem rolling agar anak tidak merasa jenuh.”⁵⁵

Hal tersebut dikuatkan oleh teori dari Nawawi beliau menjelaskan bahwa :

“Perencanaan memiliki arti menyusun cara dan langkah – langkah untuk menyelesaikan sebuah masalah, atau melaksanakan sebuah kegiatan yang terarah untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam masalah ini perencanaan meliputi rangkaian aktivitas untuk menentukan tujuan umum (goal) serta tujuan khusus (objektivitas) sebuah organisasi atau sebuah lembaga yang sebagai penyelenggara pendidikan berdasarkan dukungan informasi yang lengkap. Oleh karena itu, RPP harus dibuat, dikembangkan, dilaksanakan oleh guru dengan baik.”⁵⁶

Dan Berdasarkan wawancara di atas serta teori yang sudah dipaparkan, dapat di jelaskan bahwa untuk merencanakan pembelajaran, guru sangat memerlukan rancangan seperti Rencana Pelaksanaan

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Guru kelas II, pada hari Senin, 17 April 2023, pukul 09.00 WIB. s.d selesai

⁵⁶ Basit, “Pelatihan Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Tematik bagi Guru MIN Korong Gadang Kota Padang”, *Jurnal Dedikasia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2021, hlm. 8

Pembelajaran (RPP), hal tersebut dibuat untuk memudahkan guru dalam melangsungkan proses pembelajaran. Akan tetapi tidak sepenuhnya RPP sebagai acuannya, karena biasanya setiap guru mengembangkan pembelajarannya sesuai dengan kreasinya masing-masing.

2) Tahap Pelaksanaan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik.

Mengenai pelaksanaan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik, yaitu pembelajaran berpusat pada anak, memberikan pengalaman langsung pada anak, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan, pembelajaran memberikan kesempatan kepada anak untuk mengerjakan tugas yang bermakna, Tahap pelaksanaan dipaparkan isi dari kegiatan pembelajaran di RPP.

Sebagaimana tahap pelaksanaan pembelajaran di kuatkan dengan teori dari Kunandar beliau menjelaskan bahwa :

“Pelaksanaan pembelajaran yang menggambarkan suatu prosedur serta pengorganisasian kegiatan belajar dalam rangka mencapai satu kompetensi dasar yang sudah ditetapkan dalam Standar Isi serta dijabarkan pada silabus. RPP adalah persiapan yang harus dilaksanakan guru sebelum kegiatan mengajar.”

Pembelajaran dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti atau pembahasan, serta kegiatan akhir atau penutup. Dalam penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik meliputi tujuh komponen Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Sanjaya yaitu :

“Kegiatan mengontruksi, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, permodelan, refleksi dan penilaian autentik.”

Berikut penjelasan dari guru kelas II, mengenai tujuh komponen pembelajaran kontekstual.

a. Mengkontruksi

Yaitu pengetahuan dan teori yang di bangun oleh manusia sedikit demi sedikit. Seperti yang dikemukakan oleh pak Nanda Pratama bahwa :

“Dalam penerapan model ini, saya tidak secara langsung memberikan semua penjelasan materi tanpa memperhatikan pemahaman tingkat pengetahuan mereka, saya memberikan penjelasan serta contoh secara bertahap, selain itu saya juga mengusahakan agar kegiatan pembelajaran menjadi aktif, siswa terlibat dalam proses keaktifan, hal tersebut akan membangun pengetahuannya sendiri.”⁵⁷

b. Menemukan (*Inquiry*)

Proses inkuiri ini, merupakan bagian dari pembelajaran berbasis kontekstual, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa bukan hasil dari mengingat seperangkat fakta - fakta tetapi hasil menemukan sendiri. Hal tersebut dikemukakan oleh pak Nanda Pratama bahwa :

“Saya merancang kegiatan inkuiri ini dengan mengemas setiap materi yang saya sampaikan, saya tidak memberikan konsep tersebut secara langsung melainkan dengan cara melalui stimulus cerita, misalnya saya sengaja memberikan lembar kerja dengan alur menemukan sebuah konsep mengenai materi tumbuhan di lingkungan sekitar, dengan begitu siswa akan menemukan sendiri definisi dari macam-macam tumbuhan sesuai dengan materi yang saya sampaikan.”⁵⁸

c. Bertanya

Bertanya merupakan strategi utama pada pembelajaran kontekstual. Berikut yang dikemukakan oleh pak Nanda Pratama bahwa:

“Dalam penerapan model pembelajaran kontekstual ini, saya selalu berupaya kepada siswa untuk selalu aktif untuk bertanya secara spontan dengan materi yang telah saya ajarkan, dalam penerapannya saya selalu mengusahakan siswa untuk secara aktif menganalisis, mengeksplorasi, dalam berdiskusi, sistem bertanya ini selalu saya terapkan supaya mereka terbiasa untuk berfikir kreatif”.⁵⁹

d. Masyarakat Belajar

Konsep ini menyarankan agar hasil pembelajaran di peroleh dari kerjasama dengan oranglain. Hal tersebut dikemukakan oleh pak Nanda Pratama bahwa :

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Guru kelas II, pada hari Senin, 17 April 2023, pukul 09.00 WIB s.d selesai.

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Guru kelas II, pada hari Senin, 17 April 2023, pukul 09.00 WIB. s.d selesai

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Guru kelas II, pada hari Senin, 17 April 2023, pukul 09.00 WIB. s.d selesai

“Biasanya, saya memberi tugas secara langsung kepada siswa untuk materinya menyesuaikan pembelajaran, biasanya saya membagi beberapa kelompok belajar agar bisa saling berdiskusi. Oleh karena itu saya memberi tugas langsung supaya mereka dapat lebih paham dan menemukan pengetahuan dengan sendirinya.”⁶⁰

e. Permodelan

Permodelan merupakan proses pembelajaran dengan suatu hal yang di nyatakan sebagai contoh yang dapat ditiru. Sebagaimana di tekankan oleh pak Nanda Pratama bahwa :

“Dalam penerapan model pembelajaran kontekstual ini, saya berupaya agar siswa dapat terlibat secara langsung mengenai apa yang saya contohkan, peragakan atau demonstrasikan, bukan hanya melihat contoh yang saya berikan di dalam kelas, tetapi siswa harus melakukannya sendiri, dengan begitu siswa akan lebih memahami materi yang saya sampaikan.”⁶¹

f. Refleksi

Refleksi di artikan sebagai cara berfikir tentang apa yang baru di pelajari dengan apa yang sudah di lakukan pada pembelajaran yang telah di sampaikan waktu lalu. Pak Nanda Pratama menjelaskan bahwa:

“Dalam komponen refleksi, siswa diminta untuk mengulas dan merangkum materi di akhir pembelajaran yangn telah saya sampaikan, hal ini bertujuan agar mereka dapat berfikir pengetahuan yang baru dari pengetahuan sebelumnya siswa dapatkan”.⁶²

g. Penilaian sebenarnya

Penilaian sebenarnya atau penilaian autentik, merupakan prosedur penilaian dalam pembelajaran kontekstual. Pak Nanda Pratama menjelaskan bahwa :

“Dalam proses penilaian, sebenarnya saya tidak hanya mengambil nilai dari sumber hasil tes tertulis, saya juga mengambil penilaian juga dari aksi mereka dalam kerja kelompok, karena penilaian dari model yang

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Guru kelas II, pada hari Senin , 17 April 2023, pukul 09.00 WIB. s.d selesai

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Guru kelas II, pada hari Senin, 17 April 2023, pukul 09.00 WIB. s.d selesai

⁶² Hasil Wawancara dengan Guru kelas II, pada hari Senin, 17 April 2023, pukul 09.00 WIB. s.d selesai

saya terapkan lebih mendasarkan penilaian dari proses perolehan pengetahuan mereka sendiri.”⁶³

Dari pernyataan di atas peneliti menemukan terdapat model pembelajaran yang digunakan guru, guna untuk membantu siswa dalam memahami serta menerapkan materi yang di sampaikan dalam kehidupan sehari-hari mereka yaitu melalui model pembelajaran kontekstual.

Pada model pembelajaran kontekstual yang digunakan, guru telah menerapkannya ke dalam pembelajaran yang memuat beberapa mata pelajaran yang di sebut tema atau tematik, berikut penjelasannya.

Tabel 1
Materi Pembelajaran Tematik

Tema 5 “Pengalamanku”	Tema 6 “Merawat Hewan dan Tumbuhan”	Tema 8 “Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan”
Subtema 4 (Pengalamanku di Tempat Wisata) Pembelajaran ke-4	Subtema 1 (Hewan di Sekitarku) Pembelajaran ke-3	Subtema 1 (Aturan Keselamatan di Rumah) Pembelajaran ke-1
	Subtema 2 (Merawat Hewan di Sekitarku) Pembelajaran ke-1	
	Subtema 4 (Merawat Tumbuhan) Pembelajaran ke-4	

⁶³ Hasil Wawancara dengan Guru kelas II, pada hari Senin, 17 April 2023, pukul 09.00 WIB. s.d selesai

a) Hari : Selasa , 18 April 2023

Waktu : 07.00 – 08.45 WIB

Materi : Tema 5 (Pengalamanku), Subtema 4 (Pengalamanku di Tempat Wisata), Pembelajaran ke-4

(1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan oleh pak Nanda yaitu, kelas di buka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh ketua kelas.

(2) Kegiatan inti atau pembahasan

Pada kegiatan inti pak Nanda mengutamakan pada proses keterlibatan peserta didik secara aktif serta mengaitkan materi pelajaran dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan inti memuat tujuh komponen pembelajaran kontekstual diantaranya yaitu :

(a) Mengkontruksi

Pak Nanda mengawali pembelajaran dengan mengarahkan siswa untuk mengamati gambar Candi Borobudur di buku tematik, kemudian siswa mendengarkan penjelasan dengan penuh konsentrasi. Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Pada materi awal, saya mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan mengamati terlebih dahulu setelah siswa fokus mengamati, saya mulai menjelaskan mengenai sejarah Candi Borobudur dan beberapa komponen di dalamnya, hal tersebut berguna untuk memupuk pengetahuan siswa”

(b) Menemukan (*inquiry*)

Setelah siswa mengamati, siswa diminta untuk memahaminya terlebih dahulu, kemudian siswa diminta untuk berargumen dengan menjelaskan beberapa isi teks percakapan yang di ketahuinya di dalam teks dibuku tematik tersebut.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Setelah saya menjelaskan mengenai materi Candi Borrobudur tersebut, beberapa siswa mulai berpendapat mengenai Candi Borrobudur tersebut sesuai dengan pengetahuan yang telah ia dapatkan dari penjelasan materi yang telah saya sampaikan.”

(c) Bertanya

Kemudian pak Nanda mengarahkan siswa kembali untuk mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kata tanya “siapa, mengapa, dimana, bagaimana, dan kapan” berdasarkan gambar dan teks yang telah diamati kemudian siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari pak Nanda.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Setelah siswa banyak yang berpendapat mengenai teks percakapan Candi Borrobudur mereka mulai bertanya - tanya mengenai Candi Borrobudur tersebut, jika siswa bisa bertanya artinya mereka sudah menguasai aspek inkuiri.”

(d) Masyarakat belajar

Setelah melakukan tanya jawab, pak Nanda melanjutkan pembelajaran yang berisi materi matematika, siswa di minta untuk mengamati benda-benda di sekitar serta diarahkan untuk mengukur benda-benda yang ada di sekitarnya dengan menggunakan penggaris sebagai alat ukur. Kemudian siswa memberikan tanda centang (✓) untuk benda yang dapat di ukur dengan penggaris.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Untuk mengganti materi berikutnya, siswa diminta untuk mengamati gambar kembali, yaitu mengamati gambar benda-benda di sekitar, kemudian saya menjelaskan tentang satuan ukur, siswa diminta untuk mengikuti arahan dari saya untuk mulai mengukur benda dan membaur bersama teman-temannya, hal tersebut berguna agar siswa dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.”

(e) Pemodelan

Setelah siswa mengukur benda dengan penggaris dengan benar, pak Nanda melanjutkan pembelajaran Sbdp yang

berhubungan dengan menghias bingkai foto. Guru menjelaskan penjelasan mengenai materi tersebut. Kemudian guru mendemonstrasikannya dan diikuti oleh semua siswa.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Untuk kegiatan pemodelan saya kembali melanjutkan ke pembelajaran yang berkaitan dengan praktik, yang mana saya mendemonstrasikan cara praktek membuat bingkai foto kemudian siswa mengikutinya, hal ini bertujuan agar siswa dapat mengeksplorasi kemampuannya sendiri sesuai kreativitas yang di milikinya.”

(3) Kegiatan penutup

(a) Refleksi

Siswa dan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: “meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.”, pak Nanda memberikan motivasi kepada siswa, sebelum berdo’a siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas, lalu kelas di tutup dengan do’a bersama, kemudian guru menutup dengan salam.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Untuk kegiatan penutup saya isi dengan kegiatan refleksi bersama dengan siswa atau lebih tepatnya mengulas pembelajaran yang telah saya sampaikan, untuk kegiatan refleksi pada materi ini, saya kembali menjelaskan mengenai materi Candi Borobudur, cara menerapkan kalimat meminta maaf, kemudian menjelaskan mengenai sistem pengukuran dan terakhir penjelasan mengenai cara membuat bingkai yang simple dan indah.”

(b) Penilaian sebenarnya

- (1) Guru memberikan soal mengenai pengukuran, kemudian siswa mengerjakannya dengan memberi tanda centang (✓)
- (2) Guru memberi tugas praktek untuk praktek membuat bingkai. ⁶⁴

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Untuk kegiatan penilaian sebenarnya, saya mengambil nilai dari soal pengukuran, serta penilaian tugas praktek membuat bingkai foto”



Gambar 1.1
Praktek membuat bingkai foto

b) Hari : Kamis, 04 Mei 2023

Waktu : 07.00 – 08.45 WIB

Materi : Tema 6 (Merawat Hewan dan Tumbuhan) Subtema 1 (Hewan di Sekitarku) Pembelajaran ke -3

(1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan oleh pak Nanda yaitu kelas di buka dengan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa, dan memberikan motivasi agar siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

⁶⁴ Hasil observasi di kelas II, pada hari Selasa, 18 April 2023, pukul 07.00 WIB. s.d selesai

Kemudian siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. Setelah itu dilanjutkan dengan membaca do'a di pimpin oleh salah satu siswa. Selesai berdo'a, guru melakukan apersepsi atau mengajak siswa untuk mengulas kembali atau mengaitkan kembali dengan materi sebelumnya ke materi yang akan di pelajari. Lalu guru menyampaikan tujuan, manfaat, dan materi apa saja yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan inti atau pembahasan

Dalam kegiatan inti pak Nanda tetap mengutamakan pada proses keterlibatan peserta didik secara aktif serta mengaitkan materi pelajaran dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan inti memuat tujuh komponen pembelajaran kontekstual, diantaranya yaitu :

(a) Mengkontruksi

Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan kegiatan membaca, kemudian guru meminta siswa untuk mengamati bentuk-bentuk huruf tegak bersambung.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Dengan mengawali kegiatan membaca dan siswa mengamati bentuk huruf tegak bersambung siswa akan mulai mengetahui bagaimana bentuk huruf tegak bersambung mulai dari huruf A sampai Z.”

(b) Menemukan (*Inquiry*)

Setelah peserta didik menemukan sedikit gambaran mengenai materi yang di pelajarnya, kemudian pak Nanda memerintahkan siswa untuk menuliskan huruf tegak bersambung.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Setelah siswa mengamati, kemudian saya menjelaskan sedikit mengenai huruf tegak bersambung, kemudian siswa di minta untuk langsung menulis huruf tegak bersambung, hal ini bertujuan agar siswa bisa mengetahui bagaimana cara untuk membuat huruf tegak bersambung.”

(c) Bertanya

Kemudian, siswa mengajukan beberapa pertanyaan kepada pak Nanda mengenai materi yang sedang dipelajari. Untuk siswa yang aktif bertanya akan mendapatkan poin tambahan sebagai poin keaktifan.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Untuk kegiatan bertanya, pada materi ini siswa cukup antusias, karena menulis huruf tegak bersambung. Mereka cenderung menanyakan kenapa harus membuat huruf tegak bersambung, dan bertanya mengenai bagaimana cara menulisnya.”

(d) Masyarakat belajar

Setelah pak Nanda dan siswa melakukan tanya jawab kemudian guru mengelompokkan siswa masing-masing menjadi dua kelompok. Kelompok A bertugas untuk menyanyikan lagu dan kelompok B bertugas mendengarkan lagu.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Pada materi ini bertujuan agar siswa saling berkolaborasi dengan masing-masing kelompok baik kelompok A maupun B, dengan begitu setiap siswa bisa saling mengeksplorasi kemampuannya.”

(e) Permodelan

Setelah pak Nanda mengelompokkan siswa, kemudian masing - masing kelompok melakukan kegiatan bernyanyi dan mendengarkan lagu.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Alasan saya membuat dua kelompok A dan B agar keduanya bisa saling mengeksplorasi, yang mana ada kelompok yang bernyanyi sebagai penyanyi, dan kelompok yang satunya sebagai *audience* atau pendengar.”

(3) Kegiatan Penutup

(a) Refleksi

Pada kegiatan penutup, siswa bersama pak Nanda melakukan refleksi, dan menyimpulkan hasil pembelajaran,

sebelum berdo'a siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas, kemudian bersama-sama membaca do'a lalu pak Nanda menutup pembelajaran dengan salam.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Untuk kegiatan penutup, saya bersama siswa seperti biasa melakukan refleksi dari materi yang telah saya sampaikan yaitu merefleksi mengenai materi huruf tegak bersambung, dan materi bernyanyi.”

(b) Penilaian sebenarnya

Guru memberi 5 soal untuk menulis kalimat tegak bersambung, kemudian siswa mengerjakan secara individu. Kemudian guru memberi tugas praktek, yang membagi 2 kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B.⁶⁵

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Untuk penilaian, saya menilai dari tugas menulis huruf tegak bersambung dan di ambil dari praktek menyanyi serta respon kelompok yang menjadi audience.”



Gambar 1.2
Guru sedang memberi tugas, dan membagi kelompok

⁶⁵ Hasil observasi di kelas II, pada hari Kamis, 04 Mei 2023, pukul 07.00 WIB. s.d selesai

c) Hari : Jum'at, 12 Mei 2023

Pukul : 07.00-08.45 WIB

Materi : Tema 6 (Merawat Hewan dan Tumbuhan), Subtema 2
(Merawat Hewan di Sekitarku), Pembelajaran ke-1

(1) Kegiatan awal atau pendahuluan

Kelas di buka dengan salam, pak Nanda menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa, kemudian kelas dilanjutkan dengan do'a di pimpin oleh salah seorang siswa, lalu siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas, kemudian setelah semua siswa siap untuk memulai pembelajaran pak Nanda mengulas materi sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

(2) Kegiatan inti atau pembahasan

Di dalam proses pembahasan pak Nanda tetap mengutamakan pada proses keterlibatan peserta didik secara aktif serta mengaitkan materi pelajaran dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan inti memuat tujuh komponen pembelajaran kontekstual, di antaranya yaitu :

(a) Mengkontruksi

Pada kegiatan awal, yaitu mengamati gambar tentang merawat hewan peliharaan.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Pada kegiatan mengamati ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui tentang cara merawat hewan peliharaan, secara tidak sadar pada kegiatan mengkontruksi ini siswa kembali meningkatkan pengetahuannya.”

(b) Menemukan (*Inquiry*)

Setelah siswa mengamati gambar, kemudian pak Nanda mengajak siswa untuk mengingat kembali pengalaman mereka melihat ayam, siswa di ajak untuk mengamati hewan - hewan

peliharaan di sekolah apabila di sekolah terdapat hewan peliharaan. Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Di sini, siswa mulai mengingat kembali mengenai hewan peliharaan ayam, dan secara tidak sadar siswa sudah banyak yang mengetahui mengenai hewan tersebut karena hewan tersebut banyak di temukan dilingkungannya.”

(c) Bertanya

Kemudian, setelah siswa mengetahui mengenai peliharaan ayam, siswa di kelas mulai melakukan tanya jawab tentang hewan peliharaan ayam di rumah dan cara merawatnya.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Untuk kegiatan tanya jawab, pada materi ini siswa lebih banyak bertanya dan menyampaikan pendapatnya mengenai peliharaan ayam, itu artinya penyampaian materi ini mudah di ingat oleh siswa”

(d) Masyarakat belajar

Setelah melakukan tanya jawab, pak Nanda kembali mengarahkan siswa untuk mengingat kembali pengalaman mereka ketika melihat ayam, guru mengajak siswa untuk mengamati gerakan ayam ketika makan, gerakan ayam ketika mematuk makanan, gerakan ayam ketika menggerakkan sayap dan kakinya.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Dalam hal ini, saya meminta setiap siswa untuk saling bereksplorasi dengan teman - temannya, mereka saling mempraktekkan gerakan ayam bersama-sama, misalnya gerakan ayam yang sayapnya terluka atau gerakan ayam yang kakinya terluka”

(e) Permodelan

Setelah semuanya dilaksanakan, Pak Nanda kembali mengarahkan siswa untuk mencermati gambar sekeranjang telur, mencermati gambar daging yang di kemas dan di

timbang, serta siswa menyebutkan berat benda yang tertera pada gambar.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Saya meminta siswa untuk mencermati gambar kembali di karenakan agar saya dapat mengetahui seberapa dalam materi ini bisa masuk ke pengetahuan mereka, dalam hal ini mereka mengamati kembali kemudian siswa menimbang dengan alat timbangan untuk benda-benda yang di sediakan.”

(3) Kegiatan penutup

(a) Refleksi

Untuk kegiatan penutup, siswa dan guru seperti biasa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, lalu pak Nanda menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan memberi PR untuk ditumpuk dipertemuan selanjutnya, kemudian kelas di tutup dengan do'a bersama, lalu guru menutup salam.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Refleksi pada materi ini hanya sedikit saja, saya menjelaskan beberapa hal saja, selebihnya saya memberikan PR untuk dikerjakan di rumah.”

(b) Penilaian sebenarnya

Guru memberi nilai lewat praktek memperagakan hewan peliharaan ayam. Siswa mempraktekkan alat ukur berat, berupa timbangan lalu guru menilainya.⁶⁶

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Untuk penilaian, saya mengambil dari nilai praktek memperagakan hewan peliharaan ayam dan praktek menimbang benda”

⁶⁶ Hasil observasi di kelas II, pada hari Jum'at, 12 Mei 2023, pukul 07.00 WIB. s.d selesai



Gambar 1.3
Siswa mengamati gambar hewan Ayam dibuku

d) Hari : Jum'at, 19 Mei 2023

Waktu : 07.00-08.45 WIB

Materi : Tema 6 (Merawat Hewan dan Tumbuhan), Subtema 4 (Merawat Tumbuhan), Pembelajaran ke-4

(1) Kegiatan awal atau pendahuluan

Kegiatan awal diawali dengan salam, pak Nanda kemudian menanyakan dan mengecek kehadiran siswa, kemudian dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa, kemudian siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. Sebelum mulai pembelajaran pak Nanda seperti biasa melakukan apersepsi dengan mengulas sedikit pembelajaran yang telah dipelajari, kemudian pak Nanda menjelaskan tentang tujuan dan manfaat materi yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan inti atau pembahasan

Guru kelas II tetap mengutamakan pada proses keterlibatan peserta didik secara aktif serta mengaitkan materi pelajaran dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan inti memuat tujuh komponen pembelajaran kontekstual, di antaranya yaitu :

(a) Mengkontruksi

Pak Nanda memerintahkan siswa untuk mengamati gambar taman di rumah Siti, guru mengajak siswa untuk

membandingkan keadaan di pekarangan rumah Lani dengan kondisi taman SDN Banjaesari I lebih banyak mana tanamannya.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Untuk kegiatan mengontruksi pada materi ini saya meminta siswa untuk mengamati gambar sekaligus membandingkan, agar siswa dapat cepat memahami mengenai isi dari gambar tersebut.”

(b)Menemukan (*Inquiry*)

Setelah siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut, siswa langsung bisa menentukan perbedaan antara 2 gambar tersebut.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Dari perbandingan tersebut siswa langsung bisa menentukan perbedaannya, hal tersebut bertujuan agar siswa bisa melakukan proses membandingkan.”

(c)Bertanya

Kemudian, setelah menentukan perbandingan antara dua gambar yang telah dipaparkan, siswa mulai bertanya kepada guru.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Pada materi ini, hanya ada beberapa siswa yang bertanya, selebihnya mereka sudah faham mengenai materi ini.”

(d)Masyarakat belajar

Setelah melakukan tanya jawab, pak Nanda kembali mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya, siswa berdiskusi untuk membahas pernyataan-pernyataan yang diberikan sesuai dengan teks percakapan.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Pada materi selanjutnya saya mengarahkan siswa untuk berdiskusi membahas pernyataan-pernyataan, dengan berdiskusi mengamati teks percakapan dan mencoba mengidentifikasi kalimat tanya dalam teks percakapan, siswa mengamati kalimat tanya yang di gunakan di awali dengan kata tanya : apa, apakah,

siapa, mengapa, bolehkah. Siswa mengamati penggunaan tanya tanya pada akhir kalimat.”

(e) Permodelan

Untuk selanjutnya, setelah siswa diminta untuk berlatih membuat pertanyaan yang di mulai dengan kata tanya pada akhir kalimat dan di tulis dengan menggunakan huruf tegak bersambung, saya kembali memberikan contoh penulisan huruf tegak bersambung siswa diminta untuk membaca kalimat tanya tersebut dengan intonasi yang tepat.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Kegiatan ini bertujuan agar saya dapat mengetahui seberapa jauh mereka bisa membuat kalimat tanya yang di tulis dengan huruf tegak bersambung, sembari saya mengoreksinya.”

(3) Kegiatan penutup

(a) Refleksi

Pada kegiatan penutup, siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, kemudian Pak Nanda menyimpulkan materi yang telah di pelajari pada hari ini dan siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas selanjutnya. Pak Nanda memberi motivasi tentang pentingnya sikap disiplin, seperti biasa sebelum berdo'a para siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. Lalu kelas ditutup dengan do'a bersama-sama.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Untuk refleksi saya menjelaskan kembali materi kalimat tanya dan penulisan huruf tegak bersambung, selebihnya saya hanya sedikit memberi motivasi mengenai pembelajaran yang telah saya sampaikan.”

(b) Penilaian sebenarnya

Guru memberi nilai kepada siswa melalui tugas bersama teman sebangku untuk membuat kalimat tanya di sertai huruf tegak bersambung

Siswa mengidentifikasi kalimat tanya berupa : “apa,apakah, siapa, mengapa, bolehkah”, lalu guru menilainya.”⁶⁷

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Untuk sistem penilaian pada materi ini saya cukup mengambil penilaian dari kegiatan individu dan kegiatan berdiskusi dengan teman sebangkunya.”



Gambar 1.4
Ice breaking, setelah kegiatan berdiskusi

e) Hari : Senin, 05 Juni 2023

Waktu : 07.00-08.45 WIB

Materi : Tema 8 (Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan), Subtema 1
(Aturan keselamatan di Rumah), Pembelajaran ke-1

(1) Kegiatan awal atau pendahuluan

Untuk kegiatan pendahuluan, seperti biasa pak Nanda membuka salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Lalu, kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh ketua kelasnya dan sebelum guru melakukan apersepsi setelah berdo'a siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas

(2) Kegiatan inti atau pembahasan

Dalam kegiatan inti pak Nanda mengutamakan proses keterlibatan siswa serta mengaitkan materi pelajaran dengan

⁶⁷ Hasil wawancara dengan guru kelas II, pada hari Jum'at 19 Mei 2023, pukul 07.00 WIB. s.d selesai

permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan inti memuat tujuh komponen pembelajaran kontekstual, diantaranya yaitu :

(a) Mengkontruksi

Pada awal pembelajaran ini, pak Nanda memerintahkan siswa untuk mengamati gambar tentang peristiwa banjir. Kemudian siswa kembali mengamati kalimat-kalimat pertanyaan yang telah di jawab, kemudian siswa menemukan aturan penggunaan tanda tanya pada pernyataan yang diamati.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Seperti biasa, untuk kegiatan mengontruksi siswa mengamati gambar sembari saya menjelaskan gambar tersebut, kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat menangkap pengetahuannya melalui mengamati gambar.”

(b) Menemukan (*Inquiry*)

Setelah siswa dirasa dapat memahami gambar tersebut serta dapat memahami penjelasan guru, siswa mulai menemukan sedikit pengetahuan mengenai gambar peristiwa banjir.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“ Pada materi ini, siswa mudah menjelaskan gambar peristiwa banjir tersebut, mereka langsung bisa menyimpulkan, apa saja penyebab dari banjir, akibatnya, bahkan cara menanggulangnya.”

(c) Bertanya

Selanjutnya, seperti biasa pak Nanda bertanya mengenai materi yang sedang beliau sampaikan, apakah siswa sudah paham atau belum. Kemudian ada 3 siswa yang bertanya mengenai seputar pengaruh air.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Saya memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar pengaruh kualitas air terhadap kehidupan makhluk hidup, guna mengetahui seberapa dalam mereka dalam memahami materi ini.”

(d) Masyarakat belajar

Kemudian, guru membagi kelompok secara berpasangan, siswa berdiskusi mengenai tugas yang di kerjakan dengan teman sebangkunya. Yaitu mengenai peristiwa banjir.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Pada kesempatan ini, saya membiarkan siswa untuk saling berbagi pengetahuan dengan teman yang lainnya lewat kegiatan berdiskusi, hal ini bertujuan agar mereka saling bertukar berargumen.”

(e) Permodelan

Setelah berdiskusi, langkah selanjutnya saya memberi contoh membuat pertanyaan, kemudian siswa diminta membuat pernyataan seputar teks bacaan yang telah di baca sebagai bentuk rasa ingin tahu secara individu.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Tugas individu menjadi faktor utama untuk mengetahui pencapaian siswa dalam menerima pembelajaran, oleh karena itu saya selalu menekankan tugas individu pada materi yang saya sampaikan.”

(3) Kegiatan penutup

(a) Refleksi

Untuk kegiatan penutup, seperti biasanya pak nanda selalu mengakhiri pembelajaran dengan berefleksi dan memberi kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari pada hari ini, siswa yang tanggap pak Nanda segera memberi point tambahan sebagai poin keaktifan. Kemudian kelas ditutup dengan do'a dan salam.

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Saya mengulas materi banjir secara ringkas saja, selebihnya materi ini lebih cepat di cerna siswa karena kaitannya dengan keadaan lingkungan.”

(b) Penilaian sebenarnya

Siswa menulis tanggapan secara individu mengenai video peristiwa banjir lalu siswa menanggapi dengan memberi tanda

centang (√). Guru memberi tugas kelompok agar saling bereksplorasi.⁶⁸

Berikut penjelasan dari guru kelas II,

“Sistem penilaian saya ambil dari tugas individu dan kelompok, agar saya dapat mengetahui apakah setiap siswa dapat menerapkan materi yang saya sampaikan dalam kehidupannya atau tidak.”



Gambar 1.5
Siswa sedang mengamati gambar bencana alam

- 3) Tahap evaluasi pembelajaran model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik.

Evaluasi pembelajaran artinya tahap akhir dari serangkaian proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik lebih menekankan pada penilaian yang sebenarnya atau penilaian autentik.⁶⁹ Sebagaimana penjelasan dari pak Nanda Pratama yaitu :

“Untuk tahap evaluasi, biasanya setelah proses pembelajaran saya menggunakan tes tertulis berbentuk uraian sebagai mengenai materi yang kaitannya dengan kehidupan nyata, dan untuk memperkuat seberapa banyak tingkat pemahaman materi yang siswa kuasai, hal ini berkaitan dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan”.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan guru kelas II, pada hari Senin, 05 Juni 2023, pukul 07.00 WIB. s.d selesai

⁶⁹ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu...*, Hlm.279.

Hal tersebut di kuatkan oleh teori dari Norman Gronlund, yang dikutip oleh Ngalim Purwanto dalam buku yang berjudul “Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran”. Beliau menegaskan bahwa :

“Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan keputusan sampai sejauh mana tujuan dicapai oleh siswa.”

B. Analisis Data

1. Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Pembelajaran Tematik di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Karanglewas Banyumas

Setelah menyajikan data, dan memaparkan proses penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik, dapat diketahui bahwa proses penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik di kelas II terdiri dari tiga tahapan, seperti yang di kemukakan pada teori dari Nawawi bahwa ditahap pertama yaitu perencanaan pembelajaran, yakni menyusun atau melaksanakan kegiatan yang terarah untuk mencapai tujuan tertentu, bahwa pada tahap perencanaan ini RPP harus dibuat, dikembangkan, dan dilaksanakan guru dengan baik. Tahap perencanaan ini telah diterapkan guru kelas II, bahwa guru kelas II yaitu bapak Nanda Pratama telah merancang RPP, daftar presensi dan lain sebagainya. Hal tersebut kaitannya dengan persiapan guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang tentunya harus merujuk pada RPP yakni melihat tujuan, kompetensi dasar yang akan dicapai serta komponen di dalam RPP yang lainnya.

RPP yang dibuat yaitu pada tema 5 (pengalamanku) subtema 4 (pengalamanku di tempat wisata) pada pembelajaran ke-4, tema 6 (merawat hewan dan tumbuhan) subtema 1 (hewan di sekitarku) pembelajaran ke 3, tema 6 (merawat hewan dan tumbuhan) subtema 2 (merawat hewan di sekitarku) pada pembelajaran ke-1, serta pada tema 8 (keselamatan di rumah dan di perjalanan) subtema 1 (aturan keselamatan dirumah) pembelajaran ke-1.

Kemudian, untuk tahap yang kedua yakni tahap pelaksanaan seperti yang dikemukakan pada teori dari Kunandar bahwa pelaksanaan pembelajaran harus digambarkan dan merujuk pada RPP yang telah dirancang. Dalam kegiatan pembelajarannya berisi tiga alur proses pembelajaran yakni kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti atau pembahasan serta kegiatan akhir atau penutup. Selain itu untuk memperkuat hasil penelitian yang didapat Bapak Nanda Pratama telah menerapkan tujuh komponen pembelajaran kontekstual yakni sebagaimana yang dibuat oleh Sanjaya hal ini diterapkan pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti atau pembahasan dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal dan inti berisi tentang kegiatan mengkontruksi yang berarti membangun pemahaman sendiri dari pengalaman baru artinya siswa dapat membangun pengetahuan pada situasi kehidupan nyata. Selain kegiatan mengkontruksi yakni ada kegiatan inkuiri yakni mencari atau menemukan yang artinya siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari hasil observasi atau pengamatannya sendiri. Kemudian ada kegiatan bertanya dimaksudkan untuk menilai kemampuan siswa dan memberikan motivasi serta bimbingan agar siswa berani untuk mengungkapkan pendapat atau jawabannya. Selain itu ada kegiatan masyarakat belajar yakni berdiskusi, bekerjasama, serta bertukar ide. Selanjutnya ada kegiatan permodelan kegiatan ini guru mendemonstrasikan untuk dapat dicontoh oleh siswa, yang artinya siswa dapat memahami apa yang guru sampaikan dan peragakan.

Dan yang terakhir ada kegiatan refleksi dan penilaian autentik yang diterapkan pada kegiatan akhir untuk kegiatan refleksi yang berarti merefleksi atau mengulas kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir, hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memahami materi yang guru sampaikan. Selanjutnya yakni penilaian autentik, penilaian autentik ini berisi tugas baik individu maupun kelompok yang dibuat

guru kelas II dengan bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai perkembangan belajar siswa.

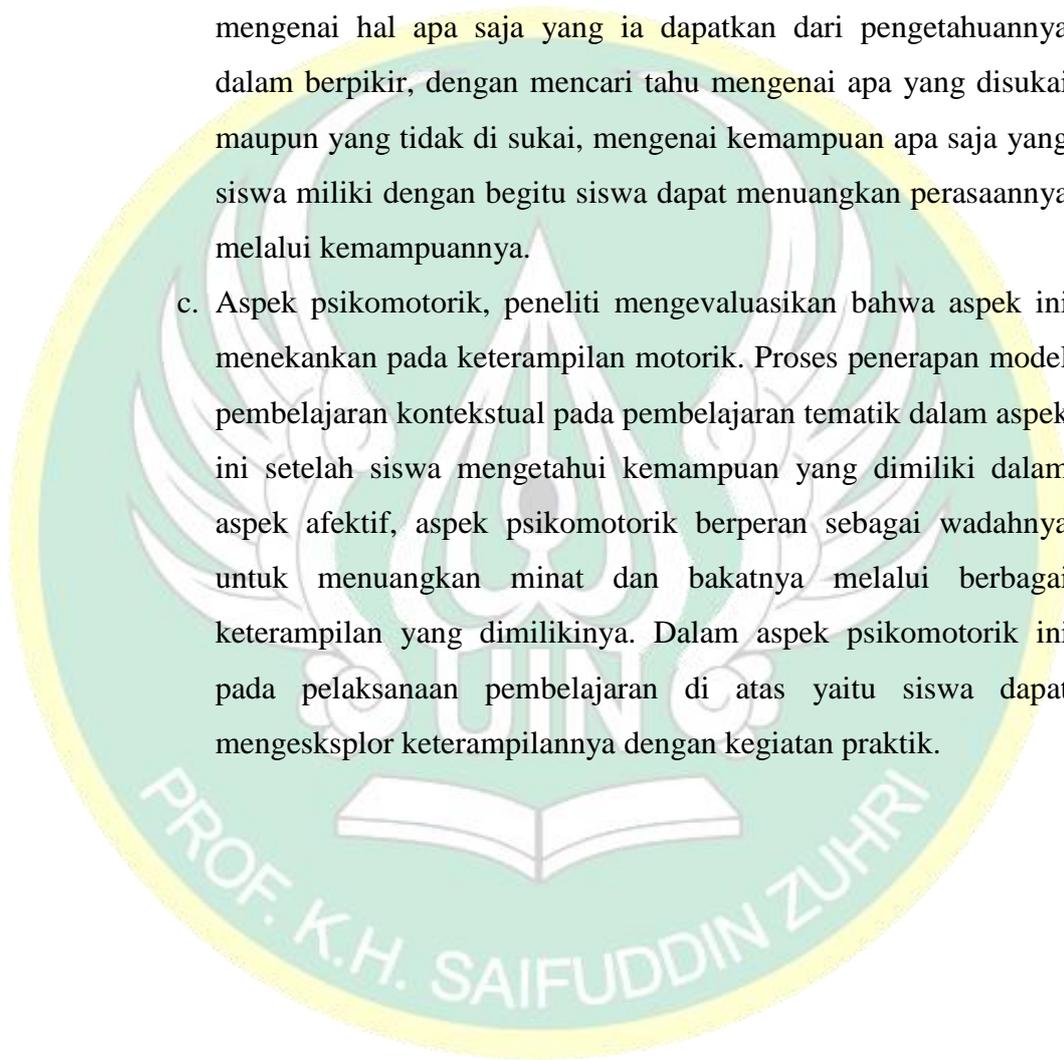
Untuk tahap yang ketiga yakni tahap evaluasi pembelajaran yang merujuk pada teori dari Norman Gronlund yang dikutip oleh Ngalim Purwanto dalam buku yang berjudul “Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran”, bahwa evaluasi diartikan sebagai proses yang sistematis untuk menentukan keputusan sejauh mana tujuan dapat dicapai oleh siswa dari sikap, pengetahuan, dan keterampilannya. Hal ini berkaitan dengan tiga aspek pembelajaran, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Sebagaimana yang telah dicantumkan pada teori Susanto bahwa :

“Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses perolehan pengetahuan baru yang memungkinkan adanya perubahan perilaku. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru sebelumnya. Hasil belajar menyangkut tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor”.

Berdasarkan teori tersebut dapat di simpulkan bahwa :

- a. Aspek kognitif, peneliti mengevaluasikan bahwa aspek ini menekankan pengetahuan dan keterampilan berpikir. Proses penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik dalam aspek ini siswa lebih banyak menyerap pengetahuannya melalui metode ceramah yang guru jelaskan, siswa lebih banyak mendengarkan untuk mengasah pola pikirnya. Dan dari situlah siswa bisa memahami materi-materi tertulis, maupun pembelajaran yang disampaikan atau dijelaskan oleh guru, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Dalam aspek kognitif ini pada pelaksanaan pembelajaran di atas siswa banyak yang aktif bertanya maupun menjawab berbagai soal dan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi tematik yang telah diterapkan.

- b. Aspek afektif, peneliti mengevaluasikan bahwa aspek ini menekankan pada aspek perasaan seperti minat dan sikap. Proses penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik dalam aspek ini setelah siswa dapat mengembangkan pola pikirnya dalam aspek kognitif, aspek afektif pada pelaksanaan pembelajaran di atas tersebut, siswa siswa mulai mencari tahu mengenai hal apa saja yang ia dapatkan dari pengetahuannya dalam berpikir, dengan mencari tahu mengenai apa yang disukai maupun yang tidak di sukai, mengenai kemampuan apa saja yang siswa miliki dengan begitu siswa dapat menuangkan perasaannya melalui kemampuannya.
- c. Aspek psikomotorik, peneliti mengevaluasikan bahwa aspek ini menekankan pada keterampilan motorik. Proses penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik dalam aspek ini setelah siswa mengetahui kemampuan yang dimiliki dalam aspek afektif, aspek psikomotorik berperan sebagai wadahnya untuk menuangkan minat dan bakatnya melalui berbagai keterampilan yang dimilikinya. Dalam aspek psikomotorik ini pada pelaksanaan pembelajaran di atas yaitu siswa dapat mengeskplor keterampilannya dengan kegiatan praktik.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dalam penyajian data dan pembahasan penelitian ini, maka dapat diambil simpulan bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, telah diterapkan di kelas II dengan mengkaitkan materi dengan situasi kehidupan nyata dalam proses belajarnya. Penerapan model pembelajaran kontekstual yang di terapkan telah mengembangkan pola pikir siswa dengan mewujudkan nilai-nilai pembelajaran pada kehidupan nyata yaitu dengan mengaitkan antara materi pelajaran dan pengalaman masing-masing, siswa harus menemukan sendiri pemecahan masalah sesuai dengan pengalaman sehari-hari, menumbuhkan rasa ingin tahu agar siswa dilatih agar selalu bertanya, melakukan kerjasama dan berdiskusi dengan teman sebagai sumber belajar melalui pengalaman, begitupun dengan menggunakan media atau alat dalam menyampaikan materi pelajaran, melakukan pengulangan atau mengingat terhadap materi yang sebelumnya, serta melakukan penilaian untuk mengetahui hasil pencapaian dari setiap peserta didik.

Dalam menerapkan model pembelajaran kontekstual ini memiliki tiga tahap yaitu, yang pertama tahap perencanaan, yang kedua tahap pelaksanaan, dan yang ketiga yaitu tahap evaluasi yang memiliki tiga aspek yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Dan mengambil inti pembelajaran kontekstualnya dari komponen pembelajarannya seperti, mengkontruksi, inkuiri, bertanya, mesyarakat belajar, permodelan, refleksi, serta penilaian sebenarnya. Untuk proses penerapannya mengacu pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang saling berkesinambungan dengan ketujuh komponen pembelajaran kontekstual. Pada simpulan di atas tak lepas dari teori-teori dari para ahli yang telah peneliti paparkan di bab II.

B. Saran

Berdasarkan fakta yang peneliti temukan di lapangan dan analisis yang telah peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada MI Ma'arif NU Pasir Kulon, peneliti berharap melalui penelitian ini dapat mengembangkan model pembelajaran kontekstual disemua kelas serta dapat melengkapi fasilitas yang memadai bagi guru untuk kelancaran proses pembelajaran. Sehingga Madrasah dapat merekomendasikan kepada guru-guru untuk menggunakan model pembelajaran kontekstual dan model-model pembelajaran yang lain.
2. Kepada guru kelas II MI Ma'arif NU pasir Kulon, peneliti berharap dapat memberikan masukan kepada guru kelas II dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih bermakna, sehingga dapat meningkatkan segala kemampuan yang dimiliki oleh siswa agar dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, guru juga akan lebih memaksimalkan waktu dalam proses pembelajaran agar semua tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, karena peneliti menyadari bahwa guru tidak hanya sebagai sumber informasi, namun berperan juga sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa dalam proses pembelajaran
3. Kepada siswa kelas II, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu mampu mengembangkan keterampilan komunikatif/bersahabat pada model pembelajaran kontekstual yang telah guru terapkan, selain itu peneliti berharap bahwa ada peningkatan dari siswa dalam proses belajarnya setelah di terapkannya model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik tersebut.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala kemudahan, kelancaran, ketabahan, pertolongan serta petunjuk untuk memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini, sehingga peneliti mampu sampai detik ini bisa menyelesaikan skripsi dengan penuh kesabaran serta ujian dan halangannya.

Peneliti bisa sampai berada di tahap ini, semata-mata karena keridhoan, pertolongan dan petunjuk dari Allah SWT yang senantiasa membimbing, melindungi, dan meridhoi peneliti di setiap langkah-langkah yang peneliti jalankan.

Selanjutnya, peneliti ucapkan banyak terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam kepada semua pihak yang telah rela dan bersedia membantu peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Khususnya kepada dosen pembimbing skripsi yaitu ibu Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. Beliau adalah orang yang sangat teliti, berwibawa dan sabar dalam memberi arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan tentunya kedua orangtua yang selalu mendampingi, membimbing, dan menyemangati peneliti apapun yang terjadi do'a mereka selalu menyertai dan mengiringi peneliti sehingga peneliti memiliki semangat yang membara dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan yang peneliti miliki, kelemahan serta kekurangan dan melalui kerendahan hati, peneliti tetap berharap semoga skripsi ini bisa memberikan sedikit banyaknya manfaat untuk banyak orang khususnya bagi peneliti dan pembaca.

Dan akhirnya, peneliti kembalikan semuanya kepada Allah SWT dan mengharap segala ampunan-Nya atas semua kesalahan, kekhilafan dan berharap penulisan skripsi ini tercatat sebagai usaha dan amal peneliti dalam berikhtiar menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Manizar Elly. 2015. “Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar”, *Jurnal Tadrib Vol. 1, No 2. Desember*.
- Huda Hisbullah. 2021. “Upaya Pengondisian Kelas Untuk Mendisiplinkan Siswa Dalam Pembelajaran”, *Tadrib : Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 7 No. 2 (Desember)*
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Siti Julaeha, dkk. 2022. “Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional”, *Jurnal Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Volume 4 Nomor 1*.
- Andi Prastowo. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : Kencana, cet 1.
- Depdiknas. 2006. *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah dasar*. Jakarta, Depdiknas.
- Istighfarani, 2015. “Peningkatan Hasil Belajar..., Dzikrina Istighfarani, FKIP UMP”, *Article*, 2015.
- Ngalim Purwanto, M.P., 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Cet Ke-12.
- Basit, 2021. “Pelatihan Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Tematik bagi Guru MIN Korong Gadang Kota Padang”, *Jurnal Dedikasia : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2021*, hlm.
- Abdul Kadir. 2013. “Konsep Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah”, *Jurnal Dinamika Ilmu, Vol. 13. No. 1, Juni*.
- Meylani Tuti. 2010. “Peningkatan Pemahaman Bacaan Bahasa Inggris Melalui Pendekatan Kontekstual Metode Sq4r Di Stie Pariwisata Internasional”, *Majalah Ilmiah Panorama Nusantara, edisi VIII*.
- Maulana, dkk. 2015. *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Sumedang: UPI Sumedanag Press.

- Agus Suprijono. 2013. *Cooperarive Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wina Sanjaya. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sunarko. 2003. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Unnes.
- Ani Setiani dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, Inovatif*
- Hamruni. 2015. “Konsep Dasar dan Implementasi Pembelajaran Kontekstual”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. XII No. 2.
- Halim Simatupang dan Dirga Purnama, *Handbook Best Practice Strategi Belajar Mengajar*
- Mashudi. 2020. *Contextual Teaching And Learning*. Wonorejo : LP3DI Press, cet 1,
- Ibaddullah Malawi dan Ani Kadarwati. 2017. *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Jawa Timur: CV. Ae Media Grafika.
- Majid Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2012: Kajian Teori dan Praktis*, Bandung: Interes Media.
- Wahidumurni. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS di Sekolah/ Madrasah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- S.Sugiyar. 2017. “Karakteristik Pembelajaran Tematik”, *Jurnal Raden fatah*.
- Rendy Nugraha Frasandy. 2017. “Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umum SD/MI dengan Nilai Agama)”, *Elementary*, 5(2), Juli-Desember.
- Sidiq Umar. 2019. *Dkk, Metode Penelitian Kualitatif Dibiidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Azwar Saifudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Ismail. 2017. “Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Gerak Lurus Di Smpn 2 Banda Aceh Tahun ajaran 2016/2017”, *Skripsi*.
- Ninik. 2010. “Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas II SDN 02 Gambirmanis Pracimantoro Wonogiri Tahun Ajaran 2009/2010”, *Skripsi*.

Ari. 2019. "Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo Tahun 2018/2019", *Skripsi*.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & B*. Bandung : CV Alfabet.

Anas Sudjono. 1986. *Teknik dan Evaluasi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: UP. Rama.Nana Syaodih Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Raja Wali Press.

Nana Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*

Sirajuddin Saleh. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung : Pustaka Ramadhan, cet. 1 Juni.

Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah.pada hari Jum'at 13 Januari 2023 pukul 10.10 WIB

Hasil Wawancara dengan Guru kelas II, pada hari Kamis, 16 Februari 2023, pukul 09.00 WIB.

Hasil Observasi di kelas II pada pada hari Kamis, 23 Februari 2023, pukul 07.00 WIB.

Dokumentas arsip MI Ma'arif NU Pasir Kulon di kutip pada hari Senin, 17 April 2023, pukul 09.00 WIB. s.d selesai

Dokumentas arsip MI Ma'arif NU Pasir Kulon di kutip pada hari Senin, 26 April 2023, pukul 09.00 WIB. s.d selesai

Hasil Wawancara dengan Guru kelas II, pada hari Senin, 17 April 2023, pukul 09.00 WIB. s.d selesai.

Hasil observasi di kelas II, pada hari Selasa, 18 April 2023, pukul 07.00 WIB. s.d selesai

Hasil observasi di kelas II, pada hari Kamis, 04 Mei 2023, pukul 07.00 WIB. s.d selesai

Hasil observasi di kelas II, pada hari Jum'at, 12 Mei 2023, pukul 07.00 WIB. s.d selesai

Hasil wawancara dengan guru kelas II, pada hari Jum'at 19 Mei 2023, pukul 07.00 WIB. s.d selesai

Hasil wawancara dengan guru kelas II, pada hari Senin, 05 Juni 2023, pukul 07.00 WIB. s.d selesai



LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

PROFIL MI MA'ARIF NU PASIR KULON

Nama Sekolah : MI Ma'arif NU Pasir Kulon
Alamat : Jl. Kyai Djamhari Desa Pasir Kulon Rt 02/
Rw 02 Kecamatan Karanglewas, Kabupaten
Banyumas, Kode pos : 53161
Status Sekolah : Swasta
Tanggal Berdiri : 01 Januari 1968
No Telepon : 085227867333
NSS : 111233020133
NPSN : 60710373
Status Tanah : -7.410133201401413
Luas Tanah : 109.13955688476562
Ketinggian : 214
Nama Kepala Sekolah : Zaenal Abidin, S.Pd.I
NIP : -
Waktu Belajar : Sekolah Pagi



Lampiran 2

SEJARAH BERDIRINYA MI MA'ARIF NU PASIR KULON

Pada kurun waktu tahun 60-an, tepatnya pada tanggal 30 september 1965, di Pasir Kulon dirintis sebuah Madrasah Diniyah yang di pelopori oleh Bapak K.H Muhammad Romli, dan di dukung oleh beberapa tokoh di masyarakat sekitar. Setelah Madrasah Diniyah tersebut berjalan, meskipun pada saat itu baru memiliki 2 lokal gedung, namun masyarakat Pasir Kulon perlu untuk mendirikan Madrasah yang setingkat dengan Sekolah Dasar. Oleh sebab itu, beberapa tokoh mengadakan pertemuan untuk membahas masalah tersebut, diantaranya adalah :

1. Bapak K.H Muhammad Romli
2. Bapak K.H A. Sa'dulloh (Alm)
3. Bapak H. Faqih (Alm)

Dari pertemuan tersebut, membuahkan kesepakatan untuk membuka pendidikan dijalur umum setingkat SD yaitu Madrasah Ibtidaiyah. Setelah berjalan beberapa tahun, pada tanggal 01 Januari 1968 Madrasah Ibtidaiyah ini resmi berdiri dan ijin operasionalnya berdasarkan surat keputusan (SK).

Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Banyumas No.MK/3.0/2070 Pen.MI/1978. Ditengah perjalananya, kendala mulai datang yaitu kekurangan lokal, sehingga menumpang di Madrasah Diniyah Pasir Kidul, Kauman Kulon. Pada tahun 1970, Madrasah Ibtidaiyah ini mempunyai 6 lokal, sehingga kegiatan belajar mengajara bisa di laksanakan di satu tempat.

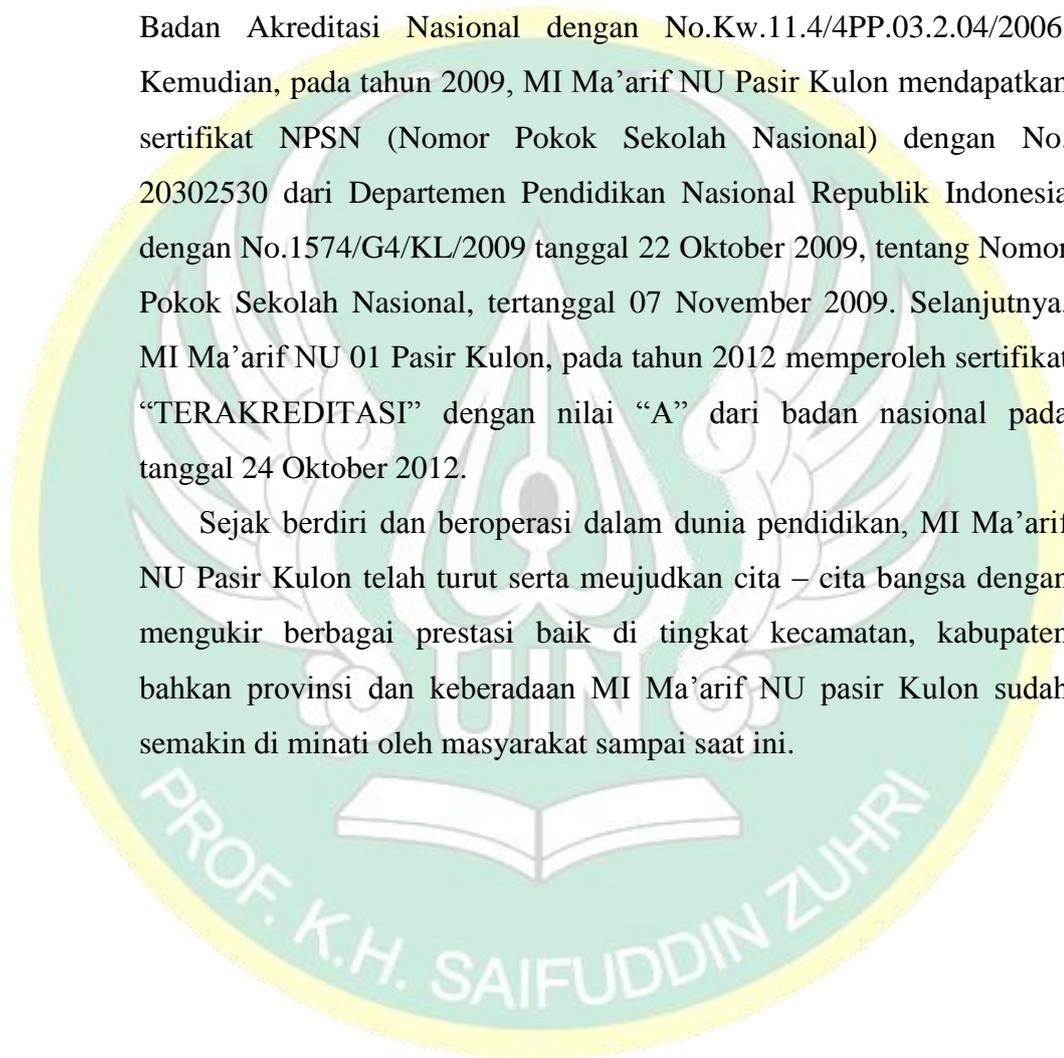
Pada tahun 1985, Madrasah Ma'arif Pasir Kulon berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 13 Pasir Kulon. Kemudian, pada tahun 1987, 2 lokal ruang kelas diadakan pernaikan atau rehabilitasi, sehingga sebagian kegiatan belajar mengajar ditempatkan di rumah penduduk dan di Madrasah Diniyah Pasir Lor.

Nama Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 13 atau MIMA 13 hanya bertahan beberapa tahun, karena pada tahun 1995 MIMA 13 berubah

menjadi MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon, berdasarkan keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten / Kota Madya Banyumas No.MK.19/5.aPP01.1/1435/1997 tanggal 09 Agustus 1997 dengan status baru terdaftar menjadi diakui.

Pada tanggal 19 Mei 2006, MI Ma'arif NU Pasir Kulon berhasil memperoleh sertifikat "TERAKREDITASI" dengan nilai "B" dari Badan Akreditasi Nasional dengan No.Kw.11.4/4PP.03.2.04/2006. Kemudian, pada tahun 2009, MI Ma'arif NU Pasir Kulon mendapatkan sertifikat NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) dengan No. 20302530 dari Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia dengan No.1574/G4/KL/2009 tanggal 22 Oktober 2009, tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional, tertanggal 07 November 2009. Selanjutnya, MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon, pada tahun 2012 memperoleh sertifikat "TERAKREDITASI" dengan nilai "A" dari badan nasional pada tanggal 24 Oktober 2012.

Sejak berdiri dan beroperasi dalam dunia pendidikan, MI Ma'arif NU Pasir Kulon telah turut serta meujudkan cita – cita bangsa dengan mengukir berbagai prestasi baik di tingkat kecamatan, kabupaten bahkan provinsi dan keberadaan MI Ma'arif NU pasir Kulon sudah semakin di minati oleh masyarakat sampai saat ini.



Lampiran 3

LETAK GEOGRAFIS MI MA'ARIF NU PASIR KULON

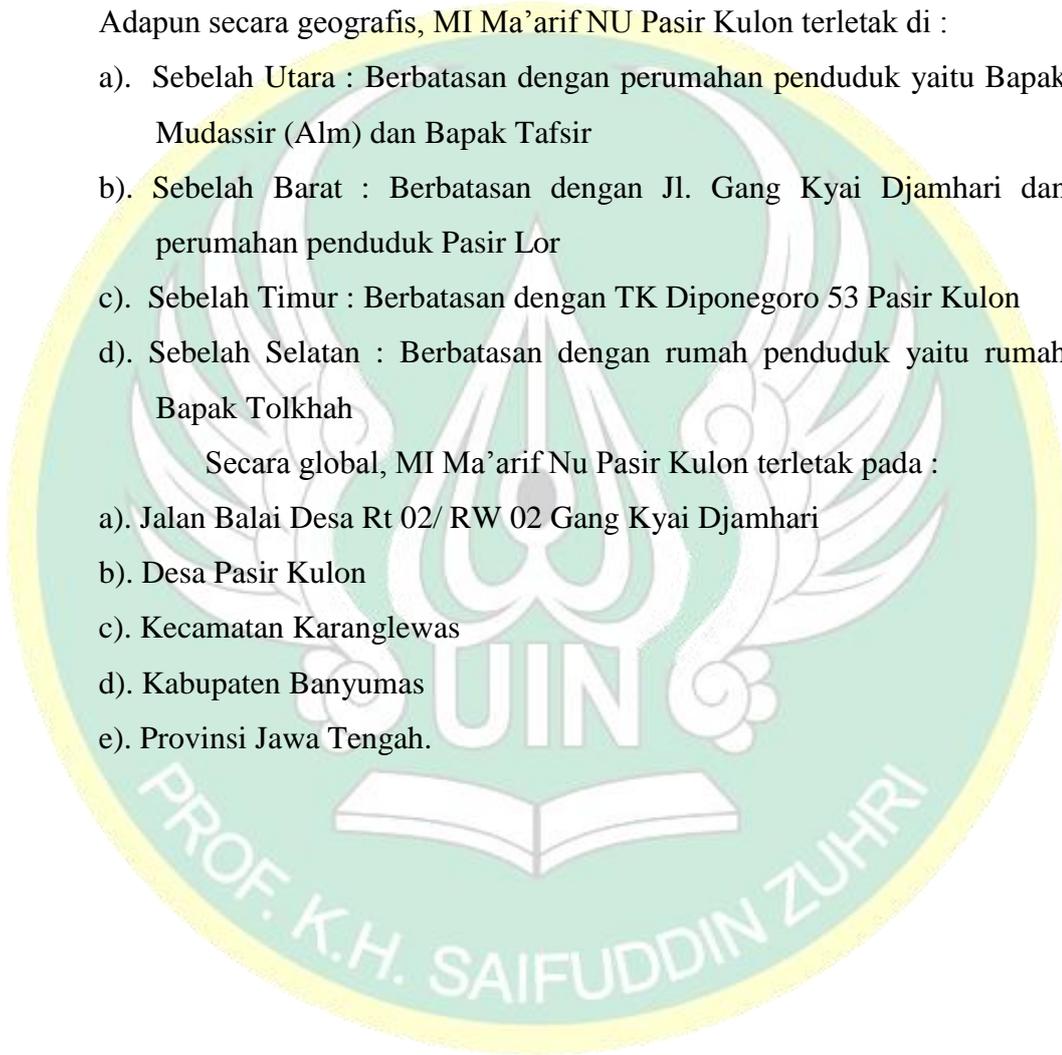
Madrasah Ibtidaiyah NU Pasir Kulon Karanglewas terletak di desa Pasir Kulon, tepatnya di Jl. Kyai Djamhari No.26 Rt02/Rw02 Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.

Adapun secara geografis, MI Ma'arif NU Pasir Kulon terletak di :

- a). Sebelah Utara : Berbatasan dengan perumahan penduduk yaitu Bapak Mudassir (Alm) dan Bapak Tafsir
- b). Sebelah Barat : Berbatasan dengan Jl. Gang Kyai Djamhari dan perumahan penduduk Pasir Lor
- c). Sebelah Timur : Berbatasan dengan TK Diponegoro 53 Pasir Kulon
- d). Sebelah Selatan : Berbatasan dengan rumah penduduk yaitu rumah Bapak Tolkhah

Secara global, MI Ma'arif Nu Pasir Kulon terletak pada :

- a). Jalan Balai Desa Rt 02/ RW 02 Gang Kyai Djamhari
- b). Desa Pasir Kulon
- c). Kecamatan Karanglewas
- d). Kabupaten Banyumas
- e). Provinsi Jawa Tengah.



Lampiran 4

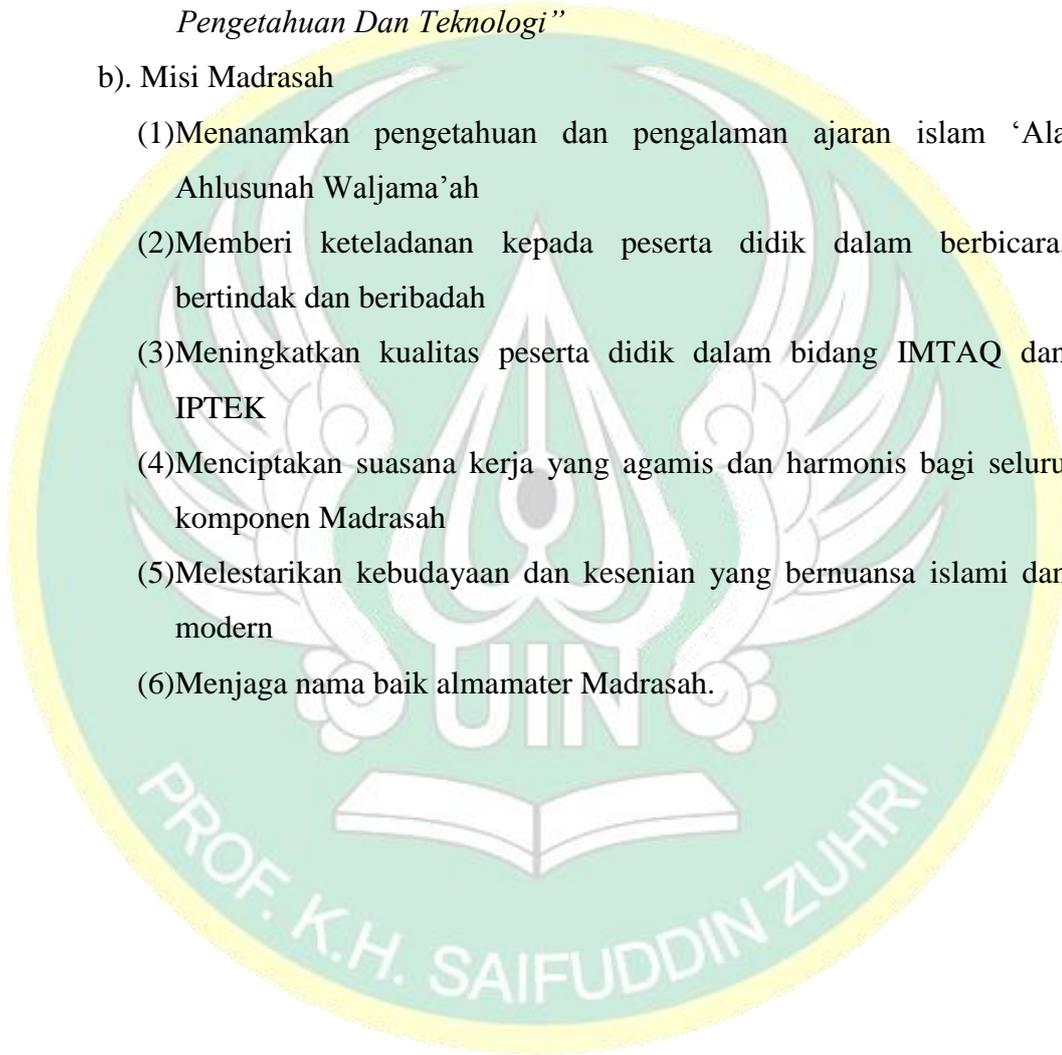
VISI DAN MISI MI MA'ARIF NU PASIR KULON

a). Visi Madrasah

“Membentuk Peserta Didik, Berakhlakul Karimah, Kokoh Dalam Iman Dan Taqwa, Unggul Dalam Prestasi Serta Berwawasan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi”

b). Misi Madrasah

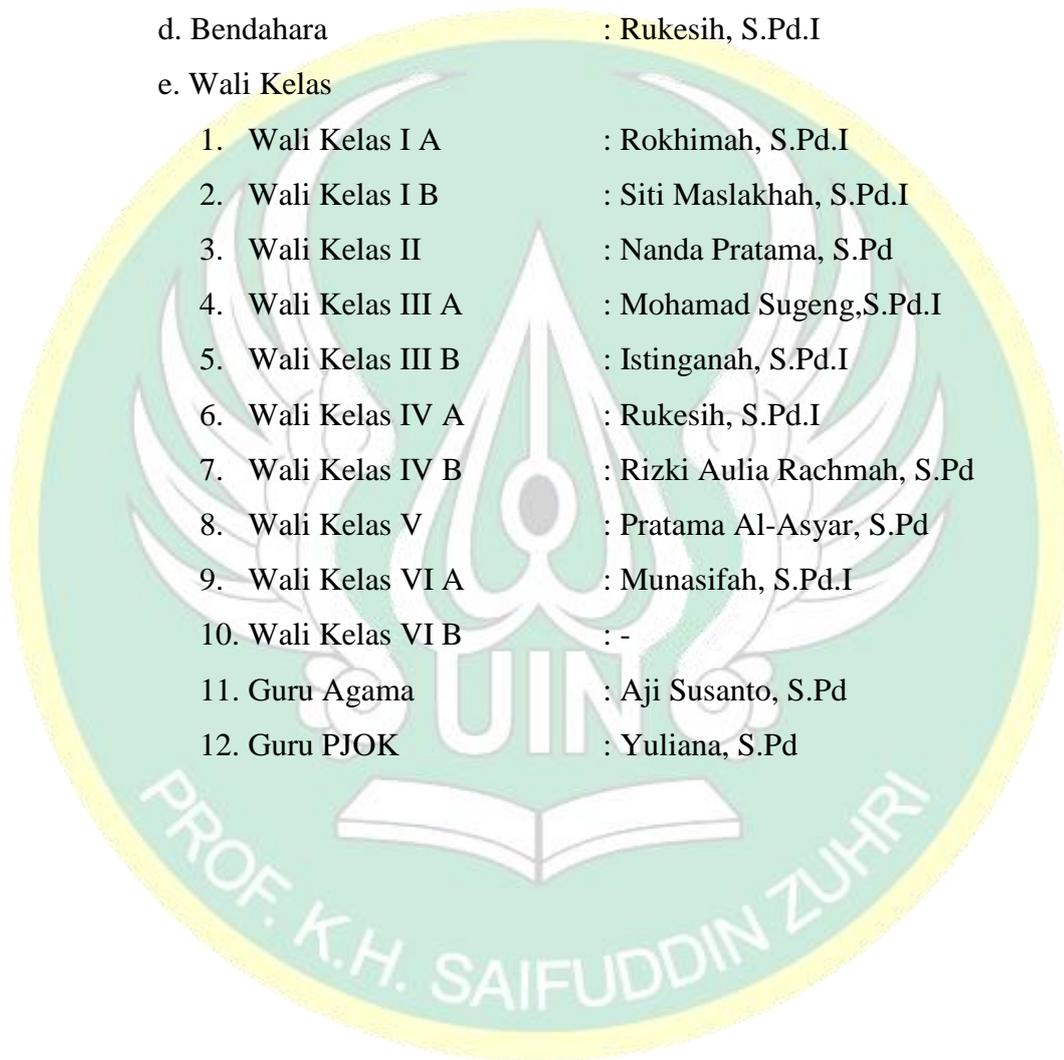
- (1) Menanamkan pengetahuan dan pengalaman ajaran islam ‘Ala Ahlusunah Waljama’ah
- (2) Memberi keteladanan kepada peserta didik dalam berbicara, bertindak dan beribadah
- (3) Meningkatkan kualitas peserta didik dalam bidang IMTAQ dan IPTEK
- (4) Menciptakan suasana kerja yang agamis dan harmonis bagi seluruh komponen Madrasah
- (5) Melestarikan kebudayaan dan kesenian yang bernuansa islami dan modern
- (6) Menjaga nama baik almamater Madrasah.



Lampiran 5

STRUKTUR ORGANISASI MI MA'ARIF NU PASIR KULON

- a. Kepala Madrasah : Zaenal Abidin, S.Pd.I
- b. Wakil Kepala Madrasah : -
- c. Sekretaris : Istinganah, S.Pd.I
- d. Bendahara : Rukesih, S.Pd.I
- e. Wali Kelas
 - 1. Wali Kelas I A : Rokhimah, S.Pd.I
 - 2. Wali Kelas I B : Siti Maslakhah, S.Pd.I
 - 3. Wali Kelas II : Nanda Pratama, S.Pd
 - 4. Wali Kelas III A : Mohamad Sugeng, S.Pd.I
 - 5. Wali Kelas III B : Istinganah, S.Pd.I
 - 6. Wali Kelas IV A : Rukesih, S.Pd.I
 - 7. Wali Kelas IV B : Rizki Aulia Rachmah, S.Pd
 - 8. Wali Kelas V : Pratama Al-Asyar, S.Pd
 - 9. Wali Kelas VI A : Munasifah, S.Pd.I
 - 10. Wali Kelas VI B : -
 - 11. Guru Agama : Aji Susanto, S.Pd
 - 12. Guru PJOK : Yuliana, S.Pd



Lampiran 6

**TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN MI MA'ARIF NU
PASIR KULON**

Berikut ini data pendidik dan tenaga kependidikan tugas mengajar di MI Ma'arif NU Pasir Kulon.

a). Guru dan karyawan

Tabel 1

Jumlah Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.

No	Status Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah
A.	Pendidik	
	1. Guru PNS diperbantukan tetap	4
	2. Guru tetap yayasan	7
B.	Tenaga Kependidikan	
	1. TU	1
	2. Penjaga	1

b). Daftar Guru dan Karyawan

Tabel 2

Daftar Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.

No	Nama Guru	L/ P	Pendidikan Terakhir	Gol.
1.	Zaenal Abidin, S.Pd.I NIP. -	L	S.1	-
2.	Yuliana, S.Pd	P	S.1	06

	NIP.197107252005012003			
3.	Mohamad Sugeng, S.Pd.I NIP.	L	S.1	-
4.	Munasifah, S.Pd.I NIP.197002082007012027	P	S.1	08
5.	Rokhimah, S.Pd.I NIP.197101272009012003	P	S.1	06
6.	Rukesih, S.Pd.I NIP. -	P	S.1	-
7.	Siti Maslahah, S.Pd.I NIP.197108222000032001	P	S.1	09
8.	Istinganah, S.Pd.I NIP. -	P	S.1	-
9.	Rizki Aulia Rachmah, S.Pd NIP. -	P	S.1	-
10.	Nanda Pratama, S.Pd NIP. -	L	S.1	-
11.	Aji Susanto, S.Pd	L	S.1	-
12.	Pratama Al-Asyar, S.Pd	L	S.1	-

c). Peserta didik

Tabel 3

Daftar peserta didik kelas II MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan
Karanglewas Kabupaten Banyumas
tahun ajaran 2022/2023

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin (P/L)
1.	Ahmad Rafa Al Jazuli	L
2.	Alkhalifi Sharkhan	L
3.	Almira Kansha Salsabila	P
4.	Alveena Azka Nafia Putri	P
5.	Ellroyan Ahmad Adinegoro	L
6.	Faza Akbar Fadilah	L
7.	Inaya Azmi Athifa	P
8.	Lutfi Sakhi Danendra	L
9.	Michelle Najwa Janeta Moelyono	P
10.	Musabbikhatus Sufiyyah	P
11.	Nafisa Kamelia Akhmad	P
12.	Najwa Khansatul Karimah	P
13.	Rachma Aaqilah Zzori Fatil Chusna	P
14.	Raid Syahmi Achmad	L
15.	Rizqy Ilham Saputra	L
16.	Talita Farkhatul Khusna	P
17.	Wilujeng Siliwangi Sutrisno Putra	L
18.	Zahra Nur Salimah	P
19.	Aqila Zahrah Abidah Majid	P
20.	Zidny Hidayah	P

Lampiran 7

SARANA DAN PRASARANA

Tabel 4

Sarana dan prasarana yang ada di MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas

No	Jenis Sarana Prasarana	Jml Ruang	Kategori Ruangan			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	10	8	2		
2.	Perpustakaan	1	1			
3.	R. Lab. PAI	-				
4.	R. Lab. Biologi	-				
5.	R. Lab. Fisika	-				
6.	R. Lab. Kimia	-				
7.	R. Lab. Komputer	-				
8.	R. Lab. Bahasa	-				
9.	R.Kepala Madrasah/Wakamad	-	-			
10.	R. Guru	1	1			
11.	R. UKS	-	-			

Lampiran 8

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Deskripsi umum keadaan MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.
2. Daftar guru, karyawan, dan peserta didik di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas
3. Daftar sarana, dan prasarana MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas
4. RPP Kurikulum Tematik
5. Kegiatan Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Pada pembelajaran Tematik



Lampiran 9

INSTRUMEN DOKUMENTASI DESKRIPSI SEKOLAH, KEADAAN SEKOLAH, KEADAAN GURU DAN SISWA, FASILITAS SARANA PRASARANA, PERANGKAT PEMBELAJARAN, SERTA KEADAAN RUANG KELAS II MI MA'ARIF NU PASIR KULON

No	Aspek	Item yang diamati	Ada	Tidak
1.	Deskripsi keadaan sekolah	a. Gambaran umum sekolah b. Visi, misi dan tujuan	Ada	
2.	Guru, karyawan,	a. Daftar guru dan karyawan	Ada	
3.	Fasilitas sarana dan	Daftar sarana dan prasarana	Ada	
4.	Perangkat	Rencana Pelaksanaan	Ada	
5.	Foto ruang kelas beserta sarana	Foto ruang kelas II beserta sarana pendukung pembelajaran	Ada	

Mengetahui
Kepala Madrasah
Madrasah,

Pasir Kulon, 17 April 2023
Guru Kelas II

Zaenal Abidin, S.Pd.
NIP. -

Nanda Pratama .S.Pd
NIP. -

Lampiran 10

**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS II
MI MA'ARIF NU PASIR KULON**

Hari / tanggal wawancara : Senin, 05 Juni 2023

**Responden : Nanda Pratama, S.Pd (Guru kelas II MI
Ma'arif NU Pasir Kulon**

1. Mengapa pembelajaran kontekstual dominan diterapkan pada pembelajaran tematik ?
2. Bagaimana peran guru dalam menerapkan model pembelajaran kontekstual ini?
3. Tahap apa saja yang menjadi acuan guru dalam menerapkan model pembelajaran kontekstual di kelas II?
4. Bagaimana proses perencanaan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik di kelas II?
5. Bagaimana proses pelaksanaan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik di kelas II?
6. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik di kelas II?
7. Bagaimana penerapan model pembelajaran kontekstual pada tema 5 (pengalamanku), subtema 4 (pengalamanku di tempat wisata), pada pembelajaran ke-4?
8. Bagaimana penerapan model pembelajaran kontekstual pada tema 6 (merawat hewan dan tumbuhan), subtema 1 (hewan di sekitarku), pada pembelajaran ke-3?
9. Bagaimana penerapan model pembelajaran kontekstual pada tema 6 (merawat hewan dan tumbuhan), subtema 2 (merawat hewan di sekitarku), pada pembelajaran ke-1?

10. Bagaimana penerapan model pembelajaran kontekstual pada tema 6 (merawat hewan dan tumbuhan), subtema 4 (merawat tumbuhan), pada pembelajaran ke-4?
11. Bagaimana penerapan model pembelajaran kontekstual pada tema 8 (keselamatan di rumah dan di perjalanan), subtema 1 (aturan keselamatan di rumah), pembelajaran ke-1?



Lampiran 11

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS II
MI MA'ARIF NU PASIR KULON**

Hari / tanggal wawancara : Senin, 05 Juni 2023

**Responden : Nanda Pratama, S.Pd (Guru kelas II MI
Ma'arif NU Pasir Kulon**

1. Peneliti : “Mengapa pembelajaran kontekstual dominan diterapkan pada pembelajaran tematik ?

Guru kelas II : “Karena sebelumnya, saya baru menerapkan model pembelajaran kontekstual pada awal semester dua ini agar ada suasana yang berbeda di kelas dan saya menjadi lebih mengetahui tingkat pemahaman siswa, saya menerapkannya pada mata pelajaran tematik dan agama, akan tetapi saya lebih sering menerapkannya pada pembelajaran tematik karena cakupan materinya lebih luas, selain itu saya melihat kondisi atau karakter anak-anaknya, mereka cenderung banyak melihat, mendengar, dan mengamati fenomena yang ada di sekitar, serta rasa keingintahuan anak terhadap dunia nyata itu sangat besar. Oleh karena itu, saya jadi lebih mudah mengkaitkan materi dengan situasi yang nyata.”

2. Peneliti : “Bagaimana peran guru dalam menerapkan model pembelajaran kontekstual ini?.”

Guru kelas II : “Pada intinya, dalam menerapkan model pembelajaran kontekstual ini guru juga berperan penting dalam penyampaian materi karena jika guru menguasai materi pelajaran yang di sampaikan, maka daya ingat siswa akan bertahan lama di ingatan siswa, jika gurunya paham maka

siswa juga mudah memahami pembelajarannya. Untuk itu, saya sebagai guru di kelas II harus mempersiapkan tahap-tahap dalam merencanakan, dan melaksanakan pembelajaran kontekstual ini, maka ketika siswa di rasa sudah siap menerima materi, saya biasanya mengelompokkan siswa, memberikan masalah sesuai tema pelajaran agar siswa dapat memecahkan masalah itu sendiri, serta siswa di beri kesempatan untuk menyampaikan pendapat mereka, dan di akhir pelajaran saya menyimpulkan pendapat mereka sehingga tidak terjadi kesalahpahaman terhadap peserta didik.”

3. Peneliti : “Tahap apa saja yang menjadi acuan guru dalam menerapkan model pembelajaran kontekstual di kelas II?”
- Guru kelas II : “Untuk menerapkan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik, saya menggunakan tiga tahap di antaranya yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.”
4. Peneliti : “Bagaimana proses perencanaan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik di kelas II?.”
- Guru kelas II : “Untuk perencanaan pembelajaran , saya sebenarnya lebih merujuk ke RPP akan tetapi tidak sepenuhnya, karena saya biasanya mengembangkan lagi menjadi lebih aktif dan interaktif dengan keterampilan yang saya miliki. Selain itu, tak lupa saya juga melihat tujuan pembelajaran dari kompetensi dasar yang akan dicapai, untuk medianya saya cenderung menggunakan benda yang bersifat fisik agar dapat di amati, dan rasakan oleh siswa, kalau secara administrasi sebagai guru kelas II pastinya membuat RPP, silabus,daftar absensi kelas dll. Kemudian, untuk posisi tempat duduk masing-masing siswa, saya biasanya

menggunakan sistem rolling agar anak tidak merasa jenuh.”

5. Peneliti

:”Bagaimana proses pelaksanaan model

pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik di kelas II?.”

Guru kelas II

: “ Saya merujuk kepada tujuh komponen pembelajaran kontekstual yaitu, komponen konstruksi, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, permodelan , refleksi , dan penilaian sebenarnya.

a. Untuk komponen konstruksi, saya tidak secara langsung memberikan semua penjelasan materi tanpa memperhatikan pemahaman tingkat pengetahuan mereka, saya memberikan penjelasan serta contoh secara bertahap, selain itu saya juga mengusahakan agar kegiatan pembelajaran menjadi aktif, siswa terlibat dalam proses keaktifan, hal tersebut akan membangun pengetahuannya sendiri.

b. Untuk komponen inkuiri, saya merancang kegiatan inkuiri ini dengan mengemas setiap materi yang saya sampaikan, saya tidak memberikan konsep tersebut secara langsung melainkan dengan cara melalui stimulus cerita, misalnya saya sengaja memberikan lembar kerja dengan alur menemukan sebuah konsep mengenai materi tumbuhan di lingkungan sekitar, dengan begitu siswa akan menemukan sendiri definisi dari macam-macam tumbuhan sesuai dengan materi yang saya sampaikan.

c. Untuk komponen bertanya, saya selalu berupaya siswa untuk selalu aktif untuk bertanya secara spontan dengan materi yang telah saya ajarkan, dalam penerapannya saya selalu mengusahakan siswa untuk secara aktif

menganalisis, mengeksplorasi, dalam berdiskusi, sistem bertanya ini selalu saya terapkan supaya mereka terbiasa untuk berfikir kreatif.

d. Untuk komponen permodelan, saya berupaya agar siswa dapat terlibat secara langsung, yang mana siswa memiliki aksi dengan tugas-tugas yang saya berikan, bukan hanya melihat contoh yang saya berikan di dalam kelas, tetapi siswa harus melakukannya sendiri, dengan begitu siswa akan lebih memahami materi yang saya sampaikan.

e. Untuk komponen refleksi, saya memberikan pengetahuan dengan tujuan siswa mengendapkan sebagai pengetahuan yang baru lalu berfikir kebelakang mengenai apa yang sudah pernah mereka pelajari terkesan membandingkan tetapi untuk mereka berfikir pengetahuan yang baru merupakan pengayaan dari pengetahuan sebelumnya siswa dapatkan.

f. Untuk komponen penilaian autentik / sebenarnya, sebenarnya saya tidak hanya mengambil nilai dari sumber hasil tes tertulis, saya juga mengambil penilaian juga dari aksi mereka dalam kerja kelompok, karena penilaian dari model yang saya terapkan lebih mendasarkan penilaian dari proses perolehan pengetahuan mereka sendiri.”

6. Peneliti : “Bagaimana proses evaluasi pembelajaran model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran tematik di kelas II?.”

Guru kelas II : “ Untuk tahap evaluasi, biasanya setelah proses pembelajaran saya melakukan kegiatan refleksi bersama mengenai materi yang kaitannya dengan kehidupan nyata, dan untuk memperkuat seberapa banyak tingkat pemahaman materi

yang siswa kuasai, hal ini berkaitan dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

7. Peneliti : “ Bagaimana penerapan model pembelajaran kontekstual pada tema 5 (pengalamanku), subtema 4 (pengalamanku di tempat wisata), pada pembelajaran ke-4?.”

Guru kelas II : “ Pada materi ini, saya menekankan siswa untuk bisa berargumen / berpendapat setelah melaksanakan proses mengamati. Selain itu saya menekankan siswa untuk bisa memahami mengenai satuan ukur yaitu dengan cara melakukan kegiatan praktik mengukur benda-benda di sekitar, dan juga membuat bingkai foto guna mengasah keterampilan setiap individu siswa.”

8. Peneliti : “ Bagaimana penerapan model pembelajaran kontekstual pada tema 6 (merawat hewan dan tumbuhan), subtema 1 (hewan di sekitarku), pada pembelajaran ke-3? ”

Guru kelas II : “ Pada materi ini, saya mengajarkan materi huruf tegak bersambung, dan materi bernyanyi. Akan tetapi saya lebih terfokus pada materi bernyanyi saya membagi menjadi dua kelompok untuk bertugas menyanyi dan bertugas untuk menjadi *audience* atau mendengarkan lagu, hal ini bertujuan agar masing-masing siswa bisa saling berkolaborasi.”

9. Peneliti : “ Bagaimana penerapan model pembelajaran kontekstual pada tema 6 (merawat hewan dan tumbuhan), subtema 2 (merawat hewan di sekitarku), pada pembelajaran ke-1?.”

Guru kelas II : “ Pada materi ini, saya terfokus kepada materi praktek memperagakan hewan Ayam yang bertujuan agar siswa dapat bereksplorasi sesuai dengan pemahaman dan kreasi mereka, serta praktek satuan ukur yaitu timbangan yaitu dengan menggunakan benda yang ada di sekitar kelas kemudian menimbang dengan satuan ukur, hal ini bertujuan agar siswa

dapat membedakan besar kecilnya benda-benda yang ada di sekitar.

10. Peneliti : “Bagaimana penerapan model pembelajaran kontekstual pada tema 6 (merawat hewan dan tumbuhan), subtema 4 (merawat tumbuhan), pada pembelajaran ke-4?.”

Guru kelas II: “Pada materi ini, menyampaikan materi kalimat tanya dan perbandingan, di sini saya memfokuskan materi yang kaitannya dengan proses membandingkan gambar yaitu mengenai keadaan di pekarangan rumah dan kondisi taman sekolah, hal ini bertujuan agar siswa dapat menentukan letak perbedaannya antara gambar yang satu dengan gambar yang lainnya. “

11. Peneliti :” Bagaimana penerapan model pembelajaran kontekstual pada tema 8 (keselamatan di rumah dan di perjalanan), subtema 1 (aturan keselamatan di rumah), pembelajaran ke-1?.”

Guru kelas II : “Pada materi ini, saya menjelaskan materi tentang banjir, hal ini bertujuan agar siswa mudah menjelaskan gambar banjir, bisa langsung menyimpulkan apa saja penyebab banjir, dan cara menanggulangnya serta bisa berpendapat mengenai apa yang siswa lihat pada kehidupan nyata di sekitarnya.”

Purwokerto, 05 Juni 2023

Guru kelas II,

Peneliti


Nanda Pratama, S.Pd
NIP. -


Nadia Nurul Hamidah
NIM. 1917405120

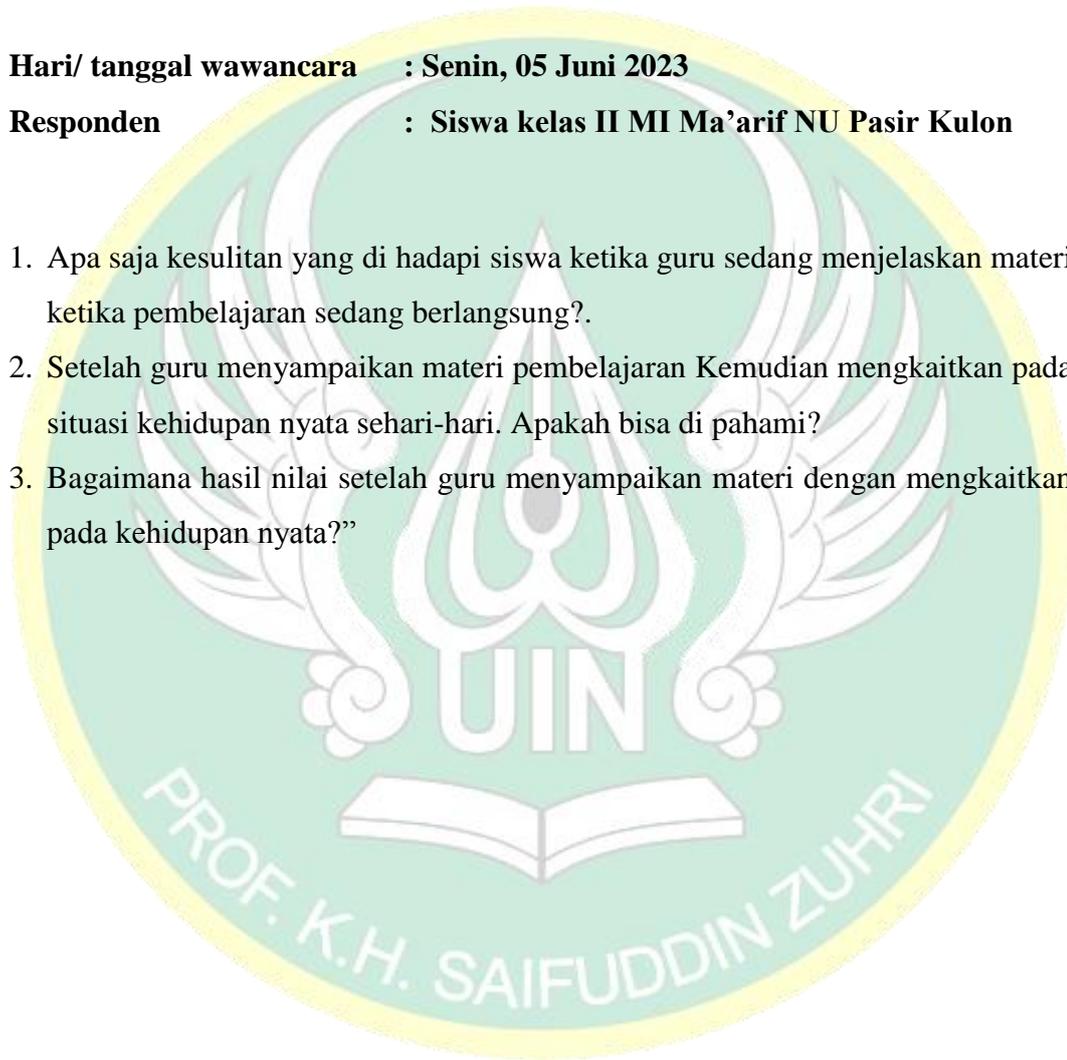
Lampiran 12

**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS II
MI MA'ARIF NU PASIR KULON**

Hari/ tanggal wawancara : Senin, 05 Juni 2023

Responden : Siswa kelas II MI Ma'arif NU Pasir Kulon

1. Apa saja kesulitan yang di hadapi siswa ketika guru sedang menjelaskan materi ketika pembelajaran sedang berlangsung?.
2. Setelah guru menyampaikan materi pembelajaran Kemudian mengkaitkan pada situasi kehidupan nyata sehari-hari. Apakah bisa di pahami?
3. Bagaimana hasil nilai setelah guru menyampaikan materi dengan mengkaitkan pada kehidupan nyata?"



Lampiran 13

**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS II
MI MA'ARIF NU PASIR KULON**

Hari/ tanggal wawancara : Senin, 05 Juni 2023

Responden : Siswa kelas II MI Ma'arif NU Pasir Kulon

1. Peneliti : “Apa saja kesulitan yang di hadapi siswa ketika guru sedang menjelaskan materi ketika pembelajaran sedang berlangsung?.”

Siswa kelas II :”Biasanya kalau materinya susah jadi sulit menjawab pertanyaan dari guru dan tidak bisa menghafal dengan cepat.”

2. Peneliti : “Setelah guru menyampaikan materi pembelajaran kemudian mengkaitkan pada situasi kehidupan nyata sehari-hari. Apakah bisa di pahami?”

Siswa kelas II : “Bisa, itu justru lebih mudah di pahami dan di terapkan karena tidak diminta untuk menghafal materi.”

3. Peneliti :” Bagaimana hasil nilai setelah guru menyampaikan materi dengan mengkaitkan pada kehidupan nyata?”

Siswa kelas II :” Lebih bagus dari model pembelajaran sebelumnya dan tidak membosankan.”

Purwokerto, 05 Juni 2023

Guru kelas II,

Peneliti



**Nanda Pratama, S.Pd
NIP. -**



**Nadia Nurul Hamidah
NIM. 1917405120**

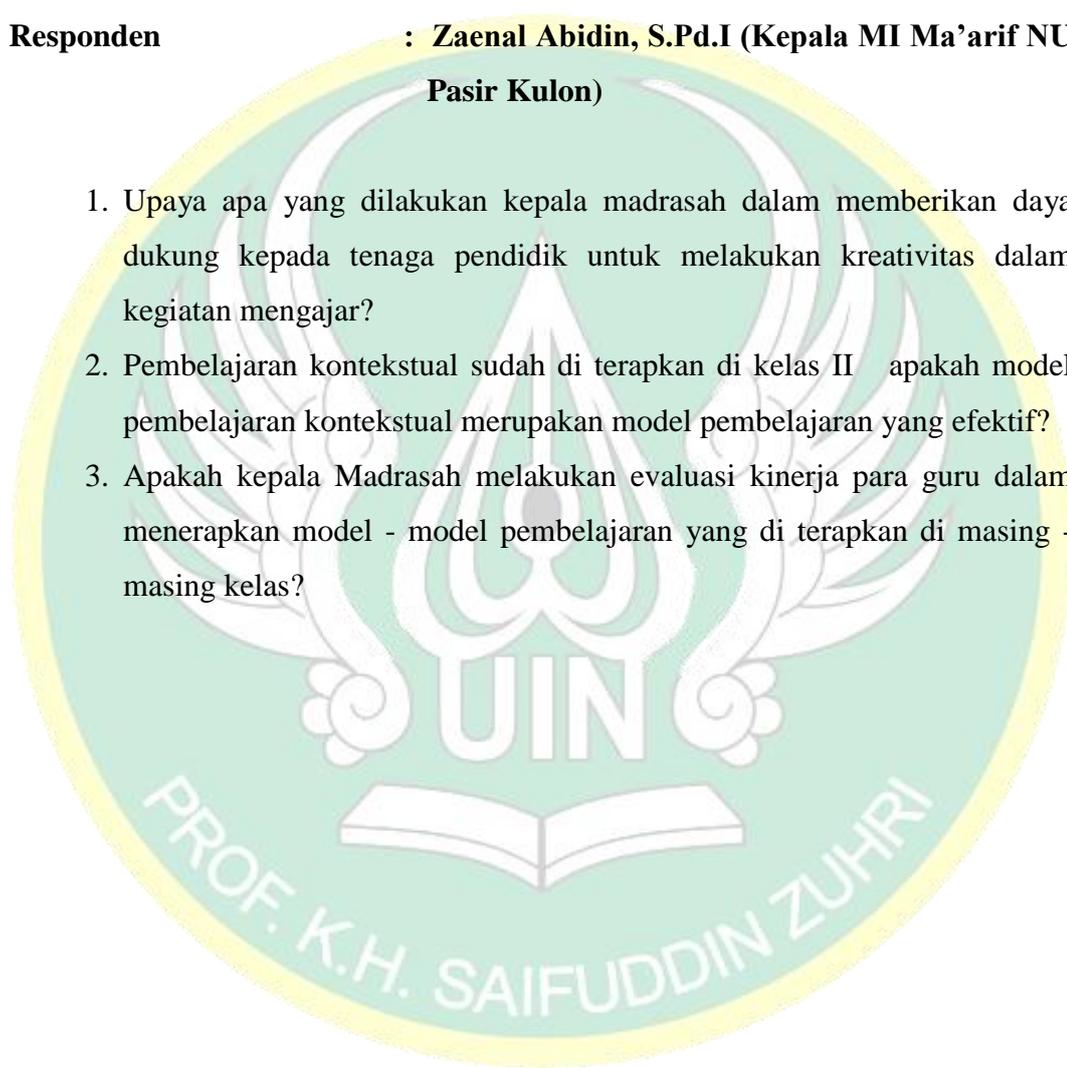
Lampiran 14

**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN KEPALA MI MA'ARIF
NU PASIR KULON**

Hari/ tanggal wawancara : Senin, 05 Juni 2023

**Responden : Zaenal Abidin, S.Pd.I (Kepala MI Ma'arif NU
Pasir Kulon)**

1. Upaya apa yang dilakukan kepala madrasah dalam memberikan daya dukung kepada tenaga pendidik untuk melakukan kreativitas dalam kegiatan mengajar?
2. Pembelajaran kontekstual sudah di terapkan di kelas II apakah model pembelajaran kontekstual merupakan model pembelajaran yang efektif?
3. Apakah kepala Madrasah melakukan evaluasi kinerja para guru dalam menerapkan model - model pembelajaran yang di terapkan di masing - masing kelas?



Lampiran 15

**HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA MI MA'ARIF NU
PASIR KULON**

Hari/ tanggal wawancara : Senin, 05 Juni 2023

**Responden : Zaenal Abidin, S.Pd.I (Kepala MI Ma'arif NU
Pasir Kulon)**

1. Peneliti : “Upaya apa yang dilakukan kepala madrasah dalam memberikan daya dukung kepada tenaga pendidik untuk melakukan kreativitas dalam kegiatan mengajar?”
- Kepala Madrasah : “Salah satu upayanya yaitu dengan memfasilitasi guru dengan media pembelajaran seperti LCD proyektor, serta memberikan motivasi pada saat rapat dengan guru - guru yang lain, dan untuk mengelola tenaga kependidikan, salah satu tugas yang harus dilakukan kepala Madrasah adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan kinerja dan keprofesionalan para guru.
2. Peneliti : “Pembelajaran kontekstual sudah di terapkan di kelas II apakah model pembelajaran kontekstual merupakan model pembelajaran yang efektif?.”
- Kepala Madrasah : “Efektif, sebab model pembelajaran kontekstual tersebut berkaitan dengan situasi kehidupan nyata, siswa menjadi mudah mengeksplorasi kemampuannya dengan kegiatan sehari-hari.”
3. Peneliti : “Apakah kepala Madrasah melakukan evaluasi kinerja para guru dalam menerapkan model - model pembelajaran yang di terapkan di masing - masing kelas?.”

Kepala Madrasah :” Ya, untuk evaluasi biasanya di sampaikan ketika rapat tiap semester.

Purwokerto, 05 Juni 2023

Kepala Madrasah,

Peneliti

Zaenal Abidin, S.Pd.I
NIP. -

Nadia Nurul Hammidah
NIM. 1917405120



Lampiran 16

LEMBAR OBSERVASI DI KELAS II

MI MA'ARIF NU PASIR KULON

Tanggal Observasi : 18 April – 05 Juni 2023

Responden : Nanda Pratama, S.Pd (Guru kelas II)

No.	Aspek yang Dilihat	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan			
1.	Guru hadir tepat waktu di kelas.	✓	
2.	Guru menyapa siswa ketika masuk di kelas, dan memimpin do'a.	✓	
3.	Guru mengecek kehadiran siswa.	✓	
4.	Guru melakukan apersepsi materi sebelumnya.	✓	
5.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	✓	
Kegiatan Inti			
1.	Guru mengarahkan siswa untuk melaksanakan sikap spiritual seperti: a. Berdo'a b. Bersikap baik	✓	

2.	<p>Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memiliki jiwa sosial seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menolong teman ketika ada kesulitan b. Budayakan tertegur sapa c. Disiplin d. Bertanggungjawab 	✓	
3.	Guru memberikan motivasi pada siswa.	✓	
4.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menggunakan sumber belajar, seperti mengarahkan cara mengisi modul penilaian kinerja	✓	
5.	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran tematik dengan memadukan metode seperti ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi kemampuan guru dalam melaksanakan kreativitas pembelajaran tematik dengan media dan variasi dalam pembelajaran.	✓	

6.	<p>Kemampun guru dalam menerapkan tujuh komponen pembelajaran kontekstual , yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengkontruksi b. Inkuiri c. Bertanya d. Masyarakat Belajar e. Permodelan f. Refleksi g. Penilaian Sebenarnya 	✓	
6.	Guru memberikan apresiasi terhadap pengerjaan tugas siswa.	✓	
7.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu.	✓	
Kegiatan penutup			
1.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.	✓	
2.	Kemampuan guru dalam	✓	
3.	Kemampuan guru dalam menutup	✓	

	Kegiatan Evaluasi		
1.	Kemampuan guru dalam menggunakan berbagai teknik penilaian dalam pembelajaran tematik.	✓	
2.	Kemampuan guru dalam menggunakan instrumen penilaian pembelajara tematik.	✓	
3.	Kemampuan guru dalam mengamati sikap yang ditunjukkan oleh siswa.	✓	

Purwokerto, 05 Juni 2023

Guru kelas II,

Peneliti



Nanda Pratama, S.Pd
NIP. -



Nadia Nurul Hamidah
NIM. 1917405120



Lampiran 17

RPP Tema 5, Subtema 4, Pembelajaran ke-4.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MI Ma'arif NU Pasir Kulon
Kelas /Semester	: 2 / 2 (dua)
Tema 5	: Pengalamanku
Subtema 4	: Pengalamanku di Tempat Wisata
Pembelajaran ke-	: 4
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia dan Matematika, SBdP
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Mencermati ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks tentang budaya santun sebagai gambaran sikap hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia.	3.6.1. Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital tentang langkah-langkah koordinasi gerak kepala, tangan, kaki dalam gerak tari dan mempraktikkannya dengan kerjasama dan disiplin.
4.6 Menyampaikan ungkapan-ungkapan santun (menggunakan kata “maaf”, “tolong”) untuk hidup rukun dalam kemajemukan..	4.6.1 Membaca indah puisi anak tentang permainan tradisional dan mengidentifikasi serta meragakan gerak pemanasan yang dilakukan sebelum melaksanakan permainan tersebut secara mandiri dan tanggung jawab

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	3.6.1.Membandingkan dan mengukur jarak dua tempat terhadap tempat tertentu dengan alat ukur meter dan berbagai alat ukur kemudian menyajikan dalam bentuk lisan dengan teliti dan jujur
4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak),berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.6.1 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengenal pengolahan bahan alam dan buatan dalam berkarya.	3.4.1Melakukan Karya imajinatif dua dan tiga dimensi Dan Gerak keseharian dan alam dalam tari
4.4 Membuat hiasan dari bahan alam dan buatan.	4.4.1 Mempraktikkan gerak tari keseharian untuk melatih kelenturan, dan kekuatan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani dengan semangat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menggunakan teks percakapan, siswa dapat mendengarkan teks percakapan yang berhubungan dengan budaya minta tolong dengan baik.
2. Dengan membuat teks percakapan, siswa dapat bermain peran dalam melatih ungkapan dengan menggunakan kata “tolong” untuk hidup rukun dalam kemajemukan dengan benar.
3. Dengan mengamati data panjang kain, siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari tentang satuan panjang dengan tepat.
4. Dengan memecahkan masalah sehari-hari tentang satuan panjang, siswa dapat menyajikan penyelesaian masalah sehari-hari tentang panjang dengan tepat.
5. Dengan mengamati teks percakapan antara Mei dan Beni, siswa dapat mengidentifikasi langkah-langkah membuat karya hiasan dengan bahan buatan dengan benar.
6. Dengan mengidentifikasi langkah-langkah membuat karya hiasan dengan bahan buatan, siswa dapat membuat karya hiasan dengan bahan buatan dengan benar.

D. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- Buku
- Kardus, gunting, penggaris, pensil, kedelai

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Kontekstual.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 2, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 6. Guru melakukan apersepsi 	15 menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar Candi Borobudur (mengamati). ▪ Siswa mengamati aktivitas Beni yang terdapat di dalam foto <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bertanya jawab tentang gambar yang diamatinya (menanya). ▪ Siswa bertanya menggunakan kata tanya apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana (menanya). ▪ Siswa menulis pertanyaannya pada kolom yang sudah disediakan (menanya). ▪ Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan temannya (menalar). ▪ Siswa saling menjawab pertanyaan temannya 	180 menit

	<p>(menalar).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bersama guru menentukan jawaban yang sebenarnya(menalar). <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan teks percakapan yang dibacakan oleh guru(mengamati). ▪ Siswa mendengarkan teks percakapan yang berhubungan dengan budaya meminta tolong (mengamati). ▪ Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks percakapan yang didengarnya (mengamati). <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar Beni meminta tolong kepada anak-anak lainnya yang mengunjungi candi (mengamati). ▪ Siswa bermain peran dalam melatih ungkapan dengan menggunakan kata “tolong” untuk hidup rukun dalam kemajemukan (mencoba). <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bertanya jawab tentang cara menghias bingkai foto (menanya). ▪ Siswa mengganti kain batik dengan kertas berpola batik, seperti bungkus kado (mencoba). ▪ Siswa mengamati cara mengerjakannya (mengamati). ▪ Siswa membaca langkah-langkah mengerjakannya ▪ Siswa membuat karya hiasan dengan bahan buatan (mencoba). 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 4. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 	15 menit

	5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	
--	-------------------------------------------------------------------	--

H. PENILAIAN

1. Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					

2. Keterampilan

- a. Membaca indah puisi anak tentang lingkungan (dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat).

No	Kriteria	Baik Sekali(4)	Baik(3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat..	Mampu menggunakan bahasa verbal dan bahasa tubuh yang sangat santun.	Mampu menggunakan bahasa verbal yang sangat santun dan bahasa tubuh yang cukup santun atau sebaliknya.	Mampu menggunakan bahasa verbal dan bahasa tubuh yang cukup santun.	Belum mampu menggunakan bahasa verbal dan bahasa tubuh yang santun.
2	Membaca puisi dengan lancar dan percaya diri.	Mampu mempraktikkan dalam menggunakan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.	Mampu sebagian besar mempraktikkan dalam menggunakan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.	Mampu sebagian kecil mempraktikkan menggunakan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.	Belum mampu mempraktikkan dalam menggunakan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.

**Mengetahui
Kepala Madrasah**



Zaenal Abidin, S.Pd.I
NIP. -

**Pasir Kulon, 17 April 2023
Guru Kelas II**

Nanda Pratama .S.Pd
NIP. -

Lampiran 18

RPP Tema 6, Subtema 1, Pembelajaran ke-3.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MI Ma'arif NU Pasir Kulon
Kelas /Semester : 2 / 2 (dua)
Tema 6 : Merawat Hewan dan Tumbuhan
Subtema 1 : Hewan di Sekitarku
Pembelajaran ke- : 3
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan Matematika,
SBdP
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Mencermati ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks tentang budaya santun sebagai gambaran sikap hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia.	3.6.1. Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital tentang langkah-langkah koordinasi gerak kepala, tangan, kaki dalam gerak tari dan mempraktikkannya dengan kerjasama dan disiplin.
4.6 Menyampaikan ungkapan permintaan maaf dan tolong (menggunakan kata “maaf”, “tolong”) untuk hidup rukun dalam kemajemukan..	4.6.1 Membaca indah puisi anak tentang permainan tradisional dan mengidentifikasi serta meragakan gerak pemanasan yang dilakukan sebelum melaksanakan permainan tersebut secara mandiri dan tanggung jawab

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	3.6.1.Membandingkan dan mengukur jarak dua tempat terhadap tempat tertentu dengan alat ukur meter dan berbagai alat ukur kemudian menyajikan dalam bentuk lisan dengan teliti dan jujur
4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak),berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.6.1 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anakanak.	3.2.1Melakukan Karya imajinatif dua dan tiga dimensi Dan Gerak keseharian dan alam dalam tari
4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anakanak.	4.2.1 Mempraktikkan gerak tari keseharian untuk melatih kelenturan, dan kekuatan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani dengan semangat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyanyikan lagu anak, siswa mampu membedakan panjang dan pendek bunyi pada lagu.
2. Dengan menyanyikan lagu anak, siswa mampu menyuarakan panjang dan pendek bunyi pada lagu anak.
3. Dengan membaca teks lagu Ayamku, siswa mampu membaca teks cerita yang ditulis dengan huruf tegak bersambung dengan lafal dan intonasi yang tepat.
4. Dengan menyalin jawaban, siswa mampu menulis teks dengan huruf tegak bersambung sesuai aturan penulisan yang tepat.
5. Dengan membaca teks tentang berat benda, siswa dapat menyebutkan satuan baku untuk mengukur berat.
6. Dengan percobaan menimbang berat benda, siswa dapat mengukur berat benda.

D. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- Alat timbangan
- Benda-benda yang ditimbang
- Teks lagu

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Kontekstual

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.

2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 2, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 6. Guru melakukan apersepsi 	15 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan teks bacaan untuk membuka pelajaran • Siswa diminta untuk mengamati gambar. • Pada gambar, terlihat Lani dan ayam-ayamnya yang ada di kandang, tampak keranjang telur di meja. • Guru memberikan pertanyaan pancingan • mengenai gambar tersebut. Lani memiliki hewan peliharaan. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan cerita tentang hewan peliharaan. • Guru membimbing siswa 	180 menit



	<p>untuk menuliskan dengan huruf tegak bersambung.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa bercerita mengenai hewan peliharaannya atau hewan peliharaan yang diketahuinya. <p>Ayo Bernyanyi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyanyikan kembali lagu Ayamku. Siswa menyanyikan lagu dengan memperhatikan panjang dan pendek bunyinya. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berani secara mandiri menyanyikan lagu Ayamku. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok. Kelompok A bertugas menyanyikan lagu. Kelompok B bertugas mendengarkan lagu. Guru memberi petunjuk kepada siswa agar menentukan tanda panjang dan tanda pendek nada. Kelompok B menandai lagu ketika kelompok A menyanyikan. Setelah selesai satu lagu, para siswa bertukar kelompok. Kelompok A menjadi Kelompok B, begitu sebaliknya. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar Lani yang sedang menimbang telur ayam. Guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh Lani dan mengapa Lani menggunakan alat timbangan untuk mengukur berat telur tersebut. Guru menjelaskan tentang satuan ukuran berat Ayo Mencoba Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri atas 4 – 5 orang. Siswa di dalam kelompok menimbang jagung dengan alat timbang yang ada. Satu kelompok melakukan latihan menimbang berbagai berat. Misalnya, 500 gram, 1.000 gram, 1.500 gram, dan 2.000 gram. Siswa di dalam kelompok mencatat berat telur yang ditimbang. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang 	<p>15 menit</p>

	<p>tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i></p> <p>4. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p> <p>5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

H. PENILAIAN

1. Bahasa Indonesia

(Rubrik Penilaian Menulis dengan Menggunakan Huruf Tegak Bersambung)

No.	Kriteria	Baik Sekali(4)	Baik(3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Keterampilan: Ketepatan menuliskan kata dan kalimat dengan huruf tegak bersambung sesuai teks..	Semua kata, kalimat, dan ejaan ditulis dengan benar sesuai teks, tanpa bantuan guru.	Ada beberapa kata, kalimat, dan ejaan ditulis belum benar, tanpa bantuan guru.	Ada beberapa kata, kalimat, dan ejaan ditulis belum benar, dengan bantuan guru.	Semua kata, kalimat, dan ejaan ditulis belum benar, tanpa bantuan guru.

2. SBDP

(Rubrik Penilaian Menampilkan Panjang Pendek Bunyi pada Lagu)

No	Kriteria	Baik Sekali(4)	Baik(3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Keterampilan : Ketepatan menampilkan panjang pendek bunyi pada lagu	Semua nada dinyanyikan dengan memperhatikan panjang pendek lagu, tanpa bantuan guru..	Ada beberapa nada yang dinyanyikan belum benar panjang pendeknya, tetapi dilakukan tanpa bantuan guru..	Ada beberapa nada yang dinyanyikan belum benar panjang pendeknya, dengan bantuan guru..	Semua nada dinyanyikan belum benar panjang pendeknya.

3. Matematika

(Menimbang benda-benda dengan alat timbang)

No.	Kriteria	Baik Sekali(4)	Baik(3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Ketepatan membaca berat benda pada alat timbangan sesuai berat benda	Semua berat benda dibaca sesuai ukuran dengan benar, tanpa bantuan guru.	Ada beberapa berat benda yang ditimbang masih belum benar.	50% atau lebih berat benda dibaca sesuai ukuran dengan benar.	Semua benda yang dibaca ukuran beratnya salah.

**Mengetahui
Kepala Madrasah**

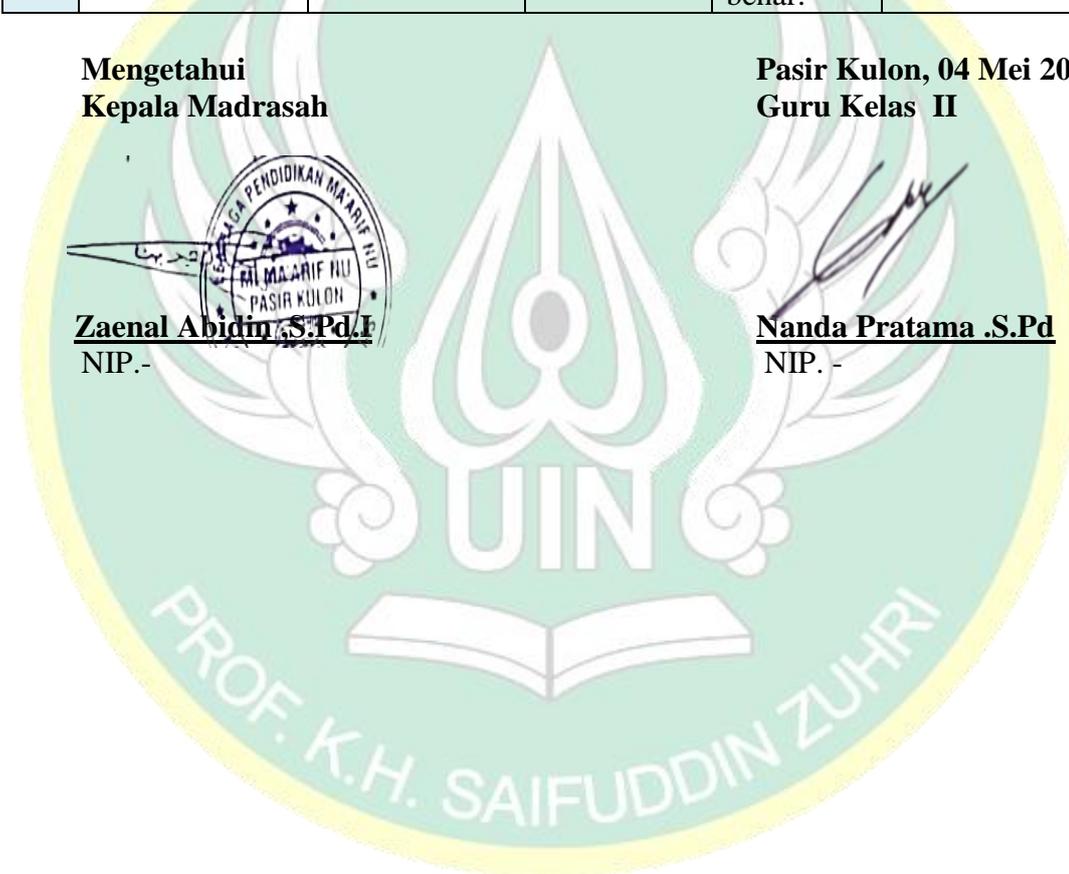


Zaenal Abidin, S.Pd.I
NIP. -

**Pasir Kulon, 04 Mei 2023
Guru Kelas II**



Nanda Pratama .S.Pd
NIP. -



UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 19

RPP Tema 6, Subtema 2, Pembelajaran ke-1.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MI Ma'arif NU Pasir Kulon
Kelas /Semester : 2 / 2 (dua)
Tema 6 : Merawat Hewan dan Tumbuhan
Subtema 2 : Merawat Hewan di Sekitarku
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan Matematika
SBdP
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya.	3.7.1. Tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya
4.7 Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, dan nama diri) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan benar.	4.7.1 Membaca Kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	3.6.1.Membandingkan dan mengukur jarak dua tempat terhadap tempat tertentu dengan alat ukur meter dan berbagai alat ukur kemudian menyajikan dalam bentuk lisan dengan teliti dan jujur
4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak),berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.6.1 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengenal gerak keseharian dan alam dalam tari.	3.3.1Melakukan Karya imajinatif dua dan tiga dimensi Dan Gerak keseharian dan alam dalam tari
4.3 Meragakan gerak keseharian dan alam dalam tari...	4.3.1 Mempraktikkan gerak tari keseharian untuk melatih kelenturan, dan kekuatan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani dengan semangat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gerakan ayam, siswa dapat mengidentifikasi arah gerak kepala dengan benar.
2. Dengan mengamati gerakan ayam, siswa dapat mengidentifikasi arah gerak tangan dengan benar.
3. Dengan mengamati gerakan ayam, siswa dapat mengidentifikasi arah gerak kaki dengan benar.
4. Dengan mengidentifikasi arah gerak kepala, siswa dapat mempraktikkan gerak bagian kepala menggunakan hitungan dengan tepat.
5. Dengan mengidentifikasi arah gerak tangan, siswa dapat mempraktikkan gerak bagian tangan menggunakan hitungan dengan tepat.
6. Dengan mengidentifikasi arah gerak kaki, siswa dapat mempraktikkan gerak bagian kaki menggunakan hitungan dengan tepat.
7. Dengan membaca teks dalam tulisan tegak bersambung, siswa dapat menemukan penggunaan huruf kapital dalam tulisan tegak bersambung dengan benar.
8. Dengan membaca teks dalam tulisan tegak bersambung, siswa dapat menyunting teks tulisan tegak bersambung dengan benar.
9. Dengan berdiskusi tentang teks berat benda, siswa dapat menyebutkan ukuran berat benda.
10. Dengan berdiskusi tentang teks berat benda, siswa dapat membaca ukuran berat benda.

D. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- Gambar ayam mematuk makanan, mengepakkan sayap, dan mengentakkan kaki
- Teks tentang ayam

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Kontekstual

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 2, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.6. Guru melakukan apersepsi	15 menit

<p>Kegiatan inti</p>	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diajak untuk mengingat kembali pengalaman mereka ketika melihat ayam. Siswa diajak untuk mengamati gerakan ayam ketika makan, gerakan ayam ketika mematuk makanan, gerakan ayam ketika menggerakkan sayap dan kakinya. <p>Ayo Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menirukan gerakan kepala ayam ketika makan. Siswa menirukan gerakan ayam mengentakkan kaki. Siswa menirukan gerakan ayam mengepakkan sayap. Guru memotivasi siswa untuk mengeksplorasi gerakan-gerakan yang bias ditirukan dalam berbagai kondisi ayam. Misalnya, gerakan ayam yang sayapnya terluka atau gerakan ayam yang kakinya terluka. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan kembali kalimat-kalimat pada teks bacaan. Siswa melingkari huruf pada awal kalimat dan memperhatikan penulisan huruf pada awal kalimat. Guru memancing pertanyaan sehingga siswa dapat menyimpulkan bahwa huruf awal kalimat yang digunakan adalah huruf kapital. Contoh pertanyaan: Apakah kamu bisa membedakan huruf di awal kalimat dengan huruf lain yang ada pada kalimat tersebut? 	<p>180 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang 	<p>15 menit</p>

	<p>tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i></p> <p>4. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p> <p>5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

H. PENILAIAN

1. **Penilaian Sikap:** Lembar Observasi

2. **Penilaian Pengetahuan:** Tes

3. **Penilaian Keterampilan:** Unjuk

➤ **Keterampilan**

a. **Bahasa Indonesia**

(Rubrik Penilaian Menulis dengan Menggunakan Huruf Tegak Bersambung, dengan Memperhatikan Penggunaan Huruf Kapital)

No.	Kriteria	Baik Sekali(4)	Baik(3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Keterampilan: Ketepatan menuliskan kata dan kalimat dengan huruf tegak bersambung sesuai teks..	Semua kata, kalimat, dan ejaan ditulis dengan benar sesuai teks, tanpa bantuan guru.	Ada beberapa kata, kalimat, dan ejaan ditulis belum benar, tanpa bantuan guru.	Ada beberapa kata, kalimat, dan ejaan ditulis belum benar, dengan bantuan guru.	Semua kata, kalimat, dan ejaan ditulis belum benar, tanpa bantuan guru.

b. **SBDP**

(Rubrik Penilaian Menampilkan Panjang Pendek Bunyi pada Lagu)

No	Kriteria	Baik Sekali(4)	Baik(3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Pengetahuan: Mengidentifikasi panjang pendek bunyi pada lagu.	Semua bagian lagu ditandai dengan benar..	Setengah atau lebih bagian lagu ditandai dengan benar.	Kurang dari setengah bagian lagu ditandai dengan benar.	Semua bagian lagu yang ditandai belum benar.

2	Keterampilan: Ketepatan menampilkan panjang pendek bunyi pada lagu	Semua nada dinyanyikan dengan memperhatikan panjang pendek lagu, tanpa bantuan guru..	Ada beberapa nada yang dinyanyikan belum benar panjang pendeknya , tetapi dilakukan tanpa bantuan guru.	Ada beberapa nada yang dinyanyikan belum benar panjang pendeknya , dengan bantuan guru..	Semua nada dinyanyikan belum benar panjang pendeknya.
---	-----------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------

**Mengetahui
Kepala Madrasah**



Zaenal Abidin, S.Pd.I
NIP. -

**Pasir Kulon, 12 Mei 2023
Guru Kelas II**

Nanda Pratama .S.Pd
NIP. -

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 20

RPP Tema 6, Subtema 4, Pembelajaran ke-4.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MI Ma'arif NU Pasir Kulon
Kelas /Semester : 2 / 2 (dua)
Tema 6 : Merawat Hewan dan Tumbuhan
Subtema 4 : Merawat Tumbuhan
Pembelajaran ke- : 4
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan Matematika, SBdP
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

**KOMPETENSI
Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Mencermati ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks tentang budaya santun sebagai gambaran sikap hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia.	3.6.1. Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital tentang langkah-langkah koordinasi gerak kepala, tangan, kaki dalam gerak tari dan mempraktikkannya dengan kerjasama dan disiplin.
4.6 Menyampaikan ungkapanungkapan santun (menggunakan kata “maaf”, “tolong”) untuk hidup rukun dalam kemajemukan..	4.6.1 Membaca indah puisi anak tentang permainan tradisional dan mengidentifikasi serta meragakan gerak pemanasan yang dilakukan sebelum melaksanakan permainan tersebut secara mandiri dan tanggung jawab

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	3.6.1.Membandingkan dan mengukur jarak dua tempat terhadap tempat tertentu dengan alat ukur meter dan berbagai alat ukur kemudian menyajikan dalam bentuk lisan dengan teliti dan jujur
4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak),berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.6.1 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengenal pengolahan bahan alam dan buatan dalam berkarya..	3.4.1Melakukan pengolahan bahan alam dan buatan dalam berkarya..
4.4 Membuat hiasan dari bahan alam dan buatan.	4.4.1 Mempraktikkan pembuatan hiasan dari bahan alam dan buatan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks tentang merawat tanaman kaktus, siswa dapat membuat kalimat tanya dengan benar.
2. Dengan membuat kalimat tanya, siswa dapat membaca kalimat tanya dengan lafal dan intonasi yang tepat.
3. Dengan membaca teks yang memuat ukuran berat benda, siswa dapat menyebutkan ukuran berat benda yang satu lebih berat daripada benda yang lain dengan benar.
4. Dengan membaca teks yang memuat ukuran berat benda, siswa dapat membandingkan berat dua benda dengan benar.
5. Dengan mengamati model karya kreasi dari bahan buatan, siswa dapat menentukan bahan yang digunakan pada kreasi tersebut dengan benar.
6. Dengan mengamati model karya kreasi dari bahan buatan, siswa dapat membuat karya kreasi dari bahan buatan dengan benar.

D. ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Teks tentang merawat tanaman

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Kontekstual

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.

2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 2, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 6. Guru melakukan apersepsi 	15 menit
Kegiatan inti	<p>. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks bacaan dan mencermati penulisan huruf kapital dan tanda baca pada kalimat-kalimat dalam bacaan. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi bersama dengan teman sebangku untuk menyusun kalimat Tanya berdasarkan teks bacaan. • Ketentuan yang harus diperhatikan dalam membuat kalimat tanya adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a) memilih kata tanya yang sesuai b) menggunakan kata tanya pada awal kalimat c) menggunakan huruf kapital pada awal kalimat d) menggunakan tanda tanya pada akhir kalimat 	180 menit

	<p>e) menggunakan huruf tegak bersambung.</p> <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan soal-soal tentang perbandingan berat benda. Siswa membubuhkan tanda $>$, $<$, atau $=$ pada jawaban soal yang sesuai. 		
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	<p>15 menit</p>	

H. PENILAIAN

1. Keterampilan

a. Bahasa Indonesia

Rubrik Penilaian Membaca Kalimat Tanya dalam Huruf Tegak Bersambung dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat

No.	Kriteria	Baik Sekali(4)	Baik(3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Keterampilan: Ketepatan menuliskan kata	Semua kata, kalimat, dan ejaan ditulis	Ada beberapa kata, kalimat,	Ada beberapa kata, kalimat, dan ejaan ditulis belum	Semua kata, kalimat, dan ejaan ditulis belum benar,

	dan kalimat dengan huruf tegak bersambung sesuai teks..	dengan benar sesuai teks, tanpa bantuan guru.	dan ejaan ditulis belum benar, tanpa bantuan guru.	benar, dengan bantuan guru.	tanpa bantuan guru.
--	---------------------------------------------------------	-----------------------------------------------	----------------------------------------------------	-----------------------------	---------------------

b. Matematika

Rubrik Penilaian Membandingkan Berat Benda yang Satu dan Berat Benda yang Lain

No .	Kriteria	Baik Sekali(4)	Baik(3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Ketepatan membandingkan berat dua benda, minimal perbandingan benda.	Semua perbandingan benda benar, tanpa bantuan guru.	Ada beberapa perbandingan benda yang belum benar, tanpa bantuan guru.	Ada beberapa perbandingan benda yang belum benar, dengan bantuan guru.	Semua perbandingan benda belum benar, dengan bantuan guru.

Mengetahui
Kepala Madrasah

Pasir Kulon, 19 Mei 2023
Guru Kelas II

Zaenal Abidin .S.Pd.I
NIP. -

Nanda Pratama .S.Pd
NIP. -

Lampiran 21

RPP Tema 8, Subtema 1, Pembelajaran ke-1.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MI Ma'arif NU Pasir Kulon
Kelas /Semester : 2 / 2 (dua)
Tema 8 : Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan
Subtema 1 : Aturan Keselamatan di Rumah
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan Matematika
SBdP
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.5.1 Memprediksi isi teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.
4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.5.2 Membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah.	3.2.1 Menyebutkan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
4.2 Melaksanakan tata tertib dan aturan di lingkungan keluarga dan sekolah.	4.2.1 Menunjukkan sikap melaksanakan aturan di lingkungan rumah.

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengenal satuan waktu dan menggunakannya pada kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menyebutkan satuan waktu dengan satuan tidak baku.
4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabnya..	4.5.1 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan waktu.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi dan pola irama rata dengan alat musik ritmis.	3.2.1 Mengidentifikasi pola irama lagu bertanda birama tiga dengan alat musik ritmis.
4.7 Menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan membuat kata-kata sendiri yang bermakna.	4.7.2 Menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata yang bermakna.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar dan teks percakapan, siswa dapat menyebutkan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dengan bahasa yang santun.
2. Dengan kerja kelompok, siswa dapat menunjukkan sikap melaksanakan aturan di lingkungan rumah dengan bertanggung jawab.
3. Dengan mengamati gambar jam pasir, siswa dapat menyebutkan satuan waktu dengan satuan tidak baku dengan bahasa yang santun.
4. Dengan menggunakan jam pasir, siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan waktu dengan tanggung jawab.
5. Dengan membaca teks percakapan, siswa dapat memprediksi isi teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dengan teliti.

6. Dengan bimbingan guru, siswa dapat membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dengan bahasa yang santun.
7. Dengan mendengarkan bentuk pukulan alat musik ritmis, siswa dapat mengidentifikasi pola irama lagu bertanda birama tiga dengan teliti.
8. Dengan penugasan, siswa dapat menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan tanggung jawab.

D. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Gambar kegiatan menggunakan jam pasir
2. Gambar dan teks percakapan Udin dan Siti menjelaskan aturan keselamatan menggunakan benda yang terbuat dari kaca di rumah.
3. Gambar Udin dan teman-teman bermain "Lari Pindah Air"
5. Teks percakapan permintaan maaf.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Kontekstual

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 2, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	15 menit

<p>Kegiatan inti</p>	<p>6. Guru melakukan apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ayo menanya • Siswa diarahkan oleh guru mengajukan pertanyaan menggunakan kata tanya siapa, mengapa, di mana, bagaimana, dan kapan berdasarkan gambar yang diamati (menanya). • Siswa saling bertukar pertanyaan yang telah dibuat dengan teman yang ada di sampingnya (mengomunikasikan). • Siswa menjawab pertanyaan teman dengan benar sesuai dengan isi pertanyaan  <p>(mengomunikasikan).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ayo Mengamati • Siswa diarahkan untuk mengamati gambar dan teks percakapan Udin dan Siti (mengamati). • Siswa bertanya jawab menyebutkan aturan yang berlaku • dalam kehidupan sehari-hari di rumah (menanya). • Siswa menyebutkan aturan dalam menggunakan benda yang terbuat dari kaca yang berada di rumah, misalnya gelas, piring, atau mangkuk (menalar) 	<p>180 menit</p>
----------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------

Ayo Mengamati

- Bertanya jawab tentang sikap apa yang dapat diambil setelah bermain (menalar dan menanya).
- Setelah bermain, diharapkan siswa dapat menunjukkan sikap mau melaksanakan aturan di lingkungan rumah tentang menggunakan benda yang terbuat dari kaca, misalnya kehati-hatian dan menjaganya agar tetap bersih (mencoba).



- **Ayo Berlatih**
- Siswa membandingkan lama kegiatan yang telah dilakukan dengan jam pasir menggunakan istilah “lebih lama” atau “lebih singkat” (menalar).
- Siswa saling memeriksa kebenaran hasil pekerjaan yang telah dibuat (mengomunikasikan).



	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus guru: Ketika membaca lancar, siswa perlu dibimbing agar memperhatikan tanda baca, misalnya tanda koma (,), ataupun tanda titik (.). • Siswa diarahkan untuk menyesuaikan prediksi yang dilakukan sebelumnya dengan isi teks yang sebenarnya setelah membaca (menalar). 		
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 3. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 5. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 6. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 7. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	<p>15 menit</p>	

H. PENILAIAN

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku												
		Teliti				Santun				Bertanggung Jawab				
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														

2. Pengetahuan

Tes Tertulis: Daftar Periksa dan Skor

a. Penilaian Mengajukan Pertanyaan dengan Daftar Periksa

No	Kriteria	Tercapai	
		Ya	Tidak
1.	Mampu mengajukan pertanyaan sesuai gambar dengan bahasa sendiri		
2.	Mampu menjawab pertanyaan teman dengan benar		

Hasil Penilaian Mengajukan Pertanyaan dengan Daftar Periksa

No	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2	
		Tercapai (✓)	Tidak (✓)	Tercapai (✓)	Tidak (✓)
1.					
2.					

b. Penilaian kemampuan pemecahan masalah yang berkaitan dengan waktu "lebih lama" atau "lebih singkat"

- (1) Disesuaikan dengan jawaban siswa.
- (2) Disesuaikan dengan jawaban siswa.
- (3) Disesuaikan dengan jawaban siswa.
- (4) Disesuaikan dengan jawaban siswa.

Mengetahui
Kepala Madrasah

Pasir Kulon, 05 Juni 2023
Guru Kelas II



Zaenal Abidin, S.Pd.I
NIP.-

Nanda Pratama .S.Pd
NIP. -

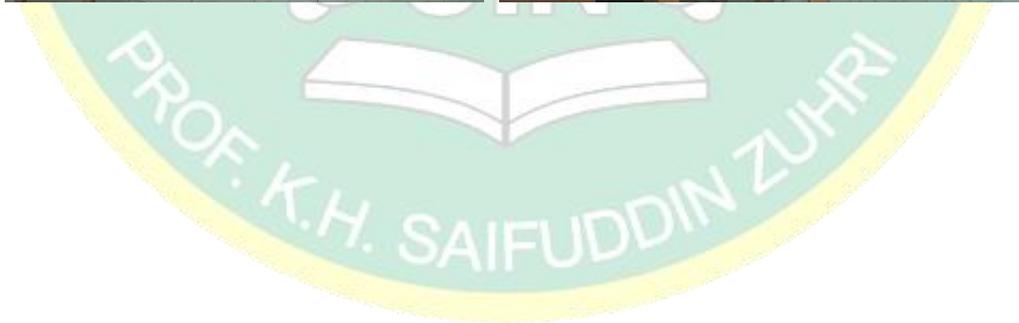
Lampiran 22

Dokumentasi wawancara dengan kepala Madrasah



Lampiran 23

Dokumentasi wawancara dengan guru kelas II



Lampiran 24

Dokumentasi wawancara dengan siswa kelas II



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 25

PENYERAHAN KENANG - KENANGAN

(Penyerahan kenang-kenangan dengan kepala Madrasah)



(Penyerahan kenang-kenangan dengan guru kelas II)



SURAT IJIN OBSERVASI PENDAHULUAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.171/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

11 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif NU Pasir Kulon
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Nadia Nurul Hammidah
2. NIM : 1917405120
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi : MI Ma'arif NU Pasir Kulon - Jl. Kyai Djamhari Desa Pasir Kulon Rt 02 / Rw 02 Karanglewas 53161
3. Tanggal Observasi : 12-01-2023 s.d 26-01-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhandi

Lampiran 27

SURAT KETERANGAN TELAH OBSERVASI PENDAHULUAN



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS
MI MA'ARIF NU PASIR KULON**

Alamat: Jln. Kyai Djamhari, Desa Pasir Kulon Rt 02 / Rw 02 Karanglewas
Email: mimapasirkulon@gmail.com

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN OBSERVASI

Nomor : 15/mi.mrf/31.03/III/A/2023

Berdasarkan Permohonan ijin Observasi Pendahuluan Universitas Islam Negeri Profesor K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, saya selaku kepala MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas menerangkan bahwa:

Nama : Nadia Nurul Hammidah

NIM : 1917405120

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Pembelajaran Tematik Di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Karanglewas Banyumas

Telah melaksanakan Kegiatan Observasi tersebut diatas dengan Obyek Observasi Guru dan Siswa Kelas II MI Ma'arif NU Pasir Kulon sesuai surat pada tanggal 12 s/d 26 Januari 2023 di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk menjadi periksa adanya.

Karanglewas, 02 Maret 2023

Kepala MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Zaenal Abidin, S.Pd.I

SURAT REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nadia Nurul Hamidah
NIM : 1917405120
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / PGMI
Tahun Akademik : 2023 / 2024
Judul Proposal Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual
Pada Pembelajaran Tematik
di MI Ma'arif NU Pasir Kulon
Karanglewas Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.

NIP.19701010 200003 1 004

Purwokerto, 01 Maret 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.

NIP.19730125 200003 2 001

Lampiran 29

SURAT KETERANGAN TELAH SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id
<hr/> SURAT KETERANGAN <u>SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI</u> No.B.e- <i>639</i> /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/03/2023	
Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :	
<u>Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Pembelajaran Tematik Di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Karanglewas Banyumas</u>	
Sebagaimana disusul oleh,	
Nama	: Nadia Nurul Hamidah
NIM	: 1917405120
Semester	: VIII
Program Studi	: PGMI
Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 28/03/2023	
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.	
Purwokerto, 28/03/2023	
Koordinator Program Studi	
 Dr. H. Siswadi, M.Ag.	
	

SURAT IJIN RISET INDIVIDU PENELITIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1757/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

06 April 2023

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif NU Pasir Kulon
Kec. Karanglewas
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Nadia Nurul Hamidah
2. NIM : 1917405120
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Pasir Lor Rt04/02. Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas
6. Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Pembelajaran Tematik di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Karanglewas Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Guru
2. Tempat / Lokasi : MI Ma'arif NU Pasir Kulon
3. Tanggal Riset : 17-04-2023 s/d 16-06-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 31

SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN SKRIPSI



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS
MI MA'ARIF NU PASIR KULON**

Alamat: Jln. Kyai Djamhari, Desa Pasir Kulon Rt 02 / Rw 02 Karanglewas
Email: mimapasirkulon@gmail.com

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN SKRIPSI

Nomor : 77/mi.mrf/31.03/VI/A/2023

Berdasarkan Permohonan ijin Penelitian Skripsi Universitas Islam Negeri Profesor K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, saya selaku kepala MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas menerangkan bahwa:

Nama : Nadia Nurul Hammidah

NIM : 1917405120

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Pembelajaran Tematik Di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Karanglewas Banyumas

Telah melaksanakan Kegiatan Penelitian Skripsi diatas dengan Obyek Observasi Guru dan Siswa Kelas II MI MI Ma'arif NU Pasir Kulon sesuai surat pada tanggal 17 April Sampai Dengan 16 Juni 2023 di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk menjadi periksa adanya.

Karanglewas, 26 Juni 2023

Kepala MI Ma'arif NU Pasir Kulon



Zaenal Abidin, S.Pd.I

Lampiran 32

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1351/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Nadia Nurul Hamidah
NIM : 1917405120
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *Lulus* pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Mei 2023
Nilai : A (90)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Signature]
Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001

Lampiran 33

**SURAT KETERANGAN WAKAF BUKU DI PERPUSTAKAAN
UIN PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2738/Un.19/K.Pus/PP.08.1/7/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NADIA NURUL HAMMIDAH

NIM : 1917405120

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 3 Juli 2023



Kepala,

[Signature]
Aris Nurohman

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadia Nurul Hamidah
 No. Induk : 1917405120
 Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Pembimbing : Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag
 Nama Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual pada Pembelajaran Tematik Di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Karanglewas Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 05 Januari 2023	Perbaiki judul, perbaiki margin (sesuai buku panduan terbaru), mengumpulkan data awal untuk peneltian terbaru.		
2.	Jum'at, 20 Januari 2023	Revisi judul, revisi latarbelakang masalah, revisi definisi konseptual, besar kecilnya huruf harus di perhatikan, penambahan kajian teori pada kajian pustaka.		
3.	Senin, 13 Februari 2023	Penambahan "Pembelajaran Tematik" pada judul, penambahan tema, subtema, dan pembelajarannya pada latarbelakang masalah, penulisan cover di perhatikan lagi, besar dan kecilnya huruf di perhatikan lagi, kajian teori di beri footnote.		
4.	Jum'at, 24 Februari 2023	Pada kajian teori di tambah (pembelajaran kontekstual, pembelajaran tematik di MI, dan penerapan model pembelajaran kontekstual), untuk masing-masing teori di beri footnote yang jelas, penulisan paragraf di perhatikan lagi.		
5.	Rabu, 01 Maret 2023	ACC Seminar Proposal		



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

6.	Jum'at, 2023	12 Mei	Bimbingan BAB II, Revisi penulisan (spasi, kutipan, dan paragraf)	✓	✓
7.	Selasa, 2023	30 Mei	Bimbingan BAB III dan IV, Revisi penelitian di bab IV dan melanjutkan bab V	✓	✓
8.	Rabu, 2023	05 Juni	Revisi Abstrak, dan kata pengantar ACC Naskah Skripsi	✓	✓

Purwokerto, 05 Juli 2023
Dosen Pembimbing


Dr. Hi. Sumiarti, M.Ag
NIP. 19730125 200003 2 001



SURAT REKOMENDASI MUNAQOSAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Nadia Nurul Hammidah
NIM : 1917405120
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / PGMI
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual
pada Pembelajaran Tematik
di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Karanglewas Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 05 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010200003 1004

Dosen Pembimbing


Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag
NIP. 19730125 200003 2 001



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : diisi tanggal

No. Revisi : 0

Lampiran 36

SURAT KETERANGAN LULUS SEMUA MATA KULIAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT PERNYATAAN
LULUS SELURUH MATA KULIAH
PRASYARAT UJIAN MUNAQSYAH

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nadia Nurul Hammidah
NIM : 1917405120
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian Munaqsyah telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta mata kuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqsyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
3. Mengikuti ujian munaqsyah ulang setelah ybs lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Purwokerto, 04 Juli 2023
Yang Menyatakan,



Nadia Nurul Hammidah
NIM. 1917405120

Lampiran 37

TRANSKIP NILAI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

TRANSKRIP NILAI

Nama Mahasiswa : NADIA NURUL HAMMIDAH
NIM : 1917405120
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
1	2	TIK 010	Psikologi Pendidikan	2	A	4.0	8.0
2	3	GMI P38	Apresiasi Sastra MI	2			
3	3	GMI P55	Pendidikan Kesehatan Anak	2			
4	5	GMI P36	Kapita Selekt IPA MI/SD	2			
5	4	GMI P35	Kapita Selekt Matematika MI/SD	2	B+	3.3	6.6
6	7	GMI P41	Penelitian Tindakan Kelas	2	A	4.0	8.0
7	7	GMI P40	Edupreunership	2			
8	6	GMI P53	Pendidikan Anak Berperspektif Gender	2			
9	6	GMI P37	Kapita Selekt IPS MI/SD	2	A-	3.6	7.2
10	5	GMI 033	Pembelajaran Bahasa Inggris	2	A	4.0	8.0
11	4	GMI P59	Sejarah Dunia dan Indonesia	2			
12	1	INS 001	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	A-	3.6	10.8
13	1	INS 003	Fiqh	2	A-	3.6	7.2
14	1	INS 005	Ulumul Qur'an	2	A	4.0	8.0
15	1	INS 010	Filsafat Ilmu	2	A	4.0	8.0
16	1	INS 011	Logika	2	B+	3.3	6.6
17	1	INS 014	Bahasa Indonesia	2	B-	2.6	5.2
18	1	INS 015	Bahasa Inggris I	2	A	4.0	8.0
19	1	INS 017	Bahasa Arab I	2	A-	3.6	7.2
20	1	INS 020	BTA dan PPI	0	A+		0.0
21	1	TIK 001	Ilmu Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
22	2	INS 004	Akhlak dan Tasawuf	2	A	4.0	8.0
23	2	INS 006	Ulumul Hadis	2	A	4.0	8.0
24	2	INS 007	Islamic Building	2	A-	3.6	7.2
25	2	INS 008	Ushul Fiqh	2	A	4.0	8.0
26	3	GMI P50	Kepramukaan	2	A	4.0	8.0
27	2	INS 009	Filsafat Islam	2	A	4.0	8.0
28	2	INS 012	Ilmu Alamiah Dasar	2	B+	3.3	6.6
29	2	INS 016	Bahasa Inggris II	2	A-	3.6	7.2
30	2	INS 018	Bahasa Arab II	2	B+	3.3	6.6
31	2	INS 021	Aplikasi Komputer	0	B+	3.3	0.0
32	2	TIK 003	Ilmu Pendidikan Islam	2	A	4.0	8.0
33	3	GMI 001	Matematika MI/SD I (Mtk.Bilangan&Aritmatika)	2	A-	3.6	7.2
34	3	GMI 003	IPA MI/SD I (Fisika, Kimia, & Alam Semesta)	2	A-	3.6	7.2
35	3	GMI 005	IPS MI/SD I (Geografi dan Sejarah)	2	A	4.0	8.0
36	3	GMI 007	Bahasa Indonesia MI/SD	2	A	4.0	8.0
37	3	GMI 036	Pancasila & Pendidikan Kewarganegaraan MI/SD	2	B+	3.3	6.6
38	3	GMI 012	Al-Qur'an Hadits MI	2	A	4.0	8.0
39	3	INS 002	Ilmu Kalam	2	A	4.0	8.0
40	3	INS 013	Sejarah Kebudayaan Islam	2	A	4.0	8.0
41	3	TIK 002	Filsafat Pendidikan Islam	2	A	4.0	8.0
42	3	TIK 009	Sosiologi Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
43	4	GMI 002	Matematika MI/SD II (Geometri & Pengukuran)	2	B+	3.3	6.6
44	4	GMI 004	IPA MI/SD II (Biologi)	2	B+	3.3	6.6
45	4	GMI 006	IPS MI/SD II (Ekonomi Koperasi)	2	A	4.0	8.0
46	4	GMI 113	Aqidah Akhlak MI	2	A-	3.6	7.2
47	4	GMI 117	Perencanaan Pembelajaran di MI/SD	2	A	4.0	8.0
48	4	GMI P58	Pendidikan Karakter Anak	2			
49	4	TIK 005	Administrasi Pendidikan	2	A	4.0	8.0
50	4	TIK 011	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	2	A-	3.6	7.2

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
51	4	TIK 004	Sejarah Pendidikan Islam	2	A	4.0	8.0
52	4	TIK 012	Pengembangan Profesi Guru	2	A-	3.6	7.2
53	4	TIK 019	Statistika Pendidikan	2	B+	3.3	6.6
54	5	GMI 009	Bahasa Jawa	2	B+	3.3	6.6
55	5	GMI 022	Seni Budaya dan Keterampilan	2	B+	3.3	6.6
56	5	GMI 114	Fiqih MI	2	B+	3.3	6.6
57	5	GMI 118	Strategi Pembelajaran di MI/SD	2	A	4.0	8.0
58	5	GMI 126	Aplikasi Statistika Pendidikan	2	B+	3.3	6.6
59	5	GMI 132	Praktikum IPA Fisika, Kimia, & Alam Semesta	1	A	4.0	4.0
60	5	GMI 129	Praktikum Bahasa Indonesia	1	A	4.0	4.0
61	5	GMI 130	Magang I (Observ. Kurikulum & Model Pend)	1	A	4.0	4.0
62	5	GMI P54	Pendidikan Antikorupsi	2			
63	5	TIK 018	Pengembangan Kurikulum	2	A-	3.6	7.2
64	5	TIK 013	Bimbingan dan Konseling	2	A	4.0	8.0
65	5	TIK 007	Pendidikan Global	2	A-	3.6	7.2
66	5	TIK 022	Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan	2	A	4.0	8.0
67	6	GMI 008	Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	2	A	4.0	8.0
68	6	GMI 115	Sejarah Kebudayaan Islam MI	2	A-	3.6	7.2
69	6	GMI 116	Bahasa Arab MI/SD	2	A-	3.6	7.2
70	6	GMI 119	Media dan Sumber Belajar di MI/SD	2	A	4.0	8.0
71	6	GMI 120	Evaluasi Pembelajaran di MI/SD	2	A-	3.6	7.2
72	6	GMI 121	Pembelajaran Tematik Integratif	4	A-	3.6	14.4
73	6	GMI 030	Kewirausahaan	2	A	4.0	8.0
74	6	GMI 127	Praktikum Biologi	1	B+	3.3	3.3
75	6	GMI 128	Praktikum Ibadah	1	A	4.0	4.0
76	6	GMI 131	Magang II (Observ. Pembel & Pengelolaan Kelas)	1	A	4.0	4.0
77	6	GMI P57	Kepemimpinan Pendidikan	2			
78	6	TIK 021	Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
79	7	GMI 122	Manajemen Lembaga Pendidikan MI/SD	2	B-	2.6	5.2
80	7	GMI 123	Karya Tulis Ilmiah	2	B+	3.3	6.6
81	7	GMI 023	Microteaching	2	A-	3.6	7.2
82	7	GMI 026	Pengembangan Bakat dan Kreatifitas Anak	2			
83	8	GMI 024	Praktik Pengalaman Lapangan	2	A	4.0	8.0
84	8	INS 019	Kuliah Kerja Nyata	3	A	4.0	12.0
85	8	GMI 025	Skripsi	6			

Purwokerto, 06-04-2023

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK): 3.70
Predikat : Istimewa / Cumlaude

Jml MK diambil : 73
Jml SKS diambil : 142
Jml Nilai : 525.5



Mengetahui Wakil Dekan 1



SERTIFIKAT LULUS UJIAN BAHASA ARAB


IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة**

مدون، شارع جنرال أمهديلين رقم: ٤٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتف: ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤-٠٠٢٨١
www.iaipurwokerto.ac.id

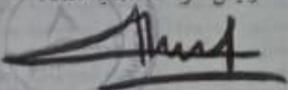
التمشيرة

الرقم: ١٧.٥١ / UPT.BHS / PP.٠٠٩ / ١٩٠٧٧ / ٢٠٢١

	منحت الى
الاسم :	ناديا نور الحامدة
المولودة :	بيانيوماس، ١٩ مارس ٢٠٠١
الذي حصل على	
٥٤ : فهم المسموع	
٥٠ : فهم العبارات والتراكيب	
٥١ : فهم المقروء	
٥١٥ : النتيجة	

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
ديسمبر ٢٠١٩

بورنوكرتو، ٢٣ فبراير ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة


الحاج أحمد سعيد الماشحير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٤٠٠١١٢١٠٠١


ValidationCode

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 39

SERTIFIKAT LULUS UJIAN BAHASA INGGRIS



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/15077/2021

This is to certify that :

Name : **NADIA NURUL HAMMIDAH**
Date of Birth : **BANYUMAS, March 19th, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 48
2. Structure and Written Expression	: 42
3. Reading Comprehension	: 47

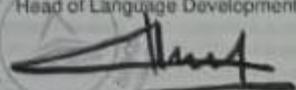
Obtained Score : **455**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto



ValidationCode



Purwokerto, February 23rd, 2021
Head of Language Development Unit,
H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617.200112.1.001

SERTIFIKAT LULUS UJIAN BTA/PPI


IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/14918/01/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : NADIA NURUL HAMMIDAH
NIM : 1917405120

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	87
# Tartil	:	80
# Imla'	:	100
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	95



Purwokerto, 10 Jan 2022



SIMA v 1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page 1/1

Lampiran 41

SERTIFIKAT LULUS UJIAN APLIKOM

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/9158/V/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:
NADIA NURUL HAMMIDAH
NIM: 1917405120
Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 19 Maret 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / A-
Microsoft Excel	85 / A-
Microsoft Power Point	90 / A



Purwokerto, 18 Mei 2022
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



SERTIFIKAT TELAH KULIAH KERJA NYATA (KKN)



The certificate features a decorative header with green and yellow wavy patterns. At the top right, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri logo, the LPPM logo with the text 'LPPM' and 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number is provided. The student's details are listed in a structured format. A QR code is placed next to a small portrait of the student for validation purposes. The bottom of the certificate is decorated with a green and yellow wavy pattern.

 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0093/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **NADIA NURUL HAMMIDAH**
NIM : **1917405120**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (91)**.



Certificate Validation

SERTIFIKAT LULUS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023
Diberikan Kepada :
NADIA NURUL HAMMIDAH
1917405120

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai
A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,

Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

D. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002



Lampiran 44

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nadia Nurul Hammidah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 19 Maret 2001
Alamat : Pasir Lor, RT 04/RW 02. Kec. Karanglewas
Kab. Banyumas
Agama : Islam
Nomor HP : 083827089536
E-Mail : nadianurulhamidah@gmail.com
Pendidikan : 1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pasir Lor
Tahun Ajaran (2005/2006 - 2007/2008)
2. MI Muhammadiyah Pasir Lor
Tahun Ajaran (2008/2009 - 2012/2013)
3. SMP Negeri 2 Kedungbanteng
Tahun Ajaran (2013/2014 - 2015/2016)
4. SMK Negeri 3 Purwokerto
Tahun Ajaran (2016/2017 - 2018/2019)
5. UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
Tahun Ajaran (2019/2020 - 2022/2023)

Purwokerto, 05 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Nadia Nurul Hammidah

NIM. 1917405120